

2024

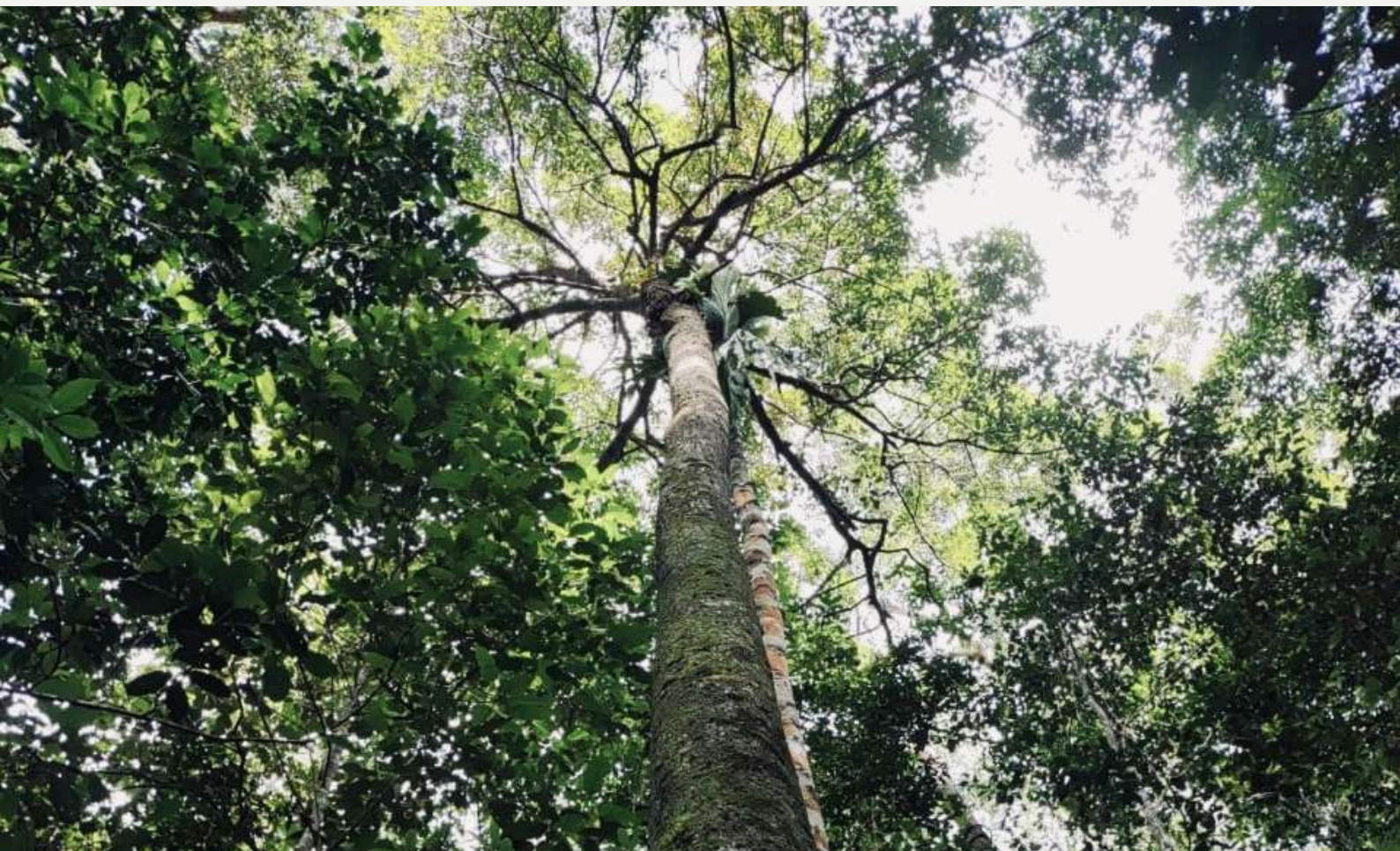
 INDONUSA GROUP

Sustainability Report



Embracing Sustainability For Future Generation

www.indonusa-plantation.com



PERNYATAAN SANGGAHAN

Sebagai bentuk komitmen Indonusa Group dalam menyediakan produk berkualitas dan berkelanjutan, Kami dengan bangga menyajikan Laporan Keberlanjutan Indonusa Group (selanjutnya disebut sebagai “Indonusa Group” atau “Perusahaan” atau “Kami”) untuk Tahun Buku 2024. Laporan ini mencakup strategi, inisiatif, dan pencapaian kami dalam bisnis yang mengutamakan keberlanjutan. Laporan ini juga mencakup aspek Environmental, Social, dan Governance (ESG) yang relevan dengan keberlanjutan Perusahaan. Pernyataan ke depan terutama dalam konteks ESG telah memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang mungkin mempengaruhi hasil aktual, khususnya dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

DISCLAIMER STATEMENT

As part of Indonusa Group's commitment to provide quality and sustainable products, we are pleased to present Indonusa Group's (hereinafter referred to as “Indonusa Group” or ‘Company’ or “We”) Sustainability Report for the Financial Year 2024. This report covers our strategies, initiatives and achievements in running a business that emphasizes sustainability. It also covers Environmental, Social and Governance (ESG) aspects relevant to the Company's sustainability. Forward-looking statements especially in the context of ESG have considered risks and uncertainties that may affect actual results, especially in the face of sustainability challenges.

TENTANG TEMA

Indonusa Group meyakini bahwa pertumbuhan bisnis minyak sawit yang berkelanjutan penting bagi kesejahteraan masyarakat, lingkungan, dan untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Oleh sebab itu, Indonusa Group dalam menjalani bisnisnya selalu berupaya maksimal menciptakan kondisi bisnis yang kondusif dalam mencapai profitabilitas yang tinggi, tanpa melupakan sumbangsih Perusahaan pada para pemangku kepentingan, serta kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam rangka menjadi Perusahaan yang responsif terhadap tuntutan berkelanjutan dan memastikan terciptanya keberlanjutan jangka panjang, Indonusa Group secara berkesinambungan telah mengambil langkah-langkah untuk mengintegrasikan praktik bisnis yang berkelanjutan mengacu pada standar yang berlaku secara nasional maupun internasional.

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional Indonusa Group, termasuk perkebunan, pabrik pengolahan, dan rantai pasok yang berhubungan langsung dengan perusahaan. Batasan laporan ini adalah data yang tersedia hingga tahun 2024 dan mencakup seluruh anak perusahaan yang berada dalam naungan Indonusa Group.

Tahun ini, kami mengusung tema “Embracing Sustainability for Future Generations”. Tema ini mencerminkan dedikasi kami dalam melestarikan sumber daya alam dan lingkungan, memastikan bahwa kebutuhan saat ini tidak mengorbankan masa depan yang lebih baik.

Dalam usaha untuk meningkatkan akuntabilitas dan kualitas laporan, Perusahaan telah menjalin kemitraan dengan Yayasan Hylobates Awara (YAHYWA) yang berpusat di Jakarta. Yayasan ini memiliki fokus pada penerapan prinsip NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation), penilaian tanggung jawab, penyusunan rencana pemulihan, serta program konservasi dan sertifikasi. Tim profesional YAHYWA, yang terdiri dari akademisi terkemuka dari Institut Pertanian Bogor, memberikan panduan dan evaluasi yang mendalam untuk memastikan bahwa laporan keberlanjutan kami sesuai dengan GRI (Global Reporting Initiative), SEOJK 16/2021, Pedoman Standar Pelaporan Keberlanjutan (PSPK) 1 dan 2 yang mengacu pada standar internasional, SASB (Sustainability Accounting Standards Board) / IFRS S1 dan IFRS S2.

ABOUT THE THEME

Indonusa Group believes that the sustainable growth of the palm oil business is important for the welfare of society, the environment, and for sustainable economic development in Indonesia. Therefore, Indonusa Group in conducting its business always strives to create business conditions conducive to achieving high profitability, without forgetting the Company's contribution to stakeholders, as well as the ability of future generations to meet their needs. In order to be responsive to the demands of sustainability and to ensure long-term sustainability, Indonusa Group has continuously taken steps to integrate sustainable business practices in accordance with national and international standards.

This report covers all of Indonusa Group's operational activities, including plantations, processing plants, and supply chains directly related to the company. The limitation of this report is the data available until 2024 and includes all subsidiaries under Indonusa Group.

This year, our theme is “Embracing Sustainability for Future Generations”. This theme reflects our dedication in preserving natural resources and the environment, ensuring that the needs of today do not come at the expense of a better future.

In an effort to improve accountability and report quality, the Company has established a partnership with the Jakarta-based Hylobates Awara Foundation (YAHYWA). The foundation focuses on the implementation of NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) principles, responsibility assessment, recovery plan development, and conservation and certification programs. YAHYWA's professional team, consisting of leading academics from Bogor Agricultural University, provides in-depth guidance and evaluation to ensure that our sustainability reports are compliant with GRI (Global Reporting Initiative), SEOJK 16/2021, Sustainability Reporting Standard Guidelines (PSPK) 1 and 2 which refer to international standards, SASB (Sustainability Accounting Standards Board)/IFRS S1 and IFRS S2.

Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Tema About The Theme	II
Daftar Isi Table of Contents	III
01 Kinerja Keberlanjutan dan prestasi Tahun 2024 <i>Sustainability Performance and Achievements in 2024</i>	1
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	2
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	3
02 Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Indonusa Group <i>Indonusa Group's Policy and Strategy</i>	5
Kebijakan Keberlanjutan Indonusa Group <i>Indonusa Group's Sustainability Policy</i>	6
Dukungan Indonusa Group Dalam Pencapaian Tujuan Pemabngunan Berkelanjutan <i>Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals</i>	10
03 Laporan Direksi <i>Boards of directions Report</i>	39
Sambutan C.E.O <i>Foreword from the C.E.O</i>	40
Sambutan Kepala Departemen Business Process dan Sustainability <i>Foreword from the Head of the Business Process and Sustainability Department</i>	42

Daftar Isi

Table of Contents

04	Tentang Indonusa Group <i>About Indonusa Group</i>	44
	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	45
	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mition, and Corporate Value</i>	46
	Jejak Langkah <i>Milestones</i>	48
	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	49
	Wilayah Oprasional <i>Operational Areas</i>	51
05	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	52
	Struktur Tata Kelola <i>Governance Organ</i>	54
	Manajemen Risiko Praktik Berkelanjutan <i>Sustainability Practice Risk Management</i>	57
	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	58
	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	59
	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti Corruption Policy</i>	60
	Kepatuhan Terhadap Hukum <i>Legal Compliance</i>	61

Daftar Isi

Table of Contents

06	Makmur Secara Keberlanjutan <i>Prosper Sustainability</i>	62
	Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan <i>Sustainable Supply Chain Management</i>	63
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	69
07	Manajemen Lingkungan Berkelanjutan <i>Sustainability Environmental Management</i>	72
	Tantangan Perubahan Iklim <i>Climate Change Challenge</i>	73
	Komitmen No Deforestation <i>No Deforestation Commitment</i>	74
	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	78
	Kebijakan Pencegahan Kebakaran <i>Fire Prevention Policy</i>	83
	Konservasi Lahan Gambut <i>Peatland Conservation</i>	86
	Pengurangan Aplikasi Pestisida <i>Reducing Pesticide Applications</i>	89
	Inisiatif Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency Initiatives</i>	92
	Pengurangan Emisi <i>Emission Reduction</i>	94
	Penghematan Air dan Pengolahan Limbah Air <i>Water Concervation and Effluent Management</i>	95

Daftar Isi

Table of Contents

	Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	97
	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	101
08	Penghormatan Hak-Hak Ketenagakerjaan <i>Respect for Worker Right</i>	102
	Demografi Karyawan <i>Employee Demographics</i>	103
	Pengembangan Potensi Karyawan <i>Employee Competency Development</i>	105
	Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi <i>Difersity, Equal Opportunities and Non Discrimination</i>	107
	Karyawan <i>Requitment</i>	110
	Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Welfore</i>	111
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational helath and Safety</i>	114
	Kebebasan Berserikat <i>Freedomof Association</i>	119
09	Penghormatan Hak-Hak Masyarakat <i>Respect for Community Right</i>	120
	Pelibatan Komunitas Lokal <i>Local Community Engagement</i>	121
	Berbagai Pilar Program <i>Programs Pillar</i>	122

Daftar Isi

Table of Contents

10	Task Force on Climate Related Financial Disclosures <i>Task Force on Climate Related Financial Disclosures</i>	128
	Pendahuluan <i>Introduction</i>	129
	Tata Kelola <i>Management</i>	131
	Strategi <i>Strategy</i>	132
	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	133
	Metrik dan Target <i>Metrics and Targets</i>	136
11	Indeks dan Lembar Umpan Balik <i>Index and Feedback Sheet</i>	137



01

KINERJA KEBERLANJUTAN DAN PRESTASI TAHUN 2024

SUSTAINABILITY PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS IN 2024

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [SEOJK 16/2021 B.1]

Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Operasional [B.1.a] Operational Performance				
Luas Area Tertanam Planted Area	Ha	Area Total Total Area ± 15.900 Ha	Area Total Total Area ± 15.900 Ha	Area Total Total Area ± 15.900 Ha

Kinerja Lingkungan [SEOJK 16/2021 B.2]

Environmental Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Bahan Bakar Energi Terbarukan B35 Renewable Energy Usage (B35)	Liter	1.905	1.388	1.277
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	1.154.078	562.672	313.685
Penggunaan Biomasa untuk Energi Utilization of Biomass for Energy	Ton Tons	662,85	909	288
Limbah B3 Padat Solid Hazardous and Toxic Waste	Ton Tons	14,68	1,96	1,06

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan | Certification

Penerima Penghargaan <i>Awardee</i>	Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Pemberi Penghargaan <i>Awarder</i>
PT. Hamita Utama Karsa	Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan 2023 <i>Forest Fire Disaster Management.</i>	Provinsi Sumatera Selatan <i>South Sumatra Province</i>

Sertifikasi | Certification

[SEOJK 16/2021 F.17, F.26, F.27, F.28]

Salah satu bentuk upaya Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip berkelanjutan dengan standar mutu yang baik adalah dengan menerapkan standar. Perusahaan telah memenuhi sertifikasi ISPO. [SASB 430a.1]

One of the Company's efforts in conducting business in accordance with sustainable principles with good quality standards is by implementing standards. The Company has fulfilled ISPO certification

No	Nama Sertifikasi <i>Certification Name</i>	Deskripsi Sertifikasi <i>Certification Descriptions</i>	Perusahaan/P T	Lembaga yang Mengeluarkan <i>Issued Institution</i>	Jumlah Ferifikasi <i>Number of Certification</i>
1.	Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	Merupakan sertifikasi yang ditetapkan dan diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia untuk menjaga keberlanjutan bisnis kelapa sawit <i>A mandatory certification by the Government of Indonesia to maintain the sustainability of the palm oil business.</i>	PT Hamita Utama Karsa (PT HUK)	PT. ACT TIC Indonesia	1
2.	Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	Merupakan sertifikasi yang ditetapkan dan diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia untuk menjaga keberlanjutan bisnis kelapa sawit <i>A mandatory certification by the Government of Indonesia to maintain the sustainability of the palm oil business.</i>	PT Internusa Jaya Sejahtera (PT IJS)	PT. TSI Sertifikasi Internasional	1 (Proses sertifikasi / Certification process)

02

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN INDONUSA GROUP

INDONUSA GROUP'S POLICY AND STRATEGY



Indonusa Group's Sustainability Policy
[SEOJK 16/2021 A.1, F.1][GRI 2-22, 2-24][TCFD
Strategy a, b, c]

Kebijakan Keberlanjutan Indonusa Group

Indonusa Group's Sustainability Policy [SEOJK 16/2021 A.1, F.1][GRI 2-22, 2-24][TCFD Strategy a, b, c]

- **Nir Eksploitasi terhadap Pekerja:** Menghormati hak pekerja, tidak mempekerjakan anak di bawah umur.
- **Nir Eksploitasi terhadap Hak-Hak Masyarakat Adat dan Tempatan:** Menghormati hak-hak masyarakat serta menerapkan FPIC bagi masyarakat adat dan lokal.
- **Kepatuhan Hukum dan Perundangan:** Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.
- **Mekanisme Keluhan:** Pengembangan sistem keluhan transparan dan adil untuk menangani konflik.
- **Traceability to Plantation:** Mernastikan legalitas dan kepastian alas hak dari rantai pasok (supply chain) TBS yang diolah
- **Best Management Practices:** Di perkebunan dan pabrik kelapa sawit berdasarkan prinsip kesehatan kerja, konservasi, dan intensifikasi lahan.
- **Studi Liability & Recovery Plan:** Rencana pemulihan 35 tahun berbasis studi cut-off date Desember 2015, mencakup aspek sosial, lingkungan, dan lanskap.
- **Manajemen Risiko:** Identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko operasional secara sistematis.
- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Pelaporan berkala dan terbuka kepada publik melalui website resmi perusahaan.
- **No exploitation of workers:** Respect workers' rights, no employment of minors.
- **No Exploitation of Indigenous and Local Community Rights:** Respect community rights and implement FPIC for indigenous and local communities.
- **Compliance with Laws and Regulations :** Comply with applicable laws and regulations in Indonesia.
- **Grievance Mechanism:** Development of a transparent and fair grievance system to address conflicts.
- **Traceability to Plantation:** Ensure legality and certainty of title of the supply chain of processed FFB.
- **Best Management Practices:** In oil palm plantations and mills based on the principles of occupational health, conservation, and land intensification.
- **Liability & Recovery Plan Study:** 35-year recovery plan based on December 2015 cut-off date study, covering social, environmental, and landscape aspects.
- **Risk Management:** Systematic identification, measurement and mitigation of operational risks.
- **Transparency and Accountability:** Periodic and open reporting to the public through the company's official website.

This policy is implemented from April 4, 2023 and covers all business units and third-party suppliers. Further information can be accessed on Indonusa Group's official website.

Kebijakan ini diterapkan sejak 4 April 2023 dan mencakup seluruh unit usaha serta pemasok pihak ketiga. Informasi lebih lanjut dapat diakses di situs web resmi Indonusa Group.



Penanaman Vertiifer di PKS PT IJS
Vertiifer Planting at Palm Oil Mill PT IJS

Kebijakan Keberlanjutan Indonusa Group

Indonusa Group's Sustainability Policy [SEOJK 16/2021 A.1, F.1][GRI 2-22, 2-24][TCFD Strategy a, b, c]

Penghentian Sementara Pengembangan Baru (Stop Work Order) sebagai langkah awal penerapan Kebijakan Keberlanjutan, Indonusa Group memberlakukan Stop Work Order untuk semua unit manajemen dari April 2023 hingga kajian HCV (High Conservation Value) dan HCS (High Carbon Stock) selesai. Monitoring akan dilakukan secara reguler menggunakan teknologi pemantauan berbasis citra.

Transformasi dan Implementasi Kebijakan Indonusa Group berkomitmen untuk praktik pengelolaan sawit berkelanjutan melalui penerapan kebijakan NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation). Proses implementasi NDPE dibagi menjadi empat tahap:

- **Tahap 1:** Penyusunan Sustainability Policy dan Timebound Plan.
- **Tahap 2:** Perancangan alat self-assessment NDPE (NAV-T dan GV-T) dan melakukan risk mapping terhadap risiko lingkungan dan sosial.
- **Tahap 3:** Implementasi nilai-nilai NDPE, termasuk Stop Work Order, dan menyusun Recovery Plan untuk memperbaiki serta mengkompensasi perubahan land cover. Laporan keberlanjutan juga akan disusun untuk transparansi publik.
- **Tahap 4:** Implementasi berbagai program Recovery Plan dan kompensasi, dengan verifikasi pihak ketiga untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana. Monitoring terstruktur dilakukan untuk memastikan semua program berjalan sesuai harapan.

Indonusa Group bertekad untuk berkomitmen pada keberlanjutan dan menjaga transparansi serta akuntabilitas dalam setiap langkah yang diambil.

Stop Work Order as the first step in implementing the Sustainability Policy, Indonusa Group imposed a Stop Work Order for all management units from April 2023 until the HCV (High Conservation Value) and HCS (High Carbon Stock) studies are completed. Monitoring will be conducted regularly using image-based monitoring technology.

Policy Transformation and Implementation Indonusa Group is committed to sustainable palm oil management practices through the implementation of NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) policy. The NDPE implementation process is divided into four stages:

- **Stage 1:** Development of Sustainability Policy and Timebound Plan.
- **Stage 2:** Design of NDPE self-assessment tools (NAV-T and GV-T) and risk mapping of environmental and social risks.
- **Phase 3:** Implementation of NDPE values, including Stop Work Order, and developing Recovery Plan to repair and compensate for land cover change. A sustainability report will also be prepared for public transparency.
- **Phase 4:** Implementation of various Recovery Plan and compensation programs, with third-party verification to ensure compliance with the plan. Structured monitoring is conducted to ensure all programs are running as expected.

Indonusa Group is determined to commit to sustainability and maintain transparency and accountability in every step taken.



Aspirasi Keberlanjutan Indonusa Group

Indonusa Group's Sustainability Aspirations

[SEOJK 16/2021 A.1, F.1][GRI 2-22, 2-24][TCFD Strategy a, b, c]

Beberapa target yang dicanangkan Perusahaan yang berkaitan dengan inisiasi keberlanjutan:

1. Mencapai penurunan emisi GRK Cakupan 1
2. Mencapai keseluruhan pengelolaan lahan gambut yang sesuai dengan peraturan pemerintah
3. Tidak ada pembukaan hutan (deforestation) dan mencapai 100% rantai pasok yang tertelusur
4. Tidak ada pembakaran lahan
5. Keberagaman dan Inklusivitas karyawan

Some of the Company's targets related to sustainability initiatives:

1. Achieve GHG emission reduction Scope 1
2. Achieve overall peatland management that complies with government regulations
3. No deforestation and achieve 100% traceable supply chain
4. No land burning
5. Employee diversity and inclusiveness



Penanaman Jagung untuk Ketahanan Pangan di PT IJS
Corn Planted for Food Security at PT IJS

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Kami berusaha untuk berjalan selaras dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Upaya-upaya yang Kami lakukan telah sesuai dengan resolusi terbentuknya tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya agar nantinya Kami dapat menjadi Perusahaan yang berkelanjutan untuk hari ini, esok, dan masa mendatang. Proses bisnis yang berjalan di Perusahaan kami tidak terlepas dari target tujuan pembangunan berkelanjutan, dimana Kami mengidentifikasi terdapat 15 dari 17 target tujuan pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan proses bisnis Kami. Pada setiap targetnya kami berusaha untuk memberikan dampak dan manfaat dari seluruh jangkauan operasi bisnis Perusahaan.

In carrying out the Company's operational activities, we strive to walk in harmony in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The efforts that we have made are in accordance with the resolution of the formation of sustainable development goals, namely to maintain the continuous improvement of people's economic welfare, maintain the sustainability of people's social life, maintain the quality of the environment and ensure justice and the implementation of governance that is able to maintain the improvement of the quality of life from one generation to the next so that we can become a sustainable company for today, tomorrow and the future. The business processes that run in our company are inseparable from the targets of sustainable development goals, where we identify 15 of the 17 targets of sustainable development goals that are relevant to our business processes. In each target, we strive to provide impact and benefits from the entire range of our business operation.

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Tanpa Kemiskinan
No Poverty



Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
1. Tanpa Kemiskinan Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun 1. No Poverty End poverty in all its forms	1.2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional. 1.2 By 2030, reduce by at least half the proportion of men, women, and children of all ages living in poverty in all its dimensions, according to national definitions.	- Perusahaan telah mempekerjakan 3.339 orang karyawan . Dari jumlah tersebut, khusus di PT. Internusa Jaya Sejahtera di Papua Selatan, 71 orang merupakan OAP (Orang Asli Papua) <i>The company has employed 3,339 employees. Of these, specifically at PT Internusa Jaya Sejahtera in South Papua, 71 people are OAP (Native Papuans).</i> - Perusahaan telah berkontribusi untuk melakukan pembelian TBS dari petani swadaya dan plasma sekitar sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menurunkan kemiskinan di wilayah sekitar operasi Perusahaan. <i>The Company has contributed to the purchase of FFB from independent and plasma smallholders as an effort to improve the welfare of the surrounding community and reduce poverty in the area around the Company's operations.</i>
	1.3. Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan. 1.3. Implementing a national system and appropriate social protection efforts for all, including the most impoverished groups, and achieving substantial coverage for poor and vulnerable groups by 2030.	Perusahaan telah melakukan upaya perlindungan sosial kepada masyarakat sekitar perusahaan dengan memberikan layanan pendidikan formal, layanan kesehatan, pemenuhan kebutuhan pokok, serta memfasilitasi sumber pendapatan alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Adapun detail Pelayan Pendidikan Formal oleh Perusahaan, yaitu :Sekolah Dasar 91 Orang, Sekolah Menengah Pertama 18 Orang dan Sekolah Menengah Atas 7 Orang <i>The company has made social protection efforts to the community around the company by providing formal education services, health services, fulfilment of basic needs, and facilitating alternative sources of income to meet the needs of the community. The details of Formal Education Services by the Company, namely: Elementary School 91 People, Junior High School 18 People and Senior High School 7 People</i>

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Tanpa Kelaparan
Zero Hunger



Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
2. Tanpa Kelaparan Menghilangkan kelaparan mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan 2. Zero Hunger <i>End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture</i>	2.1. Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun. <i>2.1. By 2030, end hunger and ensure access for all, especially the poor and vulnerable, including infants, to safe, nutritious, and sufficient food throughout the year.</i>	• Perusahaan telah berkontribusi untuk menjamin kebutuhan makan karyawan tercukupi melalui pemberian tunjangan beras (natura) kepada karyawan. • Perusahaan membantu kecukupan makanan masyarakat adat yang berada pada sekitar area operasional Perusahaan, seperti pendistribusian Bantuan Duka, Bahan Pokok Makanan, Pertemuan antara marga dan lain-lain dengan kebutuhan pangan pokok dengan menysasar 150 orang. • Perusahaan berkontribusi dalam pemberian penyuluhan kesehatan kepada karyawan atau istri yang sedang hamil untuk mencegah stunting dan pemberian bantuan tambahan gizi untuk anak-anak. Perusahaan juga melakukan pendataan kepada anak-anak yang mengalami kekurangan gizi (Bawah Garis Merah/BGM) serta memberikan penanganan untuk anak karyawan yang mengalami kekurangan gizi. • Perusahaan juga ikut serta aktif dalam Program Ketahanan Pangan yang merupakan Program Pemerintah khususnya dalam penanaman jagung.
	1.3. Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan. <i>1.3. Implementing a national system and appropriate social protection efforts for all, including the most impoverished groups, and achieving substantial coverage for poor and vulnerable groups by 2030.</i>	• <i>The Company has contributed to ensuring that employees' food needs are met through the provision of rice allowances (in-kind) to employees. The Company assists the food sufficiency of indigenous communities around the Company's operational areas, such as the distribution of Funeral Aid, Basic Foodstuffs, Meetings between clans etc. with basic food needs targeting 150 people.</i> • <i>The Company contributes in providing health counseling to employees or pregnant wives to prevent stunting and providing additional nutritional assistance for children. The company also collects data on children who are malnourished (Bawah Garis Merah/BGM) and provides treatment for children of employees who are malnourished.</i> • <i>The company also actively participates in the Food Security Program which is a Government Program, especially in planting corn.</i>

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Good Health and Wellbeing



Kegiatan Posyandu oleh PT IIS
Posyandu activities by PT IIS

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia 3. Good Health and Wellbeing <i>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</i>	3.4. Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan. <i>3.4. By 2030, reduce premature mortality from non-communicable diseases by one-third through prevention, treatment, and promoting mental health and well-being.</i>	- Perusahaan melakukan penyuluhan pola hidup sehat yang mendorong karyawan untuk menerapkan pola hidup sehat dengan cara berolahraga, mengatur pola makan, pengukuran berat badan rutin, serta pendampingan daring tentang nutrisi dan kesehatan. Perusahaan juga memberikan jaminan pengobatan kepada karyawan dan keluarganya yang menderita penyakit tidak menular sesuai cakupan yang ditanggung oleh asuransi. - Perusahaan telah memberikan jaminan kesehatan, jaminan sosial ketenagakerjaan, dan jaminan hari tua untuk seluruh karyawan permanen. - Hingga tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pengelolaan dan pembangunan fasilitas layanan kesehatan yang dilengkapi dengan peralatan dan tenaga medis yang memadai untuk karyawan dan masyarakat sekitar sebanyak 2 unit poliklinik dengan 5 nakes. - Perusahaan juga menerapkan program Posyandu bagi karyawan dan keluarganya serta masyarakat sekitar. - Perusahaan juga telah menyediakan fasilitas untuk penunjang kesehatan yang berupa 10 lapangan bola voli, 4 lapangan badminton, 2 lapangan tennis, 1 lapangan futsal. - Perusahaan juga membantu pelayanan fasilitas kesehatan untuk kaum rentan dengan melakukan kunjungan langsung ke pemukiman masyarakat.
	3.8. Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. <i>3.8. Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential healthcare services, and access to safe, effective, quality, and affordable essential medicines and vaccines for all.</i>	- The company conducts healthy lifestyle counselling that encourages employees to adopt a healthy lifestyle by exercising, adjusting their diet, routine weight measurement, and online assistance on nutrition and health. The Company also provides medical coverage to employees and their families who suffer from non-communicable diseases in accordance with the scope covered by insurance. - The Company has provided health insurance, employment social security, and pension insurance for all permanent employees. - Until 2024, the Company has managed and built health service facilities equipped with adequate equipment and medical personnel for employees and the surrounding community as many as 2 polyclinic units with 5 health workers. - The Company also implements the Posyandu program for employees and their families and the surrounding community. - The company has also provided facilities for health support in the form of 10 volleyball courts, 4 badminton courts, 2 tennis courts, 1 futsal court. - The company also assists health facility services for vulnerable people by conducting direct visits to community settlements.

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Pendidikan Berkualitas *Quality Education*



Praktik Kerja Lapangan SMK N 4 Boven Digoel di PT IIS
Field Work Practice Vocational High School 4 Boven Digoel at PT IIS

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs
4. Pendidikan Berkualitas Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua 4. Quality Education Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	4.1. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif. 4.1. By 2030, ensure all girls and boys complete free, equitable, and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.	- Perusahaan telah memberikan dukungan bagi para anak karyawan untuk menempuh pendidikan. Jumlah anak karyawan hingga tahun 2024 adalah 101 anak TK, 91 anak SD, 18 anak SMP dan 7 anak SMA. - Perusahaan ikut serta dalam meningkatkan SDM Perkebunan dengan bekerja sama dengan salah satu SMK Perkebunan yang ada di Merauke – Papua Selatan. PT IJS menjadi tempat PKL (Praktek Kerja Lapangan) bagi siswa – siswi untuk belajar tentang Perkebunan Kelapa Sawit. - The company has provided support for employees' children to pursue education. The number of employees' children until 2024 is 101 kindergarten children, 91 elementary school children, 18 junior high school children and 7 high school children. - The company participates in improving Plantation human resources by cooperating with one of the Plantation Vocational Schools in Merauke - South Papua. PT IJS becomes a place for PKL (Field Work Practice) for students to learn about Oil Palm Plantations.
	4.2. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar. 4.2. By 2030, ensure all girls and boys have access to quality early childhood development, care, and pre-primary education so they are ready for primary education.	Perusahaan telah menyediakan fasilitas untuk perkembangan dan pendidikan anak usia dini dengan membangun fasilitas TPA sebanyak 9 unit dengan jumlah 91 anak untuk mempersiapkan anak menempuh pendidikan dasar. The Company has provided facilities for early childhood development and education by building 9 units of TPA facilities with a total of 91 children to prepare children for primary education.
	4.6. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi. 4.6. By 2030, ensure all youth and a substantial proportion of adults, both men and women, achieve literacy and numeracy.	Perusahaan menyediakan fasilitas pendukung berupa bus sekolah untuk memastikan terselenggaranya pendidikan bagi anak-anak mulai dari pendidikan sekolah dasar hingga menengah. The company provides supporting facilities in the form of school buses to ensure education for children from primary to secondary school.

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
	4.C Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional dalam pelatihan guru di negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, dan negara berkembang kepulauan kecil. <i>4.C By 2030, significantly increase the supply of qualified teachers, including through international cooperation in teacher training in developing countries, especially</i>	Perusahaan telah memberikan bantuan kepada sekolah di sekitar areal lokasi operasional yang salah satunya ditujukan untuk memastikan peningkatan kompetensi guru dalam mengajar anak didiknya. <i>The company has provided assistance to schools around the operational area, one of which is aimed at ensuring improved teacher competence in teaching their students.</i>

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Kesetaraan Gender *Gender Equality*



Pekerja perempuan di Laboratorium PKS PT HUK
Women worker at Laboratories Palm Oil Mill PT HUK

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
5.Kesetaraan Gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan 5.Gender Equality <i>Achieve gender equality and empower all women and girls.</i>	5.1. Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun. <i>5.1. End all forms of discrimination against women everywhere.</i> 5.5. Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. <i>5.5. Ensure full and effective participation and equal opportunities for women in leadership at all levels of decision-making in political, economic, and societal life.</i>	- Perusahaan berupaya untuk menghapus segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan, salah satunya diimplementasikan dalam rekrutmen karyawan dan pengupahan karyawan. - Perusahaan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang pengupahan yang setara dan istirahat haid serta melahirkan antara manajemen Perusahaan dengan LKS Bipartit untuk menjunjung tinggi kesetaraan gender dan anti diskriminasi. - Perusahaan membuka peluang dan realisasi partisipasi perempuan dalam peningkatan karir di Perusahaan. Pada saat ini khususnya di PT IJS sudah terdapat Karyawati yang mendapatkan promosi menjadi Supervisor (Mandor Perawatan). <i>The Company strives to eliminate all forms of discrimination against women, one of which is implemented in employee recruitment and employee wages.</i> <i>The Company has a Collective Labor Agreement (CLA) that regulates equal wages and menstrual breaks and gives birth between the Company's management and the Bipartite LKS to uphold gender equality and anti-discrimination.</i> <i>The Company opens up opportunities and realization of women's participation in career advancement in the Company. At present, especially at PT IJS, there are employees who have been promoted to Supervisor (Maintenance Foreman).</i>

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Air Bersih dan Sanitasi Layak

Clean Water and Sanitation Ensure



Water Treatment PKS PT HUK
Water Treatment Palm Oil Mill PT HUK

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua 6. Clean Water and Sanitation <i>Ensure availability and sustainable management of water sanitation for all</i>	6.2. Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, Memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan. 6.2. By 2030, achieve access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all and end open defecation, paying special attention to the needs of women and vulnerable groups.	- Perusahaan telah menyediakan fasilitas sanitasi di perumahan berupa toilet/ kamar mandi rumah tangga maupun umum untuk seluruh karyawan. - Perusahaan telah melakukan pengelolaan limbah domestik khususnya di PT IJS yang kemudian diolah dan dimanfaatkan Kembali untuk kegiatan penyiraman tanaman dan jalan. <i>The company has provided sanitation facilities in housing in the form of household and public toilets/bathrooms for all employees.</i> <i>The company has carried out domestic waste management, especially at PT IJS, which is then processed and reused for plant and road watering activities.</i>
	6.4. Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. 6.4. By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and significantly reduce the number of people suffering from water scarcity	Melakukan penghematan air, antara lain dengan cara membuat sistem automasi control valve pada hot water tank untuk mencegah air terbuang ke parit, menggunakan kembali air ekstraksi untuk membersihkan pabrik dengan membuat sistem pipa penampungan air bekas ekstraksi, memanfaatkan air buangan pendingin turbin untuk proses lain pada pengolahan sawit, dan memanfaatkan air buangan Vacuum Dryer untuk pembersihan (Flushing) Sludge Centrifuge. Perusahaan telah melakukan pemeliharaan area tangkapan air dan sumber-sumber air permukaan melalui konservasi sempadan sumber air. Rehabilitasi telah dilakukan dengan melakukan penanaman pohon di areal sempadan sungai, dengan total penanaman seluas 0,8 Ha dengan 485 pohon. <i>Saving water, among others, by making an automated control valve system on the hot water tank to prevent water from being wasted into the ditch, reusing extraction water to clean the factory by making a system of extraction waste water collection pipes, utilizing turbine cooling waste water for other processes in palm oil processing, and utilizing Vacuum Dryer waste water for cleaning (Flushing) Sludge Centrifuge.</i> <i>The Company has maintained water catchment areas and surface water sources through conservation of water source boundaries. Rehabilitation has been carried out by planting trees in the riparian area, with a total planting area of 0.8 Ha with 485 trees.</i>

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Energi Bersih dan Terjangkau

Affordable and Clean Energy



Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs
7. Energi Bersih dan Terjangkau Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua 7. Affordable and Clean Energy Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	7.2. Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. 7.2. By 2030, substantially increase the share of renewable energy in the global energy mix.	- Perusahaan telah menggunakan sumber energi terbarukan, yaitu bioenergi, berupa biodiesel B35 untuk kegiatan proses produksi serta. penggunaan serabut dan cangkang sebagai bahan bakar biomassa. Total penggunaan biodiesel B35 selama tahun 2024 adalah 1.905 Liter. - The company has used renewable energy sources, namely bioenergy, in the form of B35 biodiesel for production process activities as well as the use of fibers and shells as biomass fuel. The total use of B35 biodiesel during 2024 is 1,905 liters.

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Decent Work and Economic Growth Promote



Audiometry Pekerja PT. HUK
Workers Audiometry PT. HUK

Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs
8. Pekerjaan Layak dan Per tumbuan Ekonomi Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua 8. Decent Work and Economic Growth <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i>	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7% pertumbuhan produk domestik ik bruto per tahun di negara kurang berkembang <i>8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7% gross domestic product growth per annum in the least developed countries</i>	- Berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pajak dan retribusi. - Berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat, seperti melakukan pembelian TBS dari petani kecil yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. <i>Contributing to Indonesia's economic growth through taxes and levies.</i> <i>Contribute to the economic growth of the community, such as purchasing FFB from smallholders which has an impact on the economic growth of the community.</i>
	8.3. Menggalakan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. <i>8.3. Promoting development policies supporting productive activities, the creation of decent jobs, entrepreneurship, creativity and innovation, and encouraging the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises, including through access to financial services.</i>	Perusahaan turut serta mendukung penciptaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan UMKM dengan memberikan fasilitas modal kerja dan pengembangan usaha bagi UMKM. <i>The Company supports job creation and the growth of MSMEs by providing working capital and business development facilities for MSMEs.</i>
	8.5. Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. <i>8.5. By 2030, achieving full and productive employment and decent work for all women and men, including for youth and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.</i>	Perusahaan memberikan fasilitas bimbingan/pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pada sektor pertanian dan non pertanian kepada masyarakat sekitar untuk mendorong menciptakan pekerjaan yang layak. <i>The company provides guidance/training facilities to improve skills in the agricultural and non-agricultural sectors to the surrounding community to encourage the creation of decent jobs.</i>

Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs
	8.6. Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. <i>8.6. By 2030, substantially reducing the proportion of youth not in employment, education, or training.</i>	- Perusahaan memberikan fasilitas bimbingan/pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kepada anak muda. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan, atau pun pelatihan. - The company provides mentoring/training facilities to improve skills for young people. This is done in an effort to reduce the proportion of young people who are not working, in education or training.
	8.8. Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. <i>8.8. Protecting labor rights and promoting a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers, especially female migrant workers, and those working in hazardous occupations.</i>	Menyediakan lingkungan kerja aman dengan menerapkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan adanya unit khusus yang mengelola kegiatan K3. <i>Provide a safe working environment by implementing an Occupational Health and Safety (OHS) policy and having a dedicated unit to manage OHS activities.</i>

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Industri, Inofasi dan Infrastruktur

Industry, Innovation and Infrastructure



Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs <i>SDGs Indicator</i>	Target SDGs <i>SDGs Targets</i>	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi 9. Industry, Innovation and Infrastructure Built resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. <i>9.1 Developing quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic envelopment and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.</i>	• Perusahaan berkontribusi dalam membangun dan melakukan perawatan jalan dan jembatan secara rutin yang dapat diakses oleh masyarakat sekitar untuk berbagai keperluan. • The Company contributes to building and maintaining roads and bridges on a regular basis that can be accessed by the surrounding community for various purposes.
	9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar penggunaan dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing	Perusahaan mendorong upaya penurunan emisi gas rumah kaca melalui berbagai inisiatif mulai dari penanaman, pengayaan area konservasi, penggunaan bahan kimia termasuk pupuk, dan penggunaan dengan biosolar untuk bahan bakar proses produksi. <i>The Company encourages efforts to reduce greenhouse gas emissions through various initiatives ranging from planting, enriching conservation areas, using chemicals including fertilizers, and using biodiesel to fuel the production process.</i>

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Berkurangnya kesenjangan

Reduced Inequalities



Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs
10. Berkurangnya Kesenjangan Mengurangi kesenjangan intra-dan antar negara 10. Reduced Inequalities Reduce inequality within and among countries	10.1 Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40% dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional. 10.1 By 2030, progressively achieve and sustain income growth for the population below 40% of the population at a higher rate than the national average.	• Perusahaan telah melakukan pembelian bahan baku TBS dari petani/ supplier lokal. • Perusahaan membantu mendorong terbentuknya desa mandiri dengan memberikan program bantuan pengembangan ekonomi di sektor pertanian, perikanan, peternakan, dan industri kecil lainnya. • The company has purchased FFB raw materials from local farmers/suppliers. • The Company helps encourage the formation of independent villages by providing economic development assistance programs in the agriculture, fisheries, livestock, and other small industry sectors.

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Konsumsi dan Produk yang Bertanggung Jawab

Responsible Consumption and Production



Indikator SDGs <i>SDGs Indicator</i>	Target SDGs <i>SDGs Targets</i>	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
12. Konsumsi dan Produk yang Bertanggung Jawab Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan 12. Responsible Consumption and Production <i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i>	12.5. Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. <i>12.5. By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.</i>	• Perusahaan telah melakukan pemanfaatan dan daur ulang limbah sebagai berikut: • Pemanfaatan cangkang selama tahun 2024 sebanyak 662,85 ton sebagai bahan bakar boiler untuk menghasilkan uap dan energi listrik yang memenuhi kebutuhan proses produksi CPO. • Pemanfaatan jangkar kosong selama tahun 2024 untuk mulsa/kompos sebanyak 70.519 ton. • <i>The Company has conducted waste utilization and recycling as follows:</i> • <i>Utilization of shells during 2024 as much as 662.85 tons as boiler fuel to produce steam and electrical energy that meets the needs of the CPO production process.</i> • <i>Utilization of empty baskets during 2024 for mulch/compost as much as 70,519 tons.</i>

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Penanaman Perubahan Iklim *Climate Action*

Training Simulasi Damkar Karhutala PT IAM
PT IAM Fire Fighters Simulation Training

Indikator SDGs <i>SDGs Indicator</i>	Target SDGs <i>SDGs Targets</i>	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
13. Penanganan Perubahan Iklim Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya 13. Climate Action <i>Take urgent action to combat climate change and its impacts</i>	13.2. Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional <i>13.2. Integrating climate change mitigation measures into national policies, strategies, and planning.</i>	- Perusahaan memiliki kebijakan keberlanjutan yang didalamnya terdapat kebijakan berupa "Tidak ada Deforestasi". - Perusahaan memiliki kebijakan keberlanjutan yang didalamnya terdapat kebijakan berupa "Tanpa Pembakaran". Perusahaan memiliki Sistem Manajemen Kebakaran Indonusa Group dan berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk melakukan audit sistem manajemen kebakaran. - Perusahaan telah melakukan monitoring areal HCV menggunakan drone setiap 6 bulan sekali. - Melakukan rehabilitasi pada areal sempadan sungai, dengan total penanaman seluas 0,8 Ha dengan 485 pohon. <i>The company has a sustainability policy that includes a "No Deforestation" policy.</i> <i>The company has a sustainability policy that includes a "No Burning" policy. The company has an Indonusa Group Fire Management System and collaborates with third parties to audit the fire management system.</i> <i>The company has been monitoring HCV areas using drones every 6 months.</i> <i>Rehabilitating riparian areas, with a total planting area of 0.8 Ha with 485 trees.</i>

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Ekosistem Daratan

Life on Land



Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs <i>SDGs Indicator</i>	Target SDGs <i>SDGs Targets</i>	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
15. Ekosistem Daratan Melindungi, merestorasi dan Meningkatkan pemanfaatan Berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara , menghentikan pengurangan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati. 15. Life on Land <i>Protect, restore and enhance the sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, stop desertification, restore land degradation, and halt biodiversity loss</i>	15.1 Pada tahun 2030, menjamin pean, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. <i>15.1 By 2030, ensure the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and freshwater ecosystems and their services, particularly forests, wetlands, mountains, and drylands, in line with obligations under international agreements.</i>	- Perusahaan melakukan pengelolaan areal NKT/SKT di seluruh wilayah operasional melalui penilaian areal NKT dan SKT terintegrasi, pemantauan flora dan fauna secara berkala, restorasi dan rehabilitasi lahan, serta perlindungan habitat. <i>The Company manages HCV/HCS areas in all operational areas through integrated HCV and HCS area assessments, regular flora and fauna monitoring, land restoration and rehabilitation, and habitat protection.</i>
	15.2. Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan aforestasi dan reforestasi secara global. <i>15.2. By 2020, enhance the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests, and substantially increase afforestation and reforestation globally.</i>	Perusahaan telah melakukan upaya penanaman untuk merehabilitasi area yang terdegradasi dengan total luasan penanaman areal sempadan sungai, dengan total penanaman seluas 0,8 Ha dengan 485 pohon. <i>The Company has made planting efforts to rehabilitate degraded areas with a total planting area of riparian areas, with a total planting area of 0.8 Ha with 485 trees.</i>

Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs
15. Ekosistem Daratan Melindungi, merestorasi dan Meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara , menghentikan pengurangan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati. 15. Life on Land Protect, restore and enhance the sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, stop desertification, restore land degradation, and halt biodiversity loss	15.1 Pada tahun 2030, menjamin pean, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. 15.1 By 2030, ensure the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and freshwater ecosystems and their services, particularly forests, wetlands, mountains, and drylands, in line with obligations under international agreements.	- Perusahaan melakukan pengelolaan areal NKT/SKT di seluruh wilayah operasional melalui penilaian areal NKT dan SKT terintegrasi, pemantauan flora dan fauna secara berkala, restorasi dan rehabilitasi lahan, serta perlindungan habitat. <i>The Company manages HCV/HCS areas in all operational areas through integrated HCV and HCS area assessments, regular flora and fauna monitoring, land restoration and rehabilitation, and habitat protection.</i>
	15.2. Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan aforestasi dan reforestasi secara global. 15.2. By 2020, enhance the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests, and substantially increase afforestation and reforestation globally.	Perusahaan telah melakukan upaya penanaman untuk merehabilitasi area yang terdegradasi dengan total luasan penanaman areal sempadan sungai, dengan total penanaman seluas 0,8 Ha dengan 485 pohon. <i>The Company has made planting efforts to rehabilitate degraded areas with a total planting area of riparian areas, with a total planting area of 0.8 Ha with 485 trees.</i>

Indikator SDGs SDGs Indicator	Target SDGs SDGs Targets	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
	15.5. Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah. <i>15.5. Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity, and, by 2020, protect and prevent the extinction of endangered species.</i>	• Perusahaan melakukan perlindungan pada 66 spesies flora dan 198 Spesies fauna di wilayah konsesi Indonusa Group khususnya di Kebun PT IJS yang terletak di Merauke – Papua Selatan. • Perusahaan selalu berupaya untuk mencegah segala bentuk kegiatan perusakan areal NKT/SKT, perburuan ilegal, melukai, memiliki dan membunuh semua spesies baik Rare, Threatened, Endangered (RTE), endemik, serta bermanfaat secara ekologis dengan cara melakukan sosialisasi kepada karyawan dan melakukan kegiatan patroli yang dibantu oleh staf konservasi yang kompeten. • <i>The Company protects 66 species of flora and 198 species of fauna in Indonusa Group concession areas, especially in PT IJS Plantation located in Merauke - South Papua.</i> • <i>The Company always strives to prevent all forms of activities to destroy HCV/HCS areas, illegal hunting, injuring, possessing and killing all Rare, Threatened, Endangered (RTE), endemic, and ecologically beneficial species by conducting socialization to employees and conducting patrol activities assisted by competent conservation staff.</i>

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

Peace, Justice, and Strong Institution



Indikator SDGs <i>SDGs Indicator</i>	Target SDGs <i>SDGs Targets</i>	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
16. Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan 16. Peace, Justice, and Strong Institutions <i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</i>	16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. <i>16.5 Substantially reduce corruption and bribery in all their forms.</i>	• Perusahaan senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik/ good corporate governance untuk menghindari terjadinya praktik suap. • Perusahaan memiliki sistem whistleblowing sebagai wadah pelaporan untuk karyawan apabila terjadi kasus suap menyuap. • Perusahaan juga berusaha untuk meningkatkan layanan publik dan menyediakan wadah bagi publik untuk memberikan feedback baik berupa keluhan, masukan, ataupun laporan atas progress keberjalanan Perusahaan. Grievance system yang dimiliki oleh Perusahaan dapat diakses melalui website Perusahaan. • <i>The Company always implements good corporate governance to avoid bribery.</i> • <i>The Company has a whistleblowing system as a reporting platform for employees in the event of a bribery case.</i> • <i>The Company also strives to improve public services and provide a forum for the public to provide feedback in the form of complaints, input, or reports on the Company's progress. The grievance system owned by the Company can be accessed through the Company's website.</i>

Dukungan Indonusa Group dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indonusa Group Supports in Achieving Sustainable Development Goals



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan *Partnership for The Goals*



Indikator SDGs <i>SDGs Indicator</i>	Target SDGs <i>SDGs Targets</i>	Kontribusi Indonusa Group dalam Pencapaian TPB <i>Indonusa Group Contribution in Achieving SDGs</i>
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi global kemitraan untuk pembangunan berkelanjutan 17. Partnerships for The Goals Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	17.11. Secara signifikan meningkatkan ekspor dari negara berkembang, khususnya dengan tujuan meningkatkan dua kali lipat proporsi negara kurang berkembang dalam ekspor global pada tahun 2030 17.11. <i>Significantly increase exports from developing countries, particularly aiming to double the share of least developed countries in global exports by 2030.</i> 17.17. Mendorong dan meningkatkan kerjasama pemerintah-swasta dan masyarakat sipil yang efektif, berdasarkan pengalaman Dan bersumber pada strategi kerjasama. 17.17. <i>Encourage and promote effective public-private and civil society partnerships, built on the experience and resourcefulness of partnerships.</i>	- Perusahaan selalu berupaya tinggi kemitraan dan kolaborasi dalam menjalankan operasional Perusahaan bersama berbagai pihak seperti pemasok, pemerintah, masyarakat binaan, konsultan, akademisi, asosiasi-asosiasi dalam industri kelapa sawit, dan pihak lainnya untuk mewujudkan penerapan praktik berkelanjutan. <i>The Company always strives for high partnership and collaboration in carrying out the Company's operations with various parties such as suppliers, government, assisted communities, consultants, academics, associations in the palm oil industry, and other parties to realize the implementation of sustainable practices.</i>

03

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Sambutan CEO

Foreword from the CEO [SEOJK 16/2021 D.1]



Dengan rasa syukur dan komitmen penuh, saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan Indonusa Group untuk Tahun Buku 2024. Laporan ini tidak hanya menjadi wujud transparansi dan akuntabilitas kami kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi refleksi atas perjalanan transformasi yang tengah kami tempuh menuju praktik bisnis yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global. Tahun ini, kami mengangkat tema "Embracing Sustainability for Future Generations". Tema ini mencerminkan komitmen kami untuk menjaga keseimbangan antara keberhasilan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta kemajuan sosial demi memastikan bahwa generasi mendatang dapat menikmati manfaat dari apa yang kita bangun hari ini. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, pada tahun 2024 Indonusa Group mulai **mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan** secara menyeluruh yang selaras dengan **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030**. Integrasi ini menjadi landasan strategis dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan operasional, serta upaya menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

With gratitude and full commitment, I present the Indonusa Group Sustainability Report for the Financial Year 2024. This report is not only a manifestation of our Transparency and accountability to our stakeholders, but also a reflection on our ongoing transformation journey towards sustainable, inclusive and globally competitive business practices. This year, we adopted the theme "Embracing Sustainability for Future Generations". This theme reflects our commitment to maintain a balance between economic success, environmental preservation and social progress to ensure that future generations can enjoy the benefits of what we build today. As part of this commitment, in 2024 Indonusa Group began implementing a comprehensive Sustainability Policy aligned with the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs). This integration serves as a strategic foundation for decision-making, operational execution, and efforts to create positive impact for all stakeholders.

Kami bangga melaporkan sejumlah capaian penting:

- **Mengakomodir pasokan TBS dari pemasok lokal**, mendukung perekonomian setempat;
- **Pemanfaatan energi terbarukan** seperti B35 dan biomassa secara lebih luas;
- **Pengelolaan limbah dan konservasi keanekaragaman hayati**, termasuk perlindungan areal HCV/HCS dan pemantauan menggunakan drone;
- **Komitmen terhadap prinsip NDPE** yang ditegaskan dengan penerapan Stop Work Order, penyusunan Recovery Plan, serta penguatan program remediasi berbasis cut-off date.

Kami juga menaruh perhatian besar terhadap kesejahteraan masyarakat dan karyawan. Dalam aspek sosial, Indonusa Group secara aktif membangun kemitraan dengan masyarakat lokal, menyediakan layanan pendidikan dan transportasi bagi anak-anak, fasilitas kesehatan bagi keluarga karyawan, serta mendukung program ketahanan pangan nasional melalui penyediaan lahan dan penanaman jagung.

Laporan ini disusun berdasarkan standar global seperti **GRI, SASB/IFRS**, serta ketentuan **SEOJK16/2021**, dengan dukungan dari **Yayasan Hylobates Awara** dan para akademisi independen. Langkah ini mencerminkan komitmen kami terhadap akuntabilitas, kredibilitas, dan transparansi dalam pengelolaan keberlanjutan.

Kami percaya bahwa masa depan industri kelapa sawit hanya dapat dibangun melalui **transformasi yang berani dan kolaborasi yang kuat**. Untuk itu, saya mengajak seluruh mitra usaha, regulator, komunitas lokal, dan masyarakat sipil untuk terus bersama Indonusa Group dalam memperkuat fondasi menuju masa depan yang hijau, adil, dan berkelanjutan.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan atas kerja keras dan kontribusi nyata selama ini. Semoga laporan ini menjadi cerminan dari niat tulus dan langkah konkret kita dalam membangun masa depan tanpa meninggalkan siapa pun dan tanpa merusak apa pun.

Djawi Santoso

Chief Executive Officer Indonusa Group

We are proud to report a number of important achievements:

- *Accommodating FFB supply from local suppliers, supporting the local economy;*
- *Greater utilization of renewable energy such as B35 and biomass;*
- *Waste management and biodiversity conservation, including protection of HCV/HCS areas and monitoring using drones;*
- *Commitment to the NDPE principle, which is affirmed by the implementation of Stop Work Orders, the preparation of Recovery Plans, and the strengthening of cut-off date-based remediation programs.*

We also pay great attention to the welfare of the community and employees. In the social aspect, Indonusa Group actively builds partnerships with local communities, provides education and transportation services for children, health facilities for employees' families, and supports national food security programs through land provision and corn planting.

This report was prepared based on global standards such as GRI, SASB/IFRS, as well as the provisions of SEOJK 16/2021, with support from the Hylobates Awara Foundation and independent academics. This step reflects our commitment to accountability, credibility and transparency in sustainability management.

We believe that the future of the palm oil industry can only be built through bold transformation and strong collaboration. To that end, I invite all business partners, regulators, local communities, and civil society to continue to join Indonusa Group in strengthening the foundation towards a green, just, and sustainable future.

Finally, I would like to express my highest appreciation to all management, employees, and staff of Indonusa Group.

Djawi Santoso

Chief Executive Officer Indonusa Group

Sambutan Kepala Departemen Business Process dan Sustainability

*Foreword from the Head of the Business Process and Sustainability Department
[SEOJK 16/2021 D.1]*



Pada tahun 2024 Indonusa Group telah mengimplementasikan Sustainability Policy dan diintegrasikan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. Intergerasi keduanya bertujuan untuk mengoptimalkan dalam mewujudkan perusahaan Perkebunan yang berkelanjutan.

Indonusa Group telah memastikan dalam setiap langkah operasionalnya memperhatikan aspek sustainability sehingga tercipta keselarasan dengan lingkungan. Perusahaan secara rutin melakukan monitoring dan uji lingkungan dengan tujuan memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan dan limbah yang dihasilkan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Pengelolaan lingkungan dilakukan dengan mengolah limbah menjadi lebih bermanfaat seperti untuk pemupukan (land application) dan bahan bakar ramah lingkungan (serabut untuk bahan bakar boiler). Perusahaan juga melakukan monitoring dan pelatihan untuk pencegahan Karhutla oleh internal perusahaan maupun bekerjasama dengan pihak eksternal. Monitoring dilakukan secara rutin menggunakan drone dan survey langsung ke lapangan.

By 2024 Indonusa Groups implemented Sustainability Policy and integrated with Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. The integration of the two aims to optimize in realizing a sustainable Plantation company.

Indonusa Group has ensured that every operational step takes into account aspects of sustainability so as to create harmony with the environment. The company routinely conducts environmental monitoring and testing with the aim of ensuring that the company's operational activities and the waste produced do not have a negative impact on the environment. Environmental management is carried out by processing waste to be more useful such as for fertilization (land application) and environmentally friendly fuel (fibbers for boiler fuel). The company also conducts monitoring and training for the prevention of forest and land fires by internal companies and in collaboration with external parties. Monitoring is carried out regularly using drones and direct surveys to the field.

Perusahaan juga telah melakukan pengelolaan areal konservasi yang meliputi pemasangan patok batas areal konservasi, signboard larangan dan perlindungan terhadap areal konservasi dan monitoring kondisi areal konservasi secara periodik baik menggunakan drone maupun survey langsung ke lapangan.

Dalam aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Perusahaan secara bertahap melengkapi alat pelindung diri (APD) kepada seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan apa sesuai Lokasi kerjanya. Perusahaan terus berusaha untuk karyawan agar tetap sehat dan prima dengan melakukan kegiatan Medical Check Up (MCU) secara berkala dan membangun fasilitas kesehatan berupa Poliklinik.

Dari sisi Komitmen NDPE, Perusahaan telah berupaya untuk melakukan remidiasi dengan melakukan penanaman pohon tempatan pada areal – areal kritis di sempadan sungai dan penyusunan program recovery plan sebagai tindaklanjut atas liability yang telah ditetapkan. Integrasi dengan Tujuan SDGs 2030 Keberlanjutan tidak hanya fokus terhadap pengelolaan lingkungan, tetapi juga pada keberlanjutan kehidupan masyarakat terutama pada peningkatan hidup layak dan Pendidikan generasi emas ke depan. Perusahaan telah memberikan bantuan berupa bahan makan kepada karyawan dan Masyarakat yang ada di sekitar Perusahaan. Kepedulian Perusahaan terhadap issue tentang ketahanan pangan juga diimplementasikan dengan mendukung Program Ketahanan Pangan Pemerintah berupa penyediaan lahan dan penanaman jagung.

Dari segi pendidikan Perusahaan telah berupaya untuk menyediakan sarana transportasi untuk anak – anak berangkat ke sekolah. Kepedulian Perusahaan dilakukan juga ke Masyarakat di sekitar Perusahaan dengan memberikan bantuan dana pendidikan dan menjalin Kerjasama dengan salah satu SMK Perkebuna khususnya di Merauke. Dalam Kerjasama tersebut PT IJS menjadi tempat untuk belajar tentang Perkebunan kelapa sawit bagi siswa – siswa SMK Perkebunan yang merupakan Asli Orang Papua (AOP).

Indonusa group akan terus meningkatkan upaya untuk menjadi Perusahaan Berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan karyawan, masyarakat di sekitar Perusahaan serta pemangku kepentingan lainnya.

Aman Mustika, S.T., M.M.
Head of Business Process & Sustainability Dept.

The company has also carried out conservation area management which includes installing conservation area boundary stakes, prohibition signboards and protection of conservation areas and monitoring the condition of conservation areas periodically both using drones and direct surveys to the field.

In the aspect of occupational health and safety (OHS), the Company gradually completes personal protective equipment (PPE) to all employees in accordance with the needs of their work location. The Company continues to strive for employees to stay healthy and excellent by conducting periodic Medical Check Up (MCU) activities and building health facilities in the form of Polyclinics.

In terms of NDPE Commitments, the Company has made efforts to remediate by planting local trees in critical areas in the riverbanks and preparing a recovery plan program as a follow-up to the liability that has been determined. Integration with SDGs 2030 Sustainability does not only focus on environmental management, but also on the sustainability of community life, especially on improving decent living and education for the next golden generation. The Company has provided assistance in the form of food to employees and communities around the Company. The Company's concern for the issue of food security is also implemented by supporting the Government's Food Security Program by providing land and planting corn.

In terms of education, the Company has made efforts to provide transportation facilities for children to go to school. The Company's concern is also carried out to the community around the Company by providing educational funding assistance and establishing cooperation with one of the SMK Perkebuna, especially in Merauke. In this collaboration, PT IJS became a place to learn about oil palm plantations for SMK Plantation students who are Native Papuans (OAP).

Indonusa Group will continue to increase efforts to become a Sustainable Company and have a positive impact on the welfare of employees, communities around the Company and other stakeholders.

Aman Mustika, S.T., M.M.
Head of Business Process & Sustainability Dept.

04

TENTANG INDONUSA GROUP

ABOUT INDONUSA GROUP



Profil Perusahaan

Company Profile [GRI 2-1, 2-6]



Polishing Drum PKS PT IJS
Polishing Drum PT IJS Mill

Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan mulai membangun kebun pada tahun 2009 di Jambi dengan kebun pertamanya, yaitu Indonusa Agromulia. Indonusa Group mengembangkan perkebunan kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan (Palembang) dan Papua (Merauke). Kegiatan operasional kami meliputi budidaya kelapa sawit, pemanenan tandan buah segar (TBS) dan pengolahannya menjadi minyak kelapa sawit (CPO).

Indonusa Group berkomitmen menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tetap menjaga dan melestarikan areal konservasi, mengimplementasikan dan mengoptimalkan program pengelolaan lingkungan.

Indonusa Group terus melakukan perbaikan secara terus – menerus guna mengoptimalkan output dengan biaya operasional yang efisien dan kualitas produk yang unggul.

Indonusa Agromulia is a company engaged in oil palm plantations and started establishing plantations in 2009 in Jambi with its first plantation. Indonusa Group develops oil palm plantations in the provinces of South Sumatra (Palembang) and Papua (Merauke).

Our operations include oil palm cultivation, fresh fruit bunch (FFB) harvesting and processing into palm oil (CPO).

Indonusa Group is committed to being a sustainable oil palm plantation company. In carrying out its operational activities, it maintains and preserves conservation areas, implements and optimizes environmental management programs.

Indonusa Group continues to make continuous improvements to optimize output with efficient operational costs and superior product quality.



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Value [SEOJK 16/2021 C.1]

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan kelapa sawit berkelanjutan yang mensejahterakan seluruh pemangku kepentingan perusahaan

To be a sustainable palm oil company that brings prosperity to all company stakeholders.

Misi *Mission*

1. Menjadi Perusahaan yang mempunyai sumberdaya manusia yang berkualitas dan berbudaya terbaik.
2. Menjadi Perusahaan yang menjalankan prinsip – prinsip usaha terbaik dan pengelolaan berkelanjutan.
3. Menghasilkan produk – produk kelapa sawit yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
4. Menerapkan prinsip – prinsip efisiensi dengan inovasi dan penggunaan teknologi tepat guna untuk menjamin tumbuh – kembang dan kelangsungan usaha Perkebunan.

1. *To be a company that has the best quality and cultured human resources.*
2. *To be a company that implements the best business principles and sustainable management.*
3. *Produce high quality and competitive palm oil products.*
4. *Implement the principles of efficiency with innovation and the use of appropriate technology to ensure the growth and sustainability of the Plantation business.*

Nilai Perusahaan *Corporate Value*

1. **Integritas** : Bekerja dengan kejujuran dan memiliki konsistensi serta keteguhan tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
2. **Komitmen dan Persistensi** : bekerja dengan sepenuh hati dan gigih untuk mencapai hasil terbaik
3. **Sinergi** : bersikap positif dan proaktif dalam menjalankan kerjasama dengan semua pihak untuk mencapai tujuan perusahaan.
4. **Perbaikan Berkelanjutan** : Secara terus-menerus meningkatkan kemampuan diri sendiri, unit kerja dan perusahaan demi mencapai hasil terbaik
5. **Inovatif** : Menciptakan ide-ide kreatif terkait produk, sarana, dan sistem kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kemajuan perusahaan.

1. **Integrity**: *Working with honesty and having consistency and unwavering determination in upholding noble values and beliefs.*
2. **Commitment and Persistence** : *working wholeheartedly and persistently to achieve the best results.*
3. **Synergy**: *being positive and proactive in carrying out cooperation with all parties to achieve company goals.*
4. **Continuous Improvement**: *Continuously improving oneself, work unit and company to achieve the best results.*
5. **Innovative**: *Creating creative ideas related to products, facilities, and work systems to increase productivity and company progress.*

Jejak Langkah

Milestones

Visi

Vision

Menjadi perusahaan kelapa sawit berkelanjutan yang mensejahterakan seluruh pemangku kepentingan perusahaan

To be a sustainable palm oil company that brings prosperity to all company stakeholders.

Misi

Mission

1. Menjadi Perusahaan yang mempunyai sumberdaya manusia yang berkualitas dan berbudaya terbaik.
2. Menjadi Perusahaan yang menjalankan prinsip – prinsip usaha terbaik dan pengelolaan berkelanjutan.
3. Menghasilkan produk – produk kelapa sawit yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
4. Menerapkan prinsip – prinsip efisiensi dengan inovasi dan penggunaan teknologi tepat guna untuk menjamin tumbuh – kembang dan kelangsungan usaha Perkebunan.

1. *To be a company that has the best quality and cultured human resources.*
2. *To be a company that implements the best business principles and sustainable management.*
3. *Produce high quality and competitive palm oil products.*
4. *Implement the principles of efficiency with innovation and the use of appropriate technology to ensure the growth and sustainability of the Plantation business.*

Nilai Perusahaan

Corporate Value

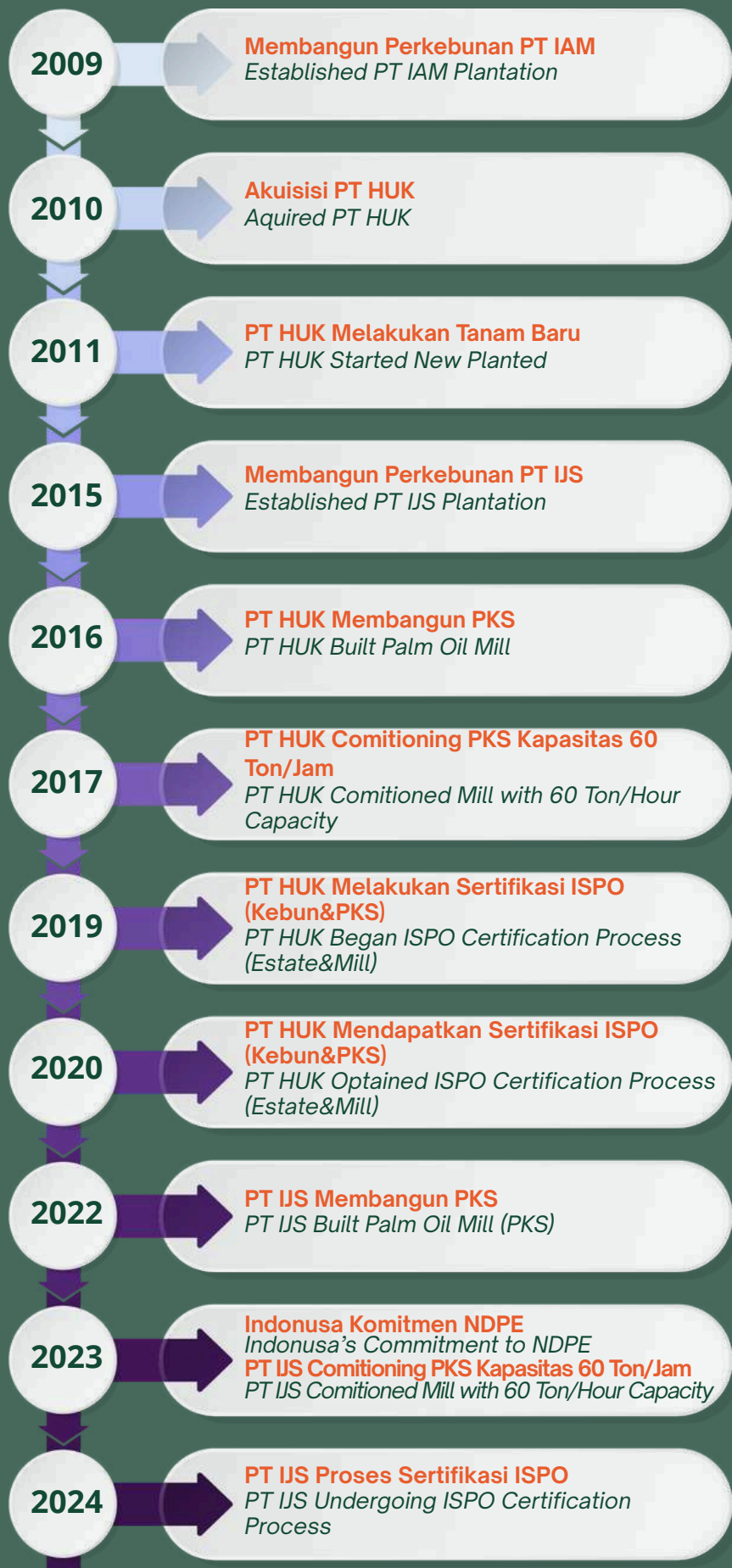
1. **Integritas** : Bekerja dengan kejujuran dan memiliki konsistensi serta keteguhan tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
2. **Komitmen dan Persistensi** : bekerja dengan sepenuh hati dan gigih untuk mencapai hasil terbaik
3. **Sinergi** : bersikap positif dan proaktif dalam menjalankan kerjasama dengan semua pihak untuk mencapai tujuan perusahaan.
4. **Perbaikan Berkelanjutan** : Secara terus-menerus meningkatkan kemampuan diri sendiri, unit kerja dan perusahaan demi mencapai hasil terbaik
5. **Inovatif** : Menciptakan ide-ide kreatif terkait produk, sarana, dan sistem kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kemajuan perusahaan.

1. **Integrity**: *Working with honesty and having consistency and unwavering determination in upholding noble values and beliefs.*
2. **Commitment and Persistence** : *working wholeheartedly and persistently to achieve the best results.*
3. **Synergy**: *being positive and proactive in carrying out cooperation with all parties to achieve company goals.*
4. **Continuous Improvement**: *Continuously improving oneself, work unit and company to achieve the best results.*
5. **Innovative**: *Creating creative ideas related to products, facilities, and work systems to increase productivity and company progress.*

Jejak Langkah

MILESTONE

INDONUSA GROUP



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [SEOJK 16/2021 C.5] [GRI 2-28]

Indonusa Group menjadi anggota di sejumlah asosiasi industri yang relevan dengan bisnis yang memiliki nilai strategis bagi Perusahaan, yaitu agar dapat mengikuti perkembangan terkini di industri minyak kelapa sawit dan berkontribusi pada pengetahuan dan keahlian industri. Berikut adalah daftar asosiasi/perhimpunan yang diikuti oleh Perusahaan:

Indonusa Group is a member of a number of business-relevant industry associations that have strategic value to the Company, namely to keep abreast of the latest developments in the palm oil industry and contribute to industry knowledge and expertise. The following is a list of associations that the Company participates in:

No	Nama Asosiasi/Perhimpunan <i>Association Name</i>	Posisi di Asosiasi (Pengurus/Anggota) <i>Position in the Association (Board/Member)</i>
1.	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) <i>Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)</i>	Anggota <i>Member</i>



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [SEOJK 16/2021 C.5]

[GRI 2-28]



Training External Perhitungan GRK Bersama WRI Indonesia
External Training on GHG Calculation with WRI Indonesia

Wilayah Operasional

Operational Areas [SEOJK 16/2021 C.3.d]



Wilayah Operasional Indonusa Group

-  **PT Hamita Utama Karsa** (Provinsi Sumatera Selatan)
-  **PT Indonusa Agro Mulia** (Jambi)
-  **PT Internusa Jaya Sejahtera** (Provinsi Papua Selatan)
-  **PT Kantor Pusat Indonusa Group** (Jakarta)



Kantor PKS PT IJS
Palm Oil Mill Office PT IJS

05 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Indonusa Group memiliki komitmen yang tinggi untuk membangun pondasi yang kokoh dalam mengembangkan bisnis perkebunan kelapa sawit dengan aturan main yang jelas dan menyelenggarakan praktik-praktik bisnis yang sehat dan beretika. Untuk itu dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi. Implementasi GCG tidak hanya dipandang sebagai bagian dari pemenuhan atau kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan menuju well governed company .

Indonusa Group is deeply committed to building a strong foundation for developing oil palm plantation business with clear rules and conducting healthy and ethical business practices. Therefore, in conducting its business activities, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently based on high standards of business ethics. The Implementation of GCG is not only part of compliance with regulations but also as a necessity in improving the Company's performance towards a well-governed company.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

[SEOJK 16/2021 E.11 [GRI 2-9, 2-11]

Struktur tata kelola Perusahaan menganut sistem dua badan (two tier) . Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, sehingga tidak terdapat penyatuan antara fungsi eksekutif dan pengawasan sehingga dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan. [GRI 2-11]

Guna mengimplementasikan Sustainability Policy, Dept. Head Sustainability bertanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan program keberlanjutan serta melaporkan setiap progressnya kepada Chief Executive Officer (CEO).

Dept. Head of Sustainability memiliki tim yang terdiri dari 4 staff dan yang masing-masing bertanggungjawab sesuai bidangnya, yakni: Sertifikasi, K3 dan Lingkungan sesuai dengan wilayah penempatan tugasnya. jelas untuk kemajuan agenda keberlanjutan Perusahaan.

Berikut adalah struktur tata kelola keberlanjutan Indonusa Group untuk periode 2024: [GRI 2-9]

Sustainability Governance Structure

[SEOJK 16/2021 E.11 [GRI 2-9, 2-11]

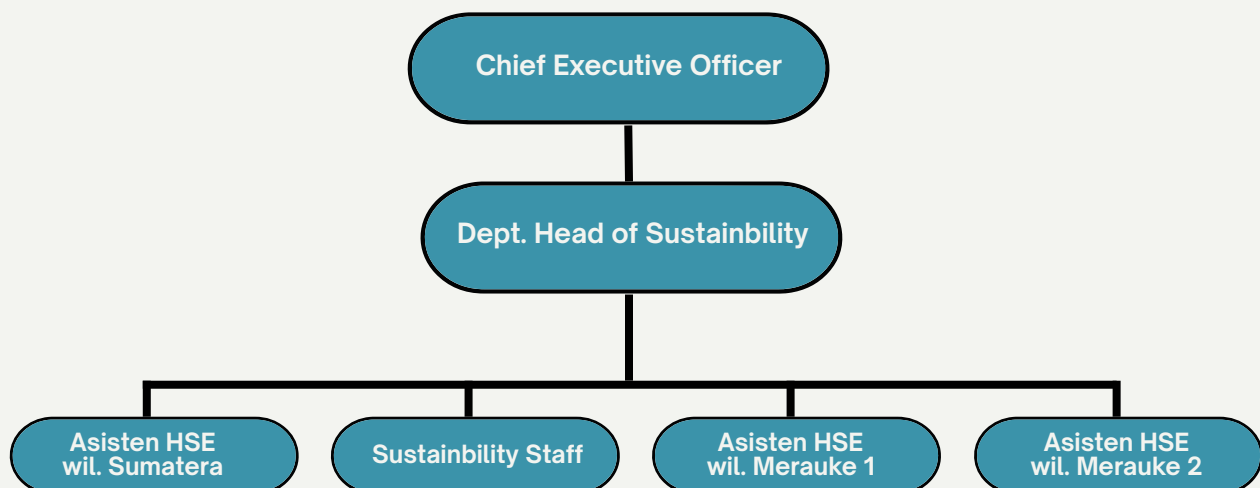
The corporate governance structure of the Company adheres to a two-tier system. The Board of Commissioners and Board of Directors have clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and statutory regulations so that there is no unification between executive and supervisory functions to minimize potential conflicts of interest. [GRI 2-11]

To implement the Sustainability Policy, the Dept. Head Sustainability is responsible for leading the implementation of the sustainability program and reporting every progress to the Chief Executive Officer (CEO).

Dept. Head of Sustainability has a team of 4 staff and each of them is responsible according to their field, namely: Certification, OHS and Environment in accordance with their area of assignment. clearly for the advancement of the Company's sustainability agenda.

The following is Indonusa Group's sustainability governance structure for the period 2024: [GRI 2-9]

Sustainability Governance Team



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Organ Tata Kelola

Tata kelola atau governance adalah suatu sistem atau proses di mana suatu entitas diatur, diarahkan, dan diawasi. Dalam konteks Perusahaan atau organisasi, organ tata kelola mengacu pada struktur, proses, dan mekanisme yang digunakan untuk mengelola dan mengendalikan entitas. Organ tata kelola yang baik membantu menciptakan lingkungan di mana Perusahaan dapat beroperasi dengan efisien, bermoral, dan sesuai dengan hukum, serta mengoptimalkan nilai jangka panjang untuk semua pemangku kepentingan.

Governance organ

Governance, or governance, is a system or process by which an entity is governed, directed, and overseen. In the context of a company or organization, governance organs refer to the structures, processes, and mechanisms used to manage and control the entity. Good governance organs help create an environment in which the Company can operate efficiently, ethically, and legally, while optimizing long-term value for all stakeholders.

Penyusunan TBS dan Brondolan Hasil Pemanenan di TPH (Tempat Pengumpulan Hasil) di PT IJS
Compilation of FFBs from harvesting at TPH (collection point) at PT IJS



Gawangan Kebun Sawit yang Bersih
Clean Oil Palm Inter-row





Direksi

[GRI 2-10, 2-12, 2-14, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21, 405-11]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Fungsi utama Direksi adalah mengemban tanggung jawab kepada pemegang saham dan mengawasi jalannya bisnis secara keseluruhan. Direksi memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan mengambil keputusan strategis yang mempengaruhi arah dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Direksi memiliki peran kunci dalam menetapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik, memastikan transparansi, dan menjaga kepentingan pemegang saham. Direksi terlibat dalam pengembangan rencana bisnis jangka panjang, menyusun strategi untuk pertumbuhan, dan mengidentifikasi peluang serta risiko. Direksi juga harus mempertimbangkan faktor keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam pengambilan keputusan yakni mengesahkan dan mengevaluasi laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahunnya. Selain itu, Direksi juga secara aktif memantau risiko iklim serta peluang yang terkait. Profil Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Indonusa Group Tahun 2024. [GRI 2-121]

Board of Directors

[GRI 2-10, 2-12, 2-14, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21, 405-11]

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company's affairs in the interest of the Company in achieving its purposes and objectives. The main function of the Board of Directors is to bear responsibility to shareholders and oversee the overall conduct of the business. The Board of Directors is responsible for planning and making strategic decisions that affect the long-term direction and goals of the Company. The Board of Directors plays a key role in establishing good corporate governance policies, ensuring transparency, and maintaining shareholders' interests. The Board of Directors is involved in the development of long-term business plans, formulating strategies for growth, and identifying opportunities and risks. The Board of Directors must also consider sustainability factors and corporate social responsibility in decision-making by endorsing and evaluating the sustainability reports issued annually. Additionally, the board actively monitors climate risks and associated opportunities. The profiles of the Board of Directors can be found in the Indonusa Group Annual Report for the year 2024. [GRI 2-121]

Manajemen Risiko Praktik Berkelanjutan

[SEOJK16/2021 E.3, E.5] [GRI 2-13, 2-24, 2-25] [SASB 440]

Indonusa Group sebagai perusahaan agroindustri tak lepas dari sejumlah risiko yang pasti terjadi selama proses bisnis Perusahaan berjalan. Perusahaan seringkali dihadapkan dengan sejumlah risiko dalam rantai produksi mulai dari penyediaan bahan baku, proses pengolahan dan pemasaran, selain itu, hal yang perlu diperhatikan adalah risiko finansial dan aspek sosial kelembagaan. Perusahaan sadar sepenuhnya bahwa produksinya bergantung pada sumber daya alam yang sangat berisiko menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, Perusahaan merancang sistem manajemen risiko dengan teliti dan seksama dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu agar dapat mengelola risiko-risiko tersebut dengan baik. Berikut ini kerangka kerja manajemen risiko yang diterapkan oleh Indonusa Group antara lain: [SEOJK 16/2021 E.3]

Identifikasi Risiko

Indonusa Group mengidentifikasi dan menilai potensi risiko, termasuk melalui penilaian risiko reguler dan analisis skenario.

Mitigasi Risiko

Indonusa Group menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko, seperti menetapkan kebijakan dan prosedur, menerapkan praktik terbaik, dan berinvestasi dalam teknologi dan pelatihan.

Pemantauan Risiko

Indonusa Group memantau dan meninjau proses manajemen risikonya secara berkelanjutan, termasuk melalui audit internal dan eksternal.

Pelaporan Risiko

Indonusa Group melaporkan aktivitas dan hasil manajemen risikonya kepada pemangku kepentingan terkait, seperti Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

Sustainability Practice Risk Management

[SEOJK16/2021 E.3, E.5] [GRI 2-13, 2-24, 2-25] [SASB 440]

Indonusa Group, as an agro-industrial company, is not immune to various risks that inevitably arise during the course of the Company's business operations. The Company is often confronted with a number of risks in the production chain, ranging from raw material sourcing, processing, and marketing, in addition to financial and socio-institutional aspects. The Company is fully aware its production relies heavily on natural resources that are highly susceptible to various constraints. Therefore, the Company meticulously designs a risk management system, taking into account past experiences, to effectively manage these risks. The following is the risk management framework implemented by Indonusa Group: [SEOJK 16/2021 E.3]

Risk Identification

Indonusa Group identifies and assesses potential risks, including through regular risk assessments and scenario analyses.

Risk Mitigation

Indonusa Group implements risk mitigation measures, such as establishing policies and procedures, adopting best practices, and investing in technology and training.

Risk Monitoring

Indonusa Group monitors and reviews its risk management processes continuously, including through internal and external audits.

Risk Reporting

Indonusa Group reports its risk management activities and outcomes to relevant stakeholders, such as the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE [SEOJK 16/2021 E.5] [GRI 2-16]

[TCFD Gov. a & b]

Kode Etik

[GRI 2-15, 2-23, 2-24]

Kode etik korporat adalah seperangkat prinsip dan norma-norma yang menunjukkan nilai-nilai dan perilaku yang diharapkan dari suatu organisasi atau Perusahaan. Kode etik tersebut dirancang untuk membimbing perilaku karyawan, manajemen, dan pihak-pihak terkait agar sesuai dengan standar moral dan sosial yang tinggi.

Berikut ini adalah Kode Etik dari Indonusa Group. Pertama, Perusahaan berkeyakinan dan berkomitmen bahwa bisnis yang baik adalah bisnis yang memiliki kode etik. Adapun kode etik tersebut antara lain adalah:

1. Pelaksanaan tanggung jawab secara sosial.
2. Menciptakan persaingan yang sehat.
3. Menerapkan konsep Pembangunan Berkelanjutan.

Kedua, Perusahaan senantiasa melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.

Ketiga, Perusahaan Senantiasa melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi.

Keempat, Setiap penyimpangan terhadap Keputusan Direksi ini, yang terjadi di lingkungan Perusahaan dan/atau berkaitan dengan Perusahaan akan diproses menurut ketentuan pidana dan/atau ketenagakerjaan yang berlaku.

Kode etik ini perlu diinternalisasikan secara intens kepada semua Insan Indonusa Group agar senantiasa diterapkan dalam bekerja sehari-hari sehingga dapat menjadi budaya kerja yang harapannya dapat meningkatkan kinerja dan integritas semua Insan Indonusa Group. Proses internalisasi ini dilakukan dengan beberapa cara antara lain sosialisasi kepada karyawan baru. Melalui berbagai upaya tersebut, tercatat tidak adanya pelanggaran kode etik di seluruh lingkup kerja Perusahaan selama tahun pelaporan.

Code of Conduct

[GRI 2-15, 2-23, 2-24]

A corporate code of conduct is a set of principles and norms that demonstrate the values and behaviors expected of an organization or Company. The code of conduct is designed to guide the behavior of employees, management, and related parties to conform to high moral and social standards.

The following is the Code of Ethics of Indonusa Group. First, the Company believes and is committed that good business is business that has a code of ethics. The code of ethics include:

- Implementation of social responsibility.
- Creating healthy competition.
- Implementing the concept of Sustainable Development.

Second, the Company will always prevent and eradicate money laundering.

Third, the Company shall always prevent and eradicate the crime of corruption.

Fourth, any deviation from this Decree of the Board of Directors, which occurs within the Company and/or related to the Company will be processed according to the applicable criminal and/or labor provisions. This code of ethics needs to be intensely internalized to all Indonusa Group personnel so that it is always applied in daily work so that it can become a work culture that hopes to improve the performance and integrity of all Indonusa Group personnel. This internalization process is carried out in several ways, including socialization to new employees. Through these various efforts, there were no violations of the code of ethics in the entire scope of the Company's work during the reporting year.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Sistem Pelaporan Pelanggaran

[SEOJK 16/2021 F.24] [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Whistleblowing system atau sistem pelaporan pelanggaran adalah mekanisme yang diterapkan oleh Indonusa Group yang memungkinkan karyawan atau pihak lainnya melaporkan kegiatan yang dianggap ilegal, tidak etis, serta melanggar peraturan perundang-undangan atau kebijakan Perusahaan. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan whistleblowing system secara efektif agar terwujud tujuan Perusahaan yakni membantu mencegah dan mengatasi pelanggaran etika atau hukum dalam Perusahaan, mendukung budaya transparansi, dan membangun kepercayaan di antara karyawan dan pemangku kepentingan.

Tim Internal Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran ini. Tim ini memproses laporan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan secara berkala untuk memastikan efektivitas dari sistem pelaporan pelanggaran. Hanya laporan yang memenuhi syarat kelengkapan yang akan diproses lebih lanjut dan diputuskan oleh pihak-pihak berwenang. Indonusa Group membuka berbagai kanal pengaduan untuk memastikan transparansi dan aksesibilitas whistleblowing system, yaitu antara lain:

Melalui web : www.indonusa-plantation.com

Secara tertulis ke : Permata Kuningan Building Floor. 19, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C – Setia Budi – South Jakarta

Ditujukan kepada : Tim Eksternal Grievance Handling

Whistleblowing System

[SEOJK 16/2021 F.24] [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

The whistleblowing system, or the violation reporting system, is a mechanism implemented by Indonusa Group allowing employees or other parties to report activities deemed illegal, unethical, or in violation of laws or company policies. The system is designed to enhance transparency, accountability, and compliance within the Company.

The Company is committed to implementing the whistleblowing system effectively to achieve its objectives, which include preventing and addressing ethical or legal violations within the Company, promoting a culture of transparency, and building trust among employees and stakeholders.

The Internal Audit Team is responsible for the implementation of this violation reporting system. This team processes reports, monitors, and evaluates the implementation periodically to ensure the effectiveness of the whistleblowing system. Only reports that meet the completeness requirements will be further processed and decided upon by the appropriate authorities. Indonusa Group provides various complaint channels to ensure the transparency and accessibility of the whistleblowing system, including:

Through the website : www.indonusa-plantation.com

In written form to : Permata Kuningan Building Floor. 19 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C – Setia Budi – South Jakarta

Attention to : External Grievance Handling Team.



Kebijakan Anti Korupsi

[GRI 2-23, 2-24, 2-27, 205-1, 205-2, 205-3]

Indonusa Group secara tegas menolak segala bentuk korupsi dan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara etis. Perusahaan telah membuat Kebijakan Anti Korupsi yang tertuang dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang berisikan definisi jelas tentang apa yang dianggap sebagai tindakan korupsi, mencakup praktik-praktik seperti suap, nepotisme, pemerasan, atau bentuk lainnya. Kebijakan ini merupakan seperangkat aturan, prosedur, dan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Perusahaan untuk mencegah, mendeteksi, dan menanggapi tindakan korupsi.

Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang bersih, transparan, dan etis. Demi keberhasilan pelaksanaan kebijakan anti korupsi ini, Perusahaan secara rutin melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang korupsi, dampaknya, dan bagaimana menghindarinya. Perusahaan juga melakukan uji tuntas terhadap pemasok dan kontraktor untuk memastikan bahwa mereka memiliki reputasi baik dan memiliki komitmen kuat terhadap antikorupsi. Kebijakan Whistleblowing System juga merupakan wujud konkret dari komitmen Perusahaan untuk meminimalisir perilaku korupsi yang memungkinkan pekerja dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan korupsi secara anonim dan tanpa rasa takut akan pembalasan.

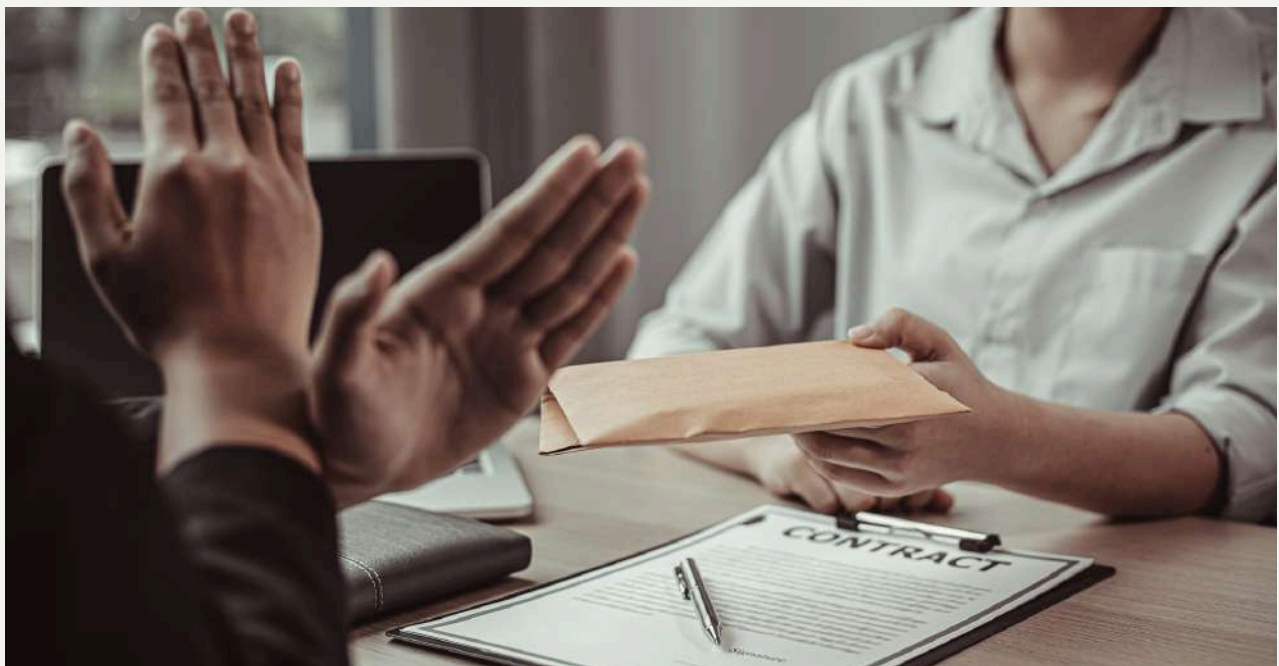
Anti Corruption Policy

[GRI 2-23, 2-24, 2-27, 205-1, 205-2, 205-3]

Indonusa Group firmly rejects all forms of corruption and is committed to conducting business ethically. The Company has established an Anti-Corruption Policy outlined in its Business Ethics and Work Ethics Guidelines, which provide clear definitions of what constitutes corruption, including practices such as bribery, nepotism, extortion, or other forms thereof. This policy comprises a set of rules, procedures, and principles established by the Company to prevent, detect, and respond to corrupt activities, aiming to foster a clean, transparent, and ethical business environment.

In ensuring the successful implementation of the anti-corruption policy, the Company regularly conducts awareness-raising and training sessions for employees to enhance their understanding of corruption, its impacts, and how to avoid it. Indonusa Group also conducts due diligence on suppliers and contractors to ensure they have a good reputation and a strong commitment to anti-corruption.

The Whistleblowing System (WBS) policy is another tangible manifestation of the Company's commitment to minimizing corrupt behavior, allowing employees and other stakeholders to report suspected corruption anonymously and without fear of retaliation. With this strong commitment, there have been no incidents of regulatory violations leading to corruption or bribery during the reporting period.



Kepatuhan terhadap Hukum [GRI 2-27]

Menjadi salah satu Perusahaan Agrobisnis di Indonesia, Indonusa Group memastikan bahwa Perusahaan beroperasi sesuai dengan ketentuan hukum dan etika yang berlaku. Berkedudukan di Indonesia, Indonusa Group menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum merupakan hal yang krusial mengingat Perusahaan ingin menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah dan pejabat terkait agar operasional dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan citra baik di mata para pemangku kepentingan terutama pemegang saham. Berikut ini beberapa upaya yang dilakukan antara lain:

1. Memastikan kepatuhan terhadap hak asasi manusia dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan menyediakan kondisi kerja yang aman dan mendukung kesejahteraan pekerja. [GRI 13.13]
2. Melakukan pelaporan yang transparan mengenai kinerja Perusahaan, baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan dengan mematuhi persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh regulator dan otoritas terkait.
3. Memastikan kepatuhan terhadap semua undang-undang dan regulasi yang berlaku di sektor bisnis Perusahaan.
4. Memantau dan memastikan rantai pasokan Perusahaan mematuhi standar keberlanjutan dan etika.
5. Menyesuaikan operasi dengan regulasi lingkungan dan memastikan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab.
6. Mematuhi undang-undang privasi data dan melindungi informasi pribadi pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis.
7. Memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan regulasi internasional yang berdampak pada bisnis Perusahaan.

Kepatuhan hukum menjadi semakin penting karena tekanan dari pemegang saham, konsumen, dan masyarakat untuk menjunjung tinggi standar etika dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Legal Compliance [GRI 2-27]

As one of the agri-business companies in Indonesia, Indonusa Group ensures the Company operates in accordance with applicable laws and ethical standards. Headquartered in Indonesia, Indonusa Group recognizes legal compliance is crucial as the Company seeks to maintain positive relationships with all stakeholders, including government and relevant officials, to ensure smooth operations and enhance its reputation, especially among shareholders. The following are some of the Company's efforts:

- 1. Ensuring compliance with human rights in the Company's operational activities by providing safe working conditions and supporting employee welfare. [GRI 13.13]*
- 2. Transparent reporting on the Company's performance, both financially and non-financially, in compliance with reporting requirements established by regulators and relevant authorities.*
- 3. Ensuring compliance with all laws and regulations applicable to the Company's business sector.*
- 4. Monitoring and ensuring the Company's supply chain adheres to sustainability standards and ethics.*
- 5. Adapting operations to environmental regulations and ensuring responsible management of natural resources.*
- 6. Complying with data privacy laws and protecting the personal information of customers, employees, and business partners.*
- 7. Ensuring compliance with international agreements and regulations that impact the Company's business.*

Legal compliance is becoming increasingly important due to pressure from shareholders, consumers, and society to uphold high standards of ethics and corporate social responsibility.



06

MAKMUR SECARA BERKELANJUTAN *SUSTAINABLE PROSPERITY*



Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain Management

Perusahaan menyadari cakupan keberlanjutan yang saat ini semakin luas dan disertai dengan tuntutan yang semakin beragam terkait implementasi keberlanjutan salah satunya dalam aspek rantai pasokan, sehingga penting bagi Perusahaan untuk masih terus mempertahankan komitmen dalam hal memastikan seluruh sumber pasokannya berasal dari sumber-sumber yang bertanggungjawab melalui upaya-upaya yang sudah ada seperti penilaian risiko, penelusuran sumber pasokan, pemantauan hingga dukungan kepada pemasok.

Penilaian Risiko

Tahapan dalam melakukan penilaian risiko atau uji kelayakan untuk para calon pemasok Perusahaan secara umum sama seperti yang sudah dijelaskan pada laporan sebelumnya yang meliputi tahapan penilaian risiko, verifikasi dan validasi temuan, dan komitmen keberlanjutan yang kemudian diakhiri dengan memberikan rekomendasi kepada tim komersial untuk melanjutkan transaksi.

Traceability to Mill

Perusahaan hingga periode tahun 2024 tetap menjaga 100% ketelusuran sumber pasokan CPO dan PKO.

Perusahaan berkomitmen terhadap produksi dan pengadaan minyak sawit secara berkelanjutan, serta terhadap perlindungan hutan dan kawasan bernilai konservasi tinggi, baik di perkebunan milik sendiri atau melalui rantai pasokan pihak ketiga. Salah satu bentuk komitmen kami adalah dengan memastikan bahwa sumber-sumber pasokan dapat diketahui asal usulnya dan membantu pemasok memenuhi prinsip-prinsip Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan.

Indonusa Group saat ini memiliki 2 pabrik CPO (PKS) yakni di Musi Banyuasin – Sumatera Selatan dan Merauke – Papua Selatan. PKS di Musi Bayuasin telah memperoleh Sertifikat ISPO pada tahun 2020. Sementara PKS Merauke saat ini sedang proses sertifikasi ISPO.

The Company acknowledges the broad and diverse scope of sustainability, particularly in the supply chain aspect, which comes with increasing demands. Therefore, the Company must maintain its commitment to ensuring all its supply sources are responsibly managed through existing efforts such as risk assessments, supply chain traceability, monitoring, and support for suppliers.

Risk Assessment

The stages involved in conducting risk assessments or due diligence for potential suppliers are generally the same as previously explained in the previous reports. These stages include risk assessment, verification and validation of findings, and sustainability commitments, culminating in recommendations to the commercial team to proceed with transactions.

Traceability to Mill

The Company continues to maintain 100% traceability of CPO and PKO supply sources until 2024.

The Company is committed to the sustainable production and sourcing of palm oil, and to the protection of forests and high conservation value areas, whether on its own plantations or through third-party supply chains. One form of our commitment is to ensure that sources of supply are traceable and to help suppliers fulfill the principles of the Company's Sustainability Policy.

Indonusa Group currently has 2 CPO mills in Musi Banyuasin - South Sumatra and Merauke - South Papua. The mill in Musi Bayuasin has obtained ISPO Certificate in 2020. While the Merauke mill is currently in the process of ISPO certification.

Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain Management

TtP (Ketertelusuran ke Kebun) Pemasok [GRI 13.23]

Implementasi Kebijakan Keberlanjutan khususnya pada aspek ketelusuran sumber pasokan, tidak hanya dilakukan pada internal Perusahaan tetapi juga melibatkan para pemasoknya untuk melakukan hal yang sama. Sejak tahun 2022 hingga saat ini Perusahaan sudah menyosialisasikan terkait aspek ketelusuran dan mendampingi pemasok dalam melakukan serta mendata ketertelusuran sumber pasokan mereka. Sumber Pasokan TBS yang diolah ke PKS Indonusa Group berasal dari Kebun Inti, Kebun Plasma dan Supplier Pihak Ketiga

Pemantauan

Selama tahun 2024 ini, tidak teridentifikasi dan atau tidak terbukti adanya manifestasi risiko lingkungan dan sosial dalam rantai pasok Perusahaan. Selain pemantauan secara internal, Perusahaan juga dibantu dengan adanya laporan keluhan dari pemangku kepentingan.

TtP (Traceability to Plantation) Supplier [GRI 13.23]

The implementation of Sustainability Policy, particularly in terms of traceability of the supply chain, is not confined to the Company's internal operations but extends to involve its suppliers. Since 2022, the Company has been socializing the aspects of traceability and assisting suppliers in conducting and recording the traceability of their supply sources. The source of FFB supply to Indonusa Group's palm oil mills comes from nucleus plantations, plasma plantations and Third Party Suppliers.

Monitoring

During 2024, there were no identified and/or proven manifestations of environmental and social risks in the Company's supply chain. Apart from internal monitoring, the Company is also assisted by reporting complaints from stakeholders.



Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain Management

TTM/ *Traceability to Mill*

TTP/ *Traceability to Plantation*

100%

100%

PT. Indonusa Agro Mulia

100%

67%

PT. Hamita Utama Karsa

100%

100%

PT. Internusa Jaya Sejahtera

Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain Management

Program Dukungan [SASB 430a.2]

NAV-T (NDPE Assessment and Validation Tools)

Indonusa Grup juga telah membangun Standard Sustainability yang Komprehensif yang memantau dan memastikan implementasi Kebijakan Keberlanjutan, yaitu. NAV-T merupakan sebuah alat untuk melakukan penilaian terkait implementasi prinsip-prinsip kelestarian yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan pemasok.

Pada tahun ini, NAV-T mulai diterapkan di PT. Intenusa Jaya Sejahtera dengan capaian 100% telah diverifikasi oleh pihak ketiga yakni Dr. Ir. Rinekso Soekmadi, M.Sc.,F.Trop. seorang tenaga ahli Yahywa dari Institut Pertanian Bogor (IPB) University. Tahap selanjutnya nantinya akan melakukan pemenuhan terhadap Action Plan yang ada.

NAV-T kedepannya juga akan diterapkan di PT. Indonusa Agro Mulia dan Hamita Utama Karsa.

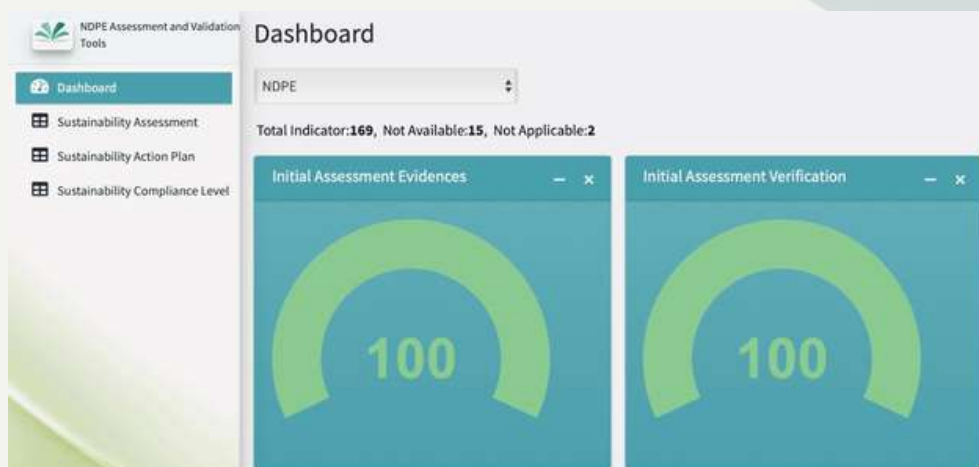
Support Program [SASB 430a.2]

NAV-T (NDPE Assessment and Validation Tools)

Indonusa Group has also developed a comprehensive Sustainability Standard that assists and ensures the implementation of the Sustainability Policy, namely. NAV-T is a tool to assess the implementation of sustainability principles by each supplier company.

This year, NAV-T was implemented at PT Intenusa Jaya Sejahtera with 100% achievement verified by Dr. Ir. Rinekso Soekmadi, M.Sc.,F.Trop. as a Yahywa's expert from IPB University . The next stage will be to fulfil the existing Action Plan.

In the future, NAV-T will also be implemented at PT Indonusa Agro Mulia and Hamita Utama Karsa.



Dashboard Program NAV-T
Program NAV-T Dashboard

Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain Management

Strategi Manajemen Risiko terhadap Pemasok [SASB 430a.3]

Upaya menghindari risiko dampak lingkungan dan sosial yang terjadi akibat dari pemasok, Perusahaan berkomitmen menerapkan manajemen risiko terhadap setiap pemasok yang terlibat. Perusahaan menilai bagaimana pemasok melakukan pengelolaan terkait penggunaan air, penggunaan lahan, terbebas dari pekerja anak dan pekerja paksa, serta perhatian terhadap masyarakat lokal. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki strategi dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial dalam rantai pasok sebagai berikut.

a. Penilaian Risiko Calon Pemasok.

Perusahaan memiliki tahapan-tahapan dalam melakukan penilaian risiko kepada pemasok maupun calon pemasok diantaranya adalah:

1. Penilaian Risiko

Perusahaan menilai sejauh mana risiko yang dapat ditimbulkan oleh pemasok dengan melakukan uji tuntas bagi calon pemasok baru. Prosedur ini juga diberlakukan bagi pemasok yang sudah tidak aktif melakukan transaksi jual beli dengan Indonusa Group dan pemasok yang ditangguhkan karena melakukan pelanggaran terhadap Kebijakan Keberlanjutan Indonusa Group.

2. Verifikasi dan Validasi

Verifikasi dan validasi dilakukan dengan komunikasi secara langsung dengan calon pemasok, berdasarkan hasil temuan yang didapat oleh Perusahaan. Setiap temuan akan didiskusikan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan dianalisis lebih lanjut oleh Indonusa Group.

3. Komitmen Pemasok

Pemasok yang telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh Perusahaan, selanjutnya diminta untuk menyatakan komitmennya untuk sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan Pemasok.

b. Pemantauan Potensi Risiko Pemasok

Kegiatan pemantauan terhadap pemasok dilakukan Perusahaan setiap bulan untuk menjaga konsistensi produksi yang berkelanjutan dari pemasok

Risk Management Strategy for Suppliers [SASB 430a.3]

In an effort to avoid environmental and social impact risks arising from suppliers, the Company is committed to implementing risk management for each involved supplier. The Company assesses how suppliers manage aspects related to water usage, land usage, the prevention of child and forced labor, and their attention to the local community. Therefore, the Company has a strategy for managing environmental and social risks in the supply chain as follows.

a. Risk Assessment of Potential Supplier

The Company follows specific steps in assessing risks for suppliers and potential suppliers, including:

1. Risk Assessment

The Company assesses the extent of the risks that suppliers may pose by conducting comprehensive due diligence for new potential suppliers. This procedure also applies to suppliers who are no longer active in transactions with Indonusa Group and suppliers suspended for violating Indonusa Group's Sustainability Policy.

2. Verification and Validation

Verification and validation are carried out through direct communication with potential suppliers, based on findings obtained by the Company. Each finding is discussed to obtain more in-depth information and further analyzed by Indonusa Group.

3. Supplier Commitments

Once suppliers meet the Company's criteria, they are requested to declare their commitment to align with the Company's Sustainability Policy.

b. Monitoring Supplier Risk Potential

The Company conducts monthly monitoring activities on suppliers to ensure the consistent and sustainable production from these suppliers.

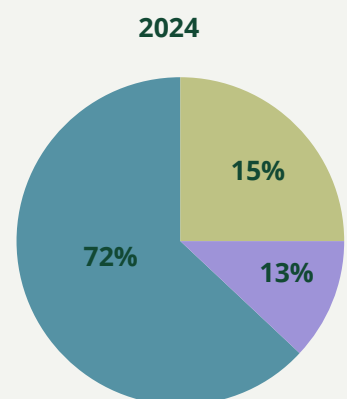
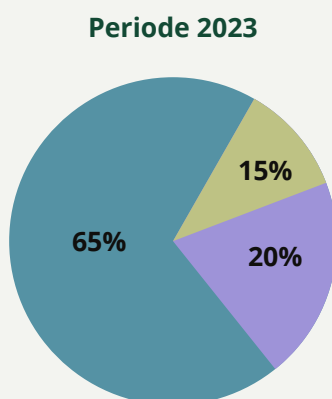
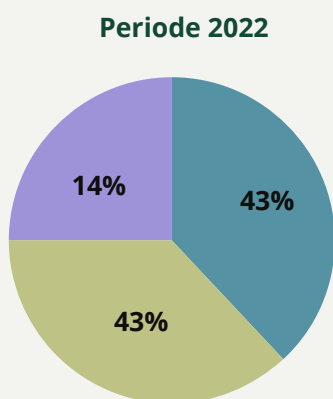
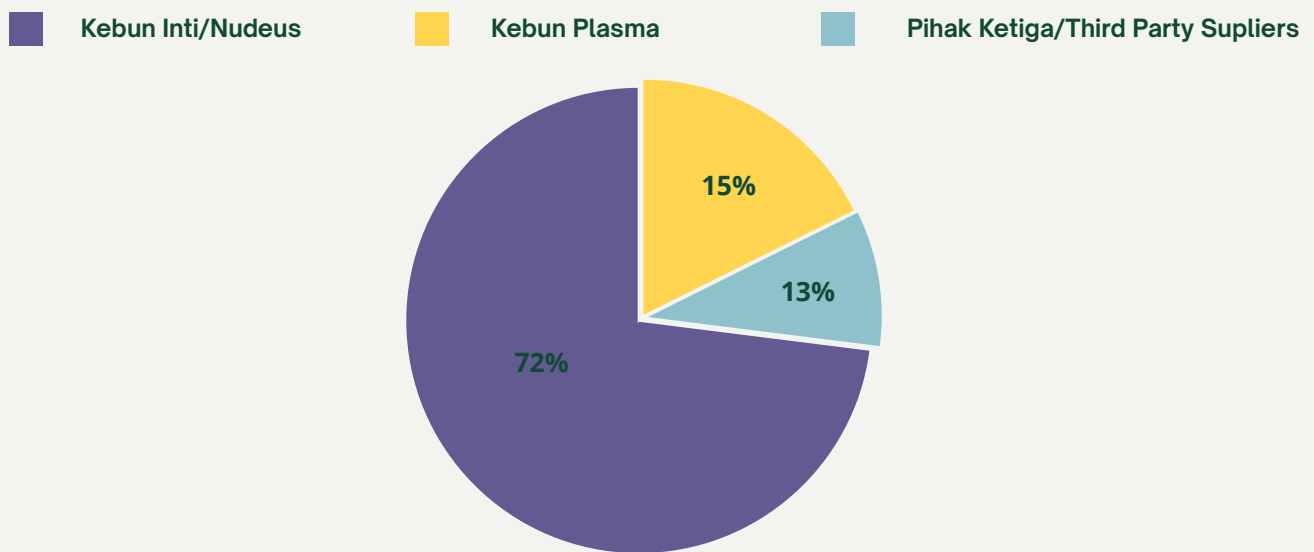
Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain Management

Perusahaan tidak hanya melibatkan para petani lokal sebagai mitra pemasok, tetapi juga Perusahaan turut meningkatkan kapabilitas petani dengan berbagai program. Beberapa inisiatif Perusahaan dalam meningkatkan kapabilitas petani adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan panen buah sawit. Selain itu, Perusahaan juga memberikan pelatihan 100% kepada petani bagaimana pengelolaan kebun secara tepat.

The Company not merely involves local smallholders as supplier partners but also enhances their capabilities through various programs. Some of the Company's initiatives to improve smallholders' capabilities include providing facilities and infrastructure to support oil palm harvesting activities. In addition, the Company offers training to smallholders on proper plantation management practices.

Komposisi Sumber Pasokan TBS
Composition of FFB Source



Kinerja Ekonomi

Economic Performance [SEOJK 16/2021 F.3]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impacts [GRI 203-1, 203-2]

Dalam menjalankan aktivitas operasional, tentunya Perusahaan menghadapi pemangku kepentingan yang terdampak oleh Perusahaan maupun yang memberikan dampak terhadap Perusahaan. Dampak yang diakibatkan oleh Perusahaan dapat berupa dampak langsung maupun dampak tidak langsung. Dampak langsung umumnya berkaitan dengan manfaat atau kerugian yang dirasakan oleh masyarakat dalam jangka yang relatif pendek. Sementara dampak tidak langsung umumnya manfaat atau kerugian yang dirasakan masyarakat dalam jangka waktu yang panjang. Kami berkomitmen untuk senantiasa menjaga hubungan baik dan memenuhi hak-hak masyarakat yang bersinggungan dengan wilayah operasional Perusahaan baik dampak langsung maupun dampak tidak langsung.

Kami berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan inklusivitas pertanian. Kami menilai bahwa pembangunan infrastruktur dan layanan baik yang terjadi untuk menunjang kegiatan operasional Kami maupun difungsikan khusus untuk digunakan masyarakat, memberikan kontribusi positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat.

In conducting operational activities, the Company inevitably interacts with stakeholders who are impacted by the Company or have an impact on the Company. The impacts caused by the Company can be either direct or indirect. Direct impacts are generally related to the benefits or losses experienced by the community in the relatively short term. Meanwhile, indirect impacts usually involve benefits or losses experienced by the community in the long term. We are committed to maintaining good relationships and fulfilling the rights of the community within the Company's operational areas, both in terms of direct and indirect impacts.

We strive to improve the well-being of the community through programs in the fields of education, health, and economic development, including infrastructure development and agricultural inclusivity. We believe the development of infrastructure and services, whether to support our operational activities or for the specific use of the community, contributes positively to the economic improvement of the community.

Aktivitas Pembangunan Infrastruktur dan Layanan

[GRI 203-2]

Perusahaan turut aktif dalam membangun infrastruktur dan layanan di sekitar lokasi operasional perusahaan.

Infrastructure Development and Service Activities

[GRI 203-2]

The company actively participates in building infrastructure and providing services in across company's operational location.



Pembangunan akses jalan penghubung antar kampung
Concession Construction of access roads between villages

Kemakmuran Milik Bersama *Shared Prosperity [GRI 203-2]*

Dukungan Indonusa Group dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak hanya diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur dan layanan, akan tetapi Perusahaan hadir dengan menjalankan program-program berupa kemitraan pupuk, kemitraan benih dan bibit, dan peningkatan kapasitas bagi petani swadaya.

Tantangan lain terhadap perubahan iklim yang dihadapi oleh Perusahaan adalah mengenai regulasi-regulasi internasional yang menyebabkan penyesuaian terhadap proses produksi Perusahaan. Seperti yang pernah terjadi sebelumnya terkait persyaratan ekspor kelapa sawit ke Eropa yang ketat dan berbagai inisiatif pengurangan emisi yang disepakati internasional seperti Net Zero Emission (NZE) 2060. Berbagai tantangan-tantangan tersebut tentunya memengaruhi kondisi keuangan untuk tetap bertahan menjalankan kegiatan operasional. **[SASB 440a.1]**

Dengan semakin kompleksnya permasalahan mengenai perubahan iklim yang dampaknya semakin dirasakan oleh setiap pihak, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung segala bentuk inisiatif yang dicanangkan baik Pemerintah Indonesia maupun dunia internasional. Upaya ini telah Perusahaan tempuh dengan tidak lagi melakukan pembukaan lahan baru dan menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan. Perusahaan juga telah mengurangi penggunaan pestisida dan memanfaatkan pembasmi hama alami. Perusahaan senantiasa memperhatikan setiap indikator yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemeringkat independen/ ESG Rating .

Indonusa Group's commitment to improving community well-being is manifested through infrastructure development and services and also through various programs such as fertilizer partnerships, seed and seedling partnerships, and capacity building for independent smallholders.

*Another challenge related to climate change faced by the Company is international regulations that require adjustments to the Company's production processes. Examples include stringent export requirements for palm oil to Europe and various internationally agreed-upon emission reduction initiatives such as Net Zero Emission (NZE) 2060. These challenges undoubtedly impact the financial condition to sustain operational activities. **[SASB 440a.1]***

As the issues surrounding climate change become increasingly complex and their impacts are felt by all parties, the Company is committed to supporting all initiatives launched initiated by both the Indonesian government and the international community, particularly those related to reducing greenhouse gas emissions that deplete the ozone layer rapidly. The Company has taken steps by no longer opening new land and using environmentally friendly fuels. The Company has also reduced the use of pesticides and utilized natural pest control methods. The Company closely monitors every indicator conducted by independent rating agencies/ESG Rating.



Kebun sayur di perumahan karyawan PT. IJS
Vegetable garden in PT IJS employee housing

Anti Korupsi

Anti-Corruption [GRI 205, 13.26]

Anti korupsi menjadi perhatian setiap insan di Perusahaan dan juga setiap pemangku kepentingan yang terlibat dalam aktivitas operasional Perusahaan. Kami mensyaratkan kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya para pemasok, untuk mengikuti kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Corruption yang berlaku di Perusahaan dan peraturan Pemerintah yang berlaku. Dalam upaya mencegah tindak korupsi, Perusahaan secara aktif melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan yang berada di site maupun head office. Proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai media sepanjang tahun. Tidak hanya itu, komitmen Perusahaan terhadap anti korupsi juga dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang diberikan kepada seluruh karyawan, mitra, serta jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan guna memahami transaksi ataupun kegiatan yang bersinggungan dengan tindak korupsi.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mendapati adanya insiden terkait tindak terduga korupsi ataupun kasus korupsi yang melibatkan karyawan, mitra pemasok, dan Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mengenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta sanksi berupa pemutusan hubungan kerja ataupun kontrak kerjasama bagi pihak-pihak yang terbukti melakukan tindak korupsi. Perusahaan telah memiliki prosedur rinci mengenai penanganan kasus korupsi yang terjadi di lingkungan Perusahaan mengacu pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Anti-corruption is a concern for every individual in the Company and every stakeholder involved in the Company's operational activities. We require all stakeholders, especially suppliers, to adhere to the Company's Anti-Fraud and Anti-Corruption policies and applicable government regulations. In an effort to prevent corruption, the Company actively conducts awareness activities for stakeholders at the site and head office. The awareness process is carried out through various media channels throughout the year. Moreover, the Company's commitment to anti-corruption is also demonstrated through training provided to all employees, partners, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners to understand transactions or activities related to corruption.

Throughout 2024, the Company did not find any incidents related to suspected corruption or corruption cases involving employees, supplier partners, and the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company is committed to imposing sanctions in accordance with applicable Indonesian laws and regulations, as well as sanctions such as termination of employment or cooperation contracts for parties proven to engage in corrupt practices. The Company has detailed procedures for handling corruption cases within the Company, which has been explained in the Whistleblowing System section.





07

MANAJEMEN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Tantangan Perubahan Iklim

Climate Change Challenge

Berdasarkan Global Risks Report tahun 2024 yang dikeluarkan oleh World Economic Forum, risiko kegagalan dalam memitigasi perubahan iklim merupakan salah satu dari top 10 global risks. Hal ini menunjukkan isu perubahan iklim adalah isu yang sangat krusial. Perusahaan secara berkelanjutan terus melakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan memulai proses transisi menuju netralitas karbon, yang semuanya terkait dengan isu keberlanjutan. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas dan inisiasi yang terkait lingkungan, diantaranya:

Penghematan Energi

- Penggunaan bioenergi berupa Biodiesel B35 untuk kegiatan proses produksi dan pendukung proses produksi.
- Penggunaan cangkang kelapa sawit sebagai bahan bakar biomassa.

Penghematan Air

- Membuat sistem control auto valve pada hot water tank untuk mencegah air terbuang ke parit.
- Menggunakan kembali air ekstraksi untuk pembersihan pabrik dengan membuat sistem piping penampungan air bekas ekstraksi.
- Pemanfaatan air kondensat sebagai air pengencer (dilution water) untuk pengolahan CPO pada stasiun press.
- Pemanfaatan air buangan pendingin turbin untuk proses lain pada pengolahan sawit.
- Pemanfaatan air buangan Vacuum Dryer untuk pembersihan (flushing) Sludge Centrifuge.

Pengurangan Emisi

- Tidak membuka lahan baru.
- Substitusi sebagian batubara dengan cangkang.
- Penghematan penggunaan bahan bakar fosil.
- Pengurangan aplikasi kimia.

Pengelolaan Limbah

- Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) sebagai pupuk organik.
- Pemanfaatan cangkang sebagai sumber energi.
- Pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk organik.

Based on the Global Risks Report for the year 2024 issued by the World Economic Forum, the risk of failure in mitigating climate change is identified as one of the top 10 global risks. It underscores the critical nature of the climate change issue. The Company consistently endeavors to reduce the impact of climate change and embark on the journey towards carbon neutrality, all of which are interconnected with sustainability issues.

Throughout the year 2024, the Company has undertaken various environmental activities and initiatives, including:

Energy Efficiency

- *Utilizing bioenergy in the form of Biodiesel B30 for production processes and supporting production activities.*
- *Utilizing oil palm shells as biomass fuel.*

Water Efficiency

- *Creating an automatic valve control system for a hot water tank to prevent water discharged into drainage.*
- *Reusing extracted water for factory cleaning by establishing a piping system to store the used extraction water.*
- *Utilizing condensate water as dilution water for CPO processing at the press station.*
- *Harnessing cooling turbine effluent for other processes in palm oil processing.*
- *Repurposing effluent from the Vacuum Dryer for cleaning (flushing) the Sludge Centrifuge.*

Emission Reduction

- *No new land development.*
- *Partial substitution of coal with palm shells.*
- *Reducing fossil fuel usage.*
- *Reducing chemical applications.*

Waste Management

- *Utilizing Empty Fruit Bunches (EFB) as organic fertilizer.*
- *Utilizing shells as an energy source.*
- *Utilizing liquid waste as organic fertilizer.*

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

“No Deforestation” adalah salah satu dari komitmen keberlanjutan yang telah dicanangkan Perusahaan. Komitmen ini dirancang untuk mencegah dilakukannya berbagai bentuk deforestasi baru dalam rangka menyiapkan lahan yang akan digunakan untuk perkebunan kelapa sawit. Komitmen ini bertujuan untuk melindungi kawasan bernilai konservasi tinggi (NKT) yaitu areal dengan habitat alami yang secara ekologi, sosial, dan budaya memiliki peran sangat penting serta hutan dengan stok karbon tinggi (SKT), yaitu hutan dengan jumlah karbon sangat tinggi tersimpan di pohon dan vegetasi.

Perusahaan berkomitmen bahwa aktivitas bisnis dan proses operasional dijalankan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan, sebagaimana kebijakan moratorium pembukaan lahan baru yang telah dicanangkan sejak tahun 2022. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten mengimplementasikan program konservasi ekosistem alami dan keanekaragaman hayati di seluruh anak perusahaannya. Dengan komitmen tersebut, Indonusa Group tidak melakukan konversi terhadap ekosistem alami. [SEOJK 16/2021 F.9]

The commitment to “No Deforestation” is one of the sustainability pledges made by the Company. The commitment is designed to prevent any form of new deforestation for the purpose of preparing land for oil palm plantations. The goal of this commitment is to protect areas of High Conservation Value (HCV), which are areas with natural habitats that are ecologically, socially, and culturally important, as well as forests with High Carbon Stock (HCS), referring to forests with a substantial amount of carbon stored in trees and vegetation.

The Company is committed to conducting business activities and operational processes responsibly towards the environment, as reflected in the moratorium policy on new land openings implemented since 2022. Consequently, the Company consistently implements natural ecosystem conservation and biodiversity programs across all its subsidiaries. With this commitment, Indonusa Group refrains from converting natural ecosystems. [SEOJK 16/2021 F.9]

Pemantauan Kawasan Konservasi secara Rutin untuk Mencegah Deforestasi di Dalam Area Konsesi

Monitoring of Conservation Areas to Prevent Deforestation within Concession Areas



Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]



Pelatihan Pengelolaan HCV
HCV Management Training

Pengelolaan Areal Bernilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)

Pengelolaan NKT dilakukan Perusahaan dengan memperhatikan kompleksitas areal NKT serta nilai keanekaragaman hayati di dalamnya. Perusahaan secara konsisten melakukan perlindungan areal NKT dan areal stok karbon tinggi (SKT) di seluruh anak perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak ada melakukan pembukaan baru pada areal NKT dan SKT di seluruh kebun dan rantai pasoknya. Untuk menunjang produksi kelapa sawit yang berkelanjutan dan dalam rangka memberi manfaat yang lebih luas untuk semua pemangku kepentingan, maka Perusahaan selalu memastikan agar area konservasi tetap terlaya dengan baik. [GRI 13.4.1]

Management of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) Area

The Company manages HCV areas by considering the complexity of these areas and the biodiversity they encompass. The Company consistently prioritizes the protection of HCV and High Carbon Stock (HCS) areas across all subsidiaries. Throughout the year 2024, the Company did not open any new areas within HCV and HCS in its entire plantation and supply chain. To support sustainable palm oil production and provide broader benefits to all stakeholders, the Company ensures the conservation areas are well-maintained. [GRI 13.4.1]

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Perusahaan menggunakan GLAD (Global Analysis and Discovery) dan RADD (Radar for Detecting Deforestation) system pada platform Global Forest Watch dalam rangka pemantauan rutin untuk pencegahan deforestasi di areal NKT dan hutan SKT. Berdasarkan hasil pemantauan dapat dideteksi apakah terdapat indikasi adanya perubahan lahan berpotensi deforestasi. Jika hal tersebut terdeteksi maka Perusahaan akan menerjunkan tim langsung ke lapangan untuk melakukan verifikasi dan berbagai kegiatan lain yang dibutuhkan.

Perusahaan secara konsisten mengimplementasi kebijakan tidak ada deforestasi dengan menerapkan berbagai kegiatan seperti uji tuntas terhadap pemasok sebelum melakukan transaksi pertama untuk memastikan tidak ada risiko deforestasi atau sumber pasokan yang berpotensi dari hasil deforestasi dan juga pemantauan rutin terhadap pemasok sehingga selama tahun 2024 dapat dipastikan bahwa seluruh volume produksi TBS Perusahaan baik yang berasal dari lahan yang dikelola Perusahaan maupun yang berasal dari mitra dan petani kecil, merupakan produk yang 100% bebas deforestasi.

The Company employs the Global Analysis and Discovery (GLAD) and Radar for Detecting Deforestation (RADD) systems on the Global Forest Watch platform for routine monitoring to prevent deforestation in HCV and HCS areas. Based on monitoring results, potential deforestation indicators can be detected. If detected, the Company dispatches teams to the field for verification and other necessary activities.

The Company consistently implements a no-deforestation policy by conducting thorough due diligence on suppliers before engaging in initial transactions to ensure there are no deforestation risks or potential supply sources from deforestation-related activities. Additionally, routine monitoring of suppliers is conducted so that throughout the year 2024, it can be ensured that all volume of FFB produced by the Company, whether originating from Company-managed land or from partners and smallholder farmers, is 100% deforestation-free.



Pengelolaan HCV: Pemberian Patok Batas HCV, Plang HCV, dan Penanaman di Areal HCV yang terbuka

HCV Management: HCV Boundary Staking, HCV Signboard and Planting in Open HCV Areas



Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Rehabilitasi Lahan [GRI 304-1, 13.3.2]

Rehabilitasi lahan ditujukan terutama pada lokasi dengan fungsi ekologi penting bagi masyarakat dan khususnya merupakan kantung-kantung habitat (stepping stone) bagi keanekaragaman hayati yang ada di sekitarnya. Lokasi rehabilitasi dilakukan pada daerah-daerah di dalam dan sekitar wilayah operasional Perusahaan seperti sempadan sungai, mangrove dan areal lainnya (hutan, pemukiman, sekolah, kantor desa). Pada tahun 2024 kegiatan rehabilitasi sudah melakukan penanaman dengan total penanaman seluas 0,8 Ha dengan 485 pohon.

Land Rehabilitation

Land rehabilitation is primarily targeted at locations with ecologically significant functions for the community, especially those serving as stepping stones for the biodiversity in the surrounding areas. Rehabilitation efforts focus on areas within and around the Company's operational regions, such as riparian, mangroves, and other areas like forests, settlements, schools, village offices.

In 2023, rehabilitation activities have planted 0,8 Ha with 485 tree seeds. [GRI 304-1, 13.3.2]



**Penanaman Tanaman Berkayu di Areal
Sempadan Sungai PT IJS**
Planting Woody Plants in Riverbank Areas PT IJS

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity [SEOJK 16/2021 F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 13.3]

Keanekaragaman hayati sangat penting bagi keberlangsungan bumi. Perusahaan sangat menyadari hal tersebut dan oleh karenanya mempunyai komitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati, dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Perusahaan melarang segala bentuk kegiatan yang dapat merusak areal NKT, perburuan liar, melukai, memiliki dan membunuh semua spesies baik yang Langka, Terancam, Terancam Punah (RTE/ Rare, Threatened, Endangered), endemik, maupun yang bermanfaat secara ekologis.

Untuk mendukung hal tersebut, maka dilakukan kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati secara rutin di areal berhutan dan blok kelapa sawit. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memantau status spesies-spesies penting yang hidup dalam areal tersebut.

Biodiversity is crucial for the sustainability of the Earth. The Company is highly aware of it and, therefore, is committed to protecting biodiversity by adhering to relevant regulations. The Company prohibits any activities that may harm HCV areas, illegal hunting, injuring, owning, and killing all species, whether Rare, Threatened, Endangered (RTE), endemic, or ecologically beneficial.

To support this commitment, routine biodiversity monitoring is conducted in forested areas and oil palm blocks. The goal of these activities is to monitor the status of important species living in those areas.



Pengelolaan Areal HCV di Dalam Konsesi PT IJS
Management of HCV Areas within the Concession PT IJS

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity [SEOJK 16/2021 F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 13.3]

Perusahaan secara berkala juga melakukan sosialisasi ke masyarakat, pemasangan plang informasi, patroli, dan pemantauan kondisi lanskap. Kompleksitas lanskap yang berbeda dan kehadiran spesies payung akan menjadi dasar penentuan kebutuhan program pengelolaan spesifik pada setiap kategori hutan yang ada pada tiap lanskap areal NKT anak perusahaan. [GRI 304-1, 304-2, 13.3.3]

Sampai tahun 2024, Perusahaan telah menjaga 66 spesies flora dan 198 spesies fauna di berbagai wilayah operasional Perusahaan. Beberapa spesies adalah termasuk spesies dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/12/2018 serta spesies yang berada dalam kategori rentan sampai dengan terancam punah (RTE) dalam Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN) dan Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES). [GRI 304-3, 304-4]

The Company periodically engages in community outreach, installs informative signs, patrols, and monitors landscape conditions. The different landscape complexities and the presence of umbrella species serve as the basis for determining the specific management program needs for each forest category in the landscape of the subsidiaries' HCV areas. [GRI 304-1, 304-2, 13.3.3]

As of 2023, the Company has preserved 66 species of flora and 198 species of fauna in various operational regions. Some species are protected under the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/12/2018, and others fall under the vulnerable to endangered (RTE) category in the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List and the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES). [GRI 304-3, 304-4]

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity [SEOJK 16/2021 F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 13.3]

Ringkasan Flora dan Fauna Selama 2022-2024 [GRI 304-4]

Summary of Flora and Fauna Throughout 2022-2024

				Status Satwa	
No	Nama Lokal	Nama Latin	Famili	IUCN	CITES
Fauna					
1	Kanguru pohon nemena	Dendrologus Ursinus	Macropodidae	VU	II
2	Walabi	Dorcopsis Luctuosa	Macropodidae	VU	
3	Kanguru Tanah	Thylogale Brunii	Macropodidae	VU	
4	Kuskus Papua	Spilocus Maculatus	Phalange Ridae	VU	
5	Kuskus Abu	Phalanger Orientals	Phalange Ridae	VU	
6	Tikus Tanah	Ratter SP	Muridae	VU	
7	Babi	Sus Scrofia	Suidae	VU	
8	Rusa	Ceruus Timorensis	Curvidae	VU	

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity [SEJK 16/2021 F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 13.3]

Ringkasan Flora dan Fauna Selama 2022-2024 [GRI 304-4]

Summary of Flora and Fauna Throughout 2022-2024

No	Nama Lokal	Nama Latin	Famili	Status Satwa	
				IUCN	CITES
Flora					
1	Akasia Daun Besar	Acacia Carfa	Tabaceae		
2	Akasia Daun Halus	Acacia Mangium	Fabaceae		
3	Bus Merah	Melaleuca Cajuputi	Myrtaceae		
4	Bus Putih	Melaleuca Le Ucadendra	Myrtaceae		
5	Gaharu	Aquilaria malaccensis	Thyme Le Aceae		
6	Matoa	Pometia Pinnata	Sapindaceae		

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity [SEOJK 16/2021 F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 13.3]

Fokus utama Perusahaan dalam upaya pengelolaan areal NKT adalah dengan menjaga eksistensi kepingan hutan dan spesies payung yang hidup di dalamnya. Perusahaan memastikan ketersediaan pakan bagi spesies payung selalu terjaga dengan baik, yang terbukti dengan hadirnya individu-individu muda dari spesies payung yang dipertahankan Perusahaan.

Untuk mendukung hal tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan kompetensi tim di lapangan serta selalu melibatkan pemangku kepentingan. Pemahaman masyarakat perlu ditingkatkan mengenai pentingnya keanekaragaman hayati serta pentingnya peran perguruan tinggi untuk melakukan penelitian guna mengevaluasi kemampuan daya dukung areal konservasi.

The Company's primary focus in managing HCV areas is to preserve the existence of forest patches and umbrella species living within them. The Company ensures the availability of food for umbrella species is consistently maintained, evidenced by the presence of young individuals from umbrella species the Company preserves.

To support these efforts, there is a need for continuous development of field team competencies and active involvement of stakeholders. Public awareness about the importance of biodiversity and the crucial role of key universities in conducting research to evaluate the carrying capacity of conservation areas should be enhanced.

Flora di Areal HCV di Dalam Konsesi PT IJS

Flora in HCV Areas within the Concession PT IJS



Bus Putih *Melaleuca leucadendra*
Bus Merah *Melaleuca cajuputi*

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]



Kebijakan Pencegahan Kebakaran

Indonusa Group berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya dalam melakukan pencegahan kebakaran untuk mencapai zero fire. Hal ini berarti tidak ada penggunaan api dalam seluruh kegiatan pengolahan lahan dan penanaman kembali (replanting). Kebijakan zero burn diterapkan dan efektif menghilangkan semua potensi risiko kebakaran di seluruh konsesi Indonusa Group. Perusahaan telah memiliki sistem pencegahan kebakaran lahan (Fire prevention system) mengacu kepada Peraturan Perundangan (Peraturan Menteri Pertanian/Permentan No. 5 tahun 2018) yang mencakup empat (4) prinsip utama: i) kepatuhan terhadap prosedur operasi standar, ii) standar fasilitas pemadam kebakaran, iii) sistem pasokan air, dan iv) keterlibatan masyarakat.

Berikut adalah beberapa kebijakan Perusahaan yang tertuang dalam Fire Prevention System, dalam rangka pencapaian target Zero Fire:

- Melakukan pembaharuan sistem manajemen kebakaran yang ada, termasuk sistem audit kebakaran dan diluncurkan di seluruh operasi Indonusa Group untuk mencapai target “Zero Fire”.
- Melibatkan instansi yang berwenang termasuk pemerintah daerah dan/atau kepolisian untuk memvalidasi kesiapan tindakan pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan peraturan yang ada.
- Memastikan pemasok CPO dan TBS mematuhi peraturan yang ada dan Kebijakan Keberlanjutan Indonusa Group.

Perusahaan telah menerapkan manajemen pencegahan kebakaran, dengan melakukan beberapa inisiatif.

Fire Prevention Policy

Indonusa Group is committed to various efforts in fire prevention to achieve zero fire. It means no open burning is allowed in any land processing and replanting activities. The zero-burn policy is implemented and effectively eliminates all potential fire risks across Indonusa Group's concessions. The Company has a fire prevention system in place, following Legislation (Minister of Agriculture Regulation/Permentan No. 5 of 2018), which includes four main principles: i) compliance with standard operating procedures, ii) firefighting facility standards, iii) water supply systems, and iv) community involvement.

Following are some of the Company's policies outlined in the Fire Prevention System, aimed at achieving the Zero Fire target:

- The Company undergoes a renewal of the existing fire management system, including a fire audit system launched across all Indonusa Group operations to achieve the “Zero Fire” target.
- Engaging relevant authorities, including local government and/or the police, to validate the readiness of fire prevention and mitigation measures in accordance with existing regulations.
- Ensuring CPO and FFB suppliers comply with existing regulations and Indonusa Group's Sustainability Policy.

The Company has implemented fire prevention management by undertaking several initiatives.

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

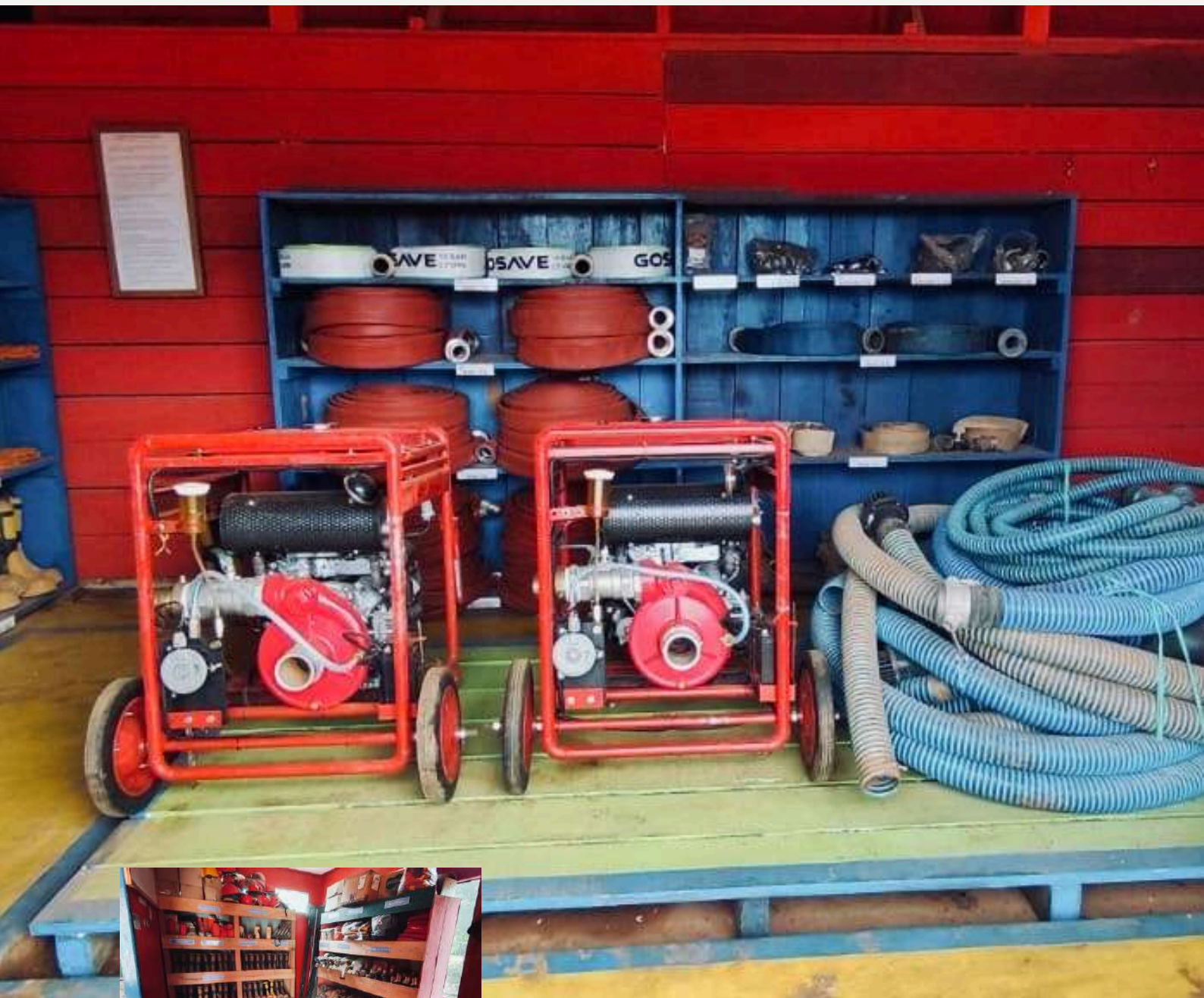
Training Simulasi Pemadaman Kebakaran PT IAM dan PT HUK

Fire Tower and Fire Fighting Simulation Training PT IAM and PT HUK



Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]



Perlengkapan Pemadam Kebakaran PT IAM dan PT HUK
Fire Fighting Equipments PT IAM and PT HUK

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Konservasi Lahan Gambut

Peatland Conservation [SEOJK 16/2021 F.5]
[GRI 13.5, 13.6]

Salah satu komitmen keberlanjutan Perusahaan yang tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan adalah tidak melakukan pembangunan pada lahan gambut berapapun kedalamannya dan selalu melakukan pemantauan atas pengelolaan gambut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2024, tidak ada pembangunan baru yang dilakukan, termasuk pada lahan gambut. Perusahaan juga selalu menerapkan best management practice atas lahan gambut dalam rangka mencegah kerusakan dan degradasi lahan gambut, yang dapat terlaksana dengan dukungan personil pengelolaan gambut yang lengkap dan terlatih serta supervisi dari KLHK.

Pemantauan pengelolaan gambut dilakukan Perusahaan secara rutin dengan mengacu pada peraturan yang dikeluarkan oleh KLHK (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.14/2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut serta tentang Pengukuran Muka Air Tanah Gambut). Pemantauan terutama terkait parameter ketinggian muka air tanah, dilaporkan secara berkala ke KLHK. Selain pemantauan terkait ketinggian air tanah, Perusahaan secara internal juga melakukan pemantauan subsiden, curah hujan, dan juga melengkapi berbagai macam bangunan air demi menjaga areal gambut agar tidak mengalami kerusakan dan degradasi.

Salah satu kebun Indonusa Group tepat-nya di daerah Tanjung Jabun Timur – Jambi berada di KHG, yaitu PT Indonusa Agromulia. Dalam menjalankan operasional kebun tersebut, Indonusa Group telah menerapkan Best Management Practice (BMP). [GRI 13.5, 13.6]

One of the Company's sustainability commitments outlined in the Sustainability Policy is refraining from

development on peatlands regardless of their depth and consistently monitoring peat management in accordance with applicable regulations. Throughout the year 2024, no new developments were initiated, including on peatlands. The Company consistently applies best management practices for peatlands to prevent damage and degradation, achieved through the support of a complete and trained peatland management team and oversight from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

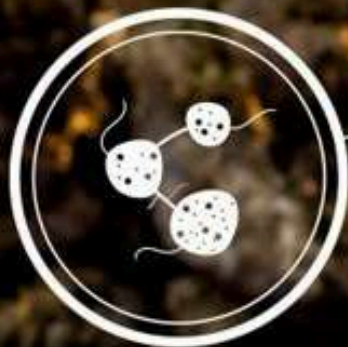
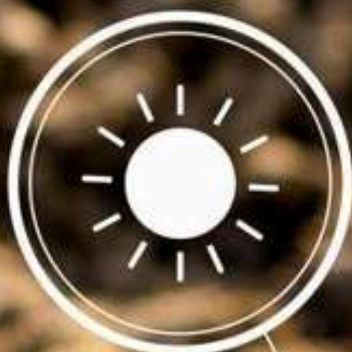
The Company routinely monitors peat management in accordance with regulations issued by KLHK (Ministry of Environment and Forestry Regulation Number P.14-15/2017 Regarding Procedures for Inventory and Determination of Peat Ecosystem Functions and the measurement of peat groundwater). Monitoring primarily involves parameters related to groundwater table levels, reported periodically to KLHK. In addition to monitoring groundwater levels, the Company internally monitors subsidence, rainfall, and has various water structures to safeguard peat areas from damage and degradation.

One of Indonusa Group's plantations in Tanjung Jabun Timur - Jambi is located in KHG, PT Indonusa Agromulia. In running the operation of the plantation, Indonusa Group has implemented Best Management Practice (BMP).

[GRI 13.5, 13.6]



Pemantauan Level Air di Areal Bergambut PT. IAM
Water Level Monitoring in Peat Area PT. IAM





Pengecekan Patok Soil Subsiden di Areal Bergambut PT. IAM
Subsident Soil Stick Monitoring in Peat Area PT. IAM

Pengecekan Piezometer di Areal Bergambut PT. IAM
Piezometer Monitoring in Peat Area PT. IAM



Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Pengurangan Aplikasi Pestisida

[SEOJK 16/2021 F.5] [GRI 13.6]

Budidaya kelapa sawit tidak dapat dilepaskan dari risiko terkena dengan hama. Oleh karena itu penting sekali bagi Perusahaan untuk melakukan pengelolaan hama. Upaya yang dilakukan oleh Indonusa Group adalah dengan menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). PHT adalah suatu konsep pengendalian yang memadukan beberapa taktik pengendalian dengan mempertimbangkan bukan hanya aspek ekonomi namun juga aspek ekologi dan sosial. PHT menempatkan teknik pengendalian kimiawi menggunakan pestisida sebagai alternatif pengendalian terakhir yang dilakukan apabila tingkat kerusakan tanaman akibat Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) sulit untuk dikendalikan. Dengan penerapan PHT maka di satu sisi populasi hama dapat ditekan secara berkelanjutan dan di sisi lain tidak menimbulkan ancaman bagi keselamatan manusia, hewan, dan lingkungan.

Reducing Pest icide Applications

[SEOJK 16/2021 F.5] [GRI 13.6]

Oil palm cultivation is inherently exposed to the risk of pests. Therefore, it is crucial for the Company to do pests management. Indonusa Group employs Integrated Pest Management (IPM) to address this challenge. IPM is a control concept that combines several control tactics, considering not only economic aspects but also ecological and social factors. IPM places chemical control using pesticides as a last resort when the damage level caused by plant pests is difficult to control. With the implementation of IPM, pest populations can be sustainably suppressed on one side, and on the other side, it does not pose a threat to human safety, animals, and the environment.



Galaxy A32

Tim Unit Semprot PT. HUK dan Persemaian Beneficial Plant PT IJS
PT. HUK Sepray Unit Team and Beneficial Plant Nursery PT IJS

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Pengurangan Aplikasi Pestisida

Reducing Pesticide Applications [SEOJK 16/2021 F.5] [GRI 13.6]

PHT menggabungkan pengendalian hayati dan pengendalian teknis. Pengendalian hayati adalah pengendalian dengan memanfaatkan musuh alami dari predator, parasitoid maupun entomopatogen yang secara alami dapat menekan populasi hama sehingga terjadi keseimbangan dan tidak mencemari lingkungan. Pengendalian teknis baru akan dilaksanakan sebagai alternatif terakhir apabila pengendalian hayati tidak mampu menekan populasi hama secara signifikan.

Perusahaan menerapkan Early Warning System (EWS) dengan memanfaatkan teknologi pemetaan digital dalam melakukan sistem pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara dini agar dapat diperoleh data yang akurat terkait populasi hama, penyakit, dan keberadaan musuh alami secara cepat dan akurat. Data-data tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan pengendalian hama yang ada di lingkungan sekitar Perusahaan.

IPM combines biological control and technical control. Biological control utilizes natural enemies such as predators, parasitoids, and entomopathogens that can naturally suppress pest populations, achieving a balance without environmental pollution. Technical control is only implemented as a last resort if biological control cannot significantly reduce pest populations. The Company implements an Early Warning System (EWS) utilizing digital mapping technology to observe Plant Pests (OPT) early on, aiming to obtain accurate data regarding pest populations, diseases, and the presence of natural enemies rapidly and precisely. These data serve as the basis for decision-making in pest control around the Company.



Pemanfaatan Musim Alami untuk Pengendalian Hama Terpadu (PHT)
Utilization of Natural Seasons for Integrated Pest Management (IPM)

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Pengurangan Aplikasi Pestisida

Reducing Pesticide Applications [SEOJK 16/2021 F.5] [GRI 13.6]



Antigonon leptopus,, predator alami hama ulat pemakan daun sawit di PT IJS

Antigonon leptopus, a natural predator of palm leaf-eating caterpillars at PT IJS

Dengan memanfaatkan agensia hayati maka Perusahaan dapat mengurangi penggunaan pestisida kimia, yang mempunyai dampak berbahaya. Penggunaan pestisida kimia hanya digunakan sebagai alternatif terakhir untuk mengendalikan hama dan digunakan sebagai tindakan preventif di pembibitan serta ketika terjadi peningkatan signifikan serangan di saat musuh alami tidak dapat menekan populasi hama. Penggunaan pestisida mengikuti peraturan dalam UU No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.

Jenis pestisida kimia yang paling banyak digunakan berbahan aktif Karbosulfan, Acephate, dan Cholecalciferol untuk mengontrol dan mengendalikan hama kumbang badak, tikus dan hama ulat kantong. Khusus cholecalciferol sebagai bahan aktif pengganti dari Coumatetralyl yang digunakan untuk mengendalikan hama tikus hanya di areal yang tidak memiliki konservasi burung hantu.

By utilizing biological agents, the Company can reduce the use of chemical pesticides, which have harmful effects. Chemical pesticides are only used as a last resort to control pests and are employed preventively in nurseries and during significant pest out breaks when natural enemies are incapable of suppressing pest populations. The use of pesticides follows regulations in Law No. 12 of 1992 regarding Plant Cultivation Systems.

The most commonly used types of chemical pesticides with active ingredients such as Carbosulfan, Acephate, dan Cholecalciferol are employed to control and manage pests such as rhinoceros beetles, rats, and bagworm caterpillars. Cholecalciferol is specifically used as a substitute active ingredient for Coumatetralyl to control rat pests only in areas that do not have owl conservation.

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Inisiatif Efisiensi Energi

Energy Efficiency Initiatives [SEOJK 16/2021 F.6, F.71 [GRI 3021 [SASB 110, 1301

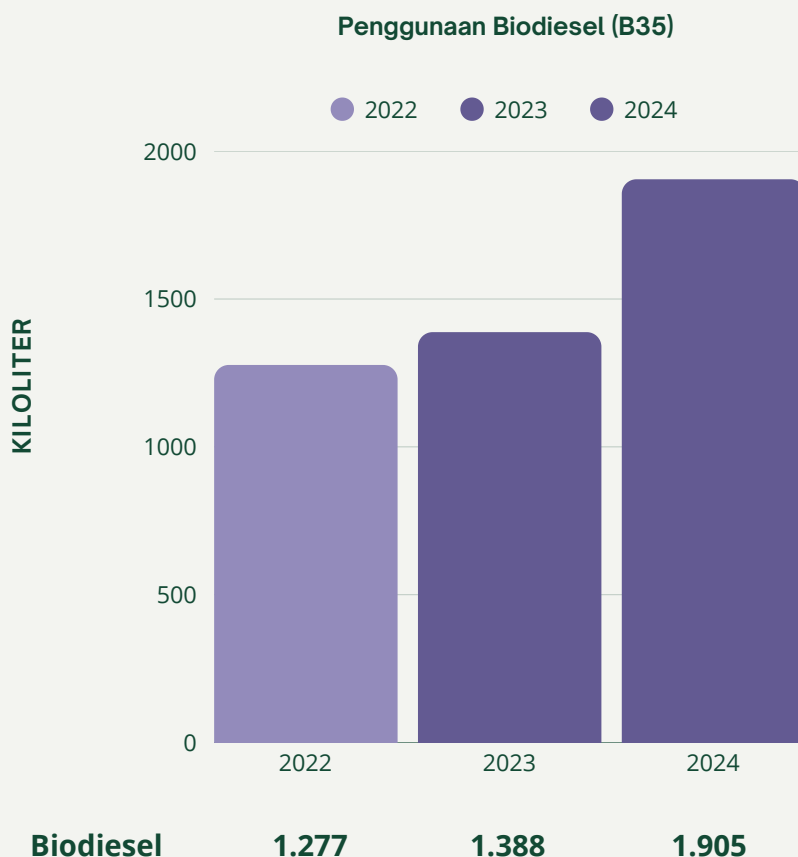
Sumber energi yang digunakan Perusahaan masih ada yang berasal dari batubara dan bahan bakar fosil yang merupakan sumber energi tak terbarukan. Perusahaan secara bertahap mengurangi penggunaan energi tak terbarukan dengan cara melakukan substitusi dengan sumber energi baru terbarukan (EBT). Perusahaan melakukan beberapa program efisiensi energi dengan menggunakan Biosolar (B35) untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, menggunakan biomassa berupa cangkang.

Total penggunaan B35 pada tahun 2024 adalah sebesar 1.905 Kiloliter, jauh meningkat dari tahun 2023 yang hanya sebesar 1.388 Kiloliter. Sementara penggunaan Biomassa berupa Cangkang pada tahun 2024 adalah 662,85 ton, menurut dari tahun 2023 sejumlah 909,06 ton.

The Company's energy sources still include coal and fossil fuels, which are non-renewable energy sources. The Company is gradually reducing the use of non-renewable energy by substituting it with renewable energy sources. Several energy efficiency programs are implemented, including the use of Biodiesel (B35) to reduce fossil fuel consumption, utilizing biomass such as palm shells a in the Palm Oil Mill.

The Company's total B35 consumption in 2024 is 1.905 Kiloliter, a significant increase from 2023 of only 1.388 Kiloliter. And the usage of Biomassa from Shells is in 2024 counted 662,85 Tons while in 2023 909,06 Tons.

Konsumsi Energi Terbarukan [GRI 302-1, 302-3, 302- 41 [SASB 110a.3, 130a.11
Renewable Energy Consumption [GRI 302-1, 302-3, 302- 41 [SASB 110a.3, 130a.11



Komitmen No Deforestation

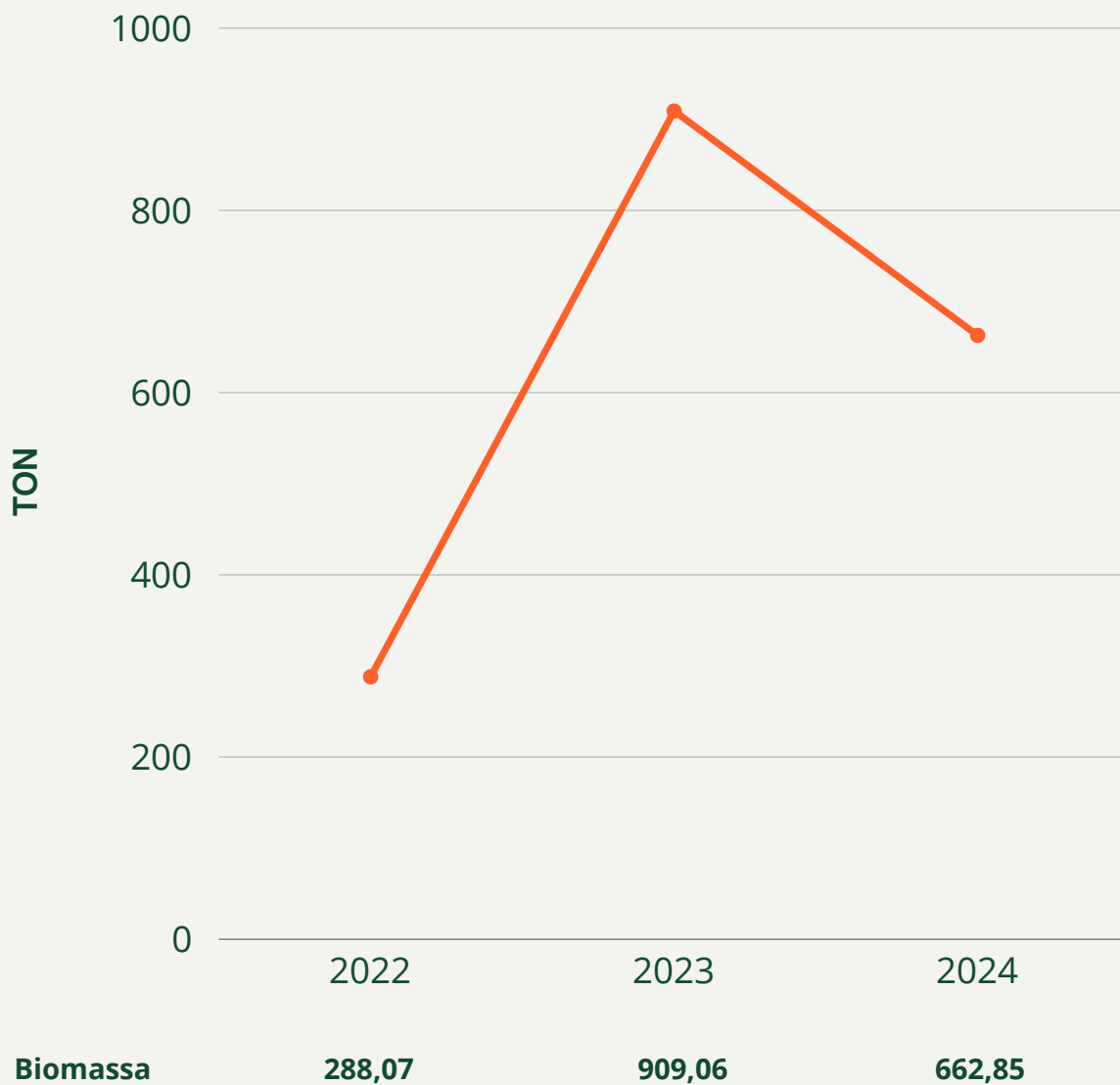
No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Inisiatif Efisiensi Energi

Energy Efficiency Initiatives [SEOJK 16/2021 F.6, F.71 [GRI 3021 [SASB 110, 1301

Konsumsi Energi Terbarukan [GRI 302-1, 302-3, 302- 41 [SASB 110a.3, 130a.11
Renewable Energy Consumption [GRI 302-1, 302-3, 302- 41 [SASB 110a.3, 130a.11

Penggunaan Biomassa (Cangkang)



Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Pengurangan Emisi

Emissions Reduction [SEOJK 16/2021 F.11, F.121 [GRI 305, 13.11[SASB 1101

Perusahaan telah memiliki strategi dan menetapkan target penurunan emisi GRK sebagai dukungan dalam pencapaian target Nationally Determined Contribution Indonesia tahun 2030 dan target Net Zero Emission (NZE) tahun 2060. [SEOJK 16/2021 F.121 [SASB 110a.21

Perhitungan emisi GRK PT IJS tahun 2024 menggunakan Kalkulator GRK ISPO versi 9.1 menunjukkan bahwa proses produksi kelapa sawit memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Total Emisi GRK PT IJS tahun 2024 adalah 4.722 tCO₂e.

Emisi GRK tersebut berasal dari:

a. Transportasi TBS menjadi kontributor terbesar ($\pm 38\%$). Penyebab utamanya adalah jarak angkut rata-rata dan dominasi moda darat berbahan bakar solar. Upaya pengurangan dengan optimalisasi logistik (rute & kapasitas truk) atau peralihan ke B35.

b. Proses PKS ($\pm 37\%$) banyak dipengaruhi oleh: konsumsi bahan bakar (serat & cangkang vs. solar), emisi metana dari kolam POME—methanecapture sudah diterapkan sehingga menahan lonjakan emisi.

c. Produksi di kebun ($\pm 25\%$) didorong oleh pemakaian pupuk nitrogen & solar alat berat. Upaya yang dilakukan adalah perbaikan praktik pemupukan presisi (4R) dan penggunaan biofertiliser dapat menekan sektor ini.

The Company has established strategies and set emission reduction targets in support of achieving Indonesia's Nationally Determined Contribution targets for 2030 and the Net Zero Emission (NZE) target for 2060. [SEOJK 16/2021 F.121 [SASB 110a.21

The calculation of PT IJS's GHG emissions in 2024 using the ISPO GHG Calculator version 9.1 shows that the palm oil production process has a positive impact on the environment. The total GHG emissions of PT IJS in 2024 are 4.722 tCO₂e.

The GHG emissions come from:

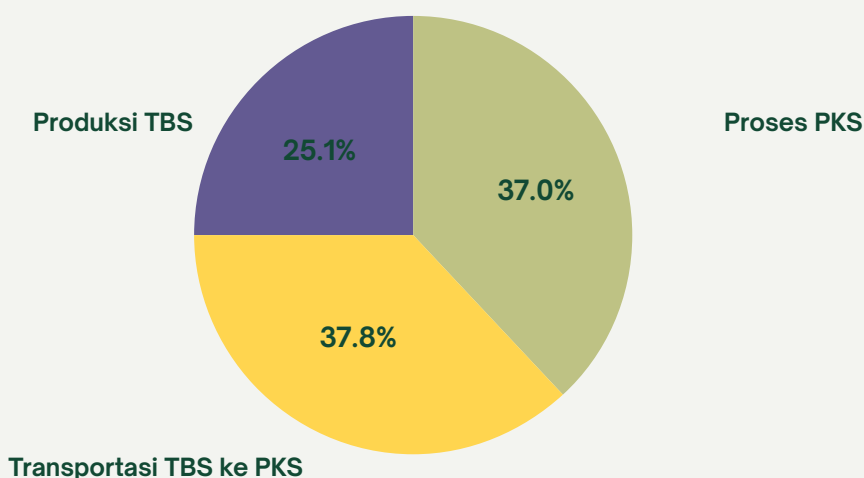
a. FFB transportation is the largest contributor ($\pm 38\%$). The main cause is the average transportation distance and the dominance of diesel-fueled land modes. Efforts to reduce by optimizing logistics (route & truck capacity) or switching to B35.

b. MCC process ($\pm 37\%$) is largely influenced by: fuel consumption (fiber & shell vs. diesel), methane emissions from POME ponds-methane capture has been implemented to curb emission spikes.

c. On-farm production ($\pm 25\%$) is driven by nitrogen fertilizer use & heavy equipment diesel. Efforts made to improve precision fertilization practices (4 R) and use of biofertilizers can reduce this sector.

Komposisi Emisi GRK PT. IJS - Periode 2024

Total: 4722 tCO₂e



Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Penghematan Air dan Pengolahan Limbah

Water Conservation and Effluent Management [SEOJK 16/2021 F.8] [GRI 303, 13.7]
[SASB 140]

Pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit sangat membutuhkan air. Air juga digunakan sebagai bahan bantu dalam proses produksi pengolahan kelapa sawit serta proses penyulingan. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang penting dan jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, penggunaan air perlu dikelola secara bertanggung jawab. Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan juga memerlukan air, baik untuk keperluan irigasi tanaman maupun untuk kebutuhan sehari-hari. Penarikan air serta limbah air yang dihasilkan oleh Perusahaan jangan sampai menimbulkan dampak negatif kepada akses masyarakat ke air yang berkualitas.

Untuk proses produksi di kebun kelapa sawit dan PKS, air yang digunakan Perusahaan berasal dari air permukaan yang berasal dari sungai atau anak sungai di dalam kebun. Untuk kebutuhan proses pengolahan di PKS, air berasal dari air permukaan yang dialirkan ke dalam waduk sebagai tempat penampungan yang kemudian diolah untuk kemudian dimanfaatkan dalam proses produksi pada pabrik penyulingan.

Untuk kebutuhan proses produksi di PKS dan Penyulingan, air diambil dari sumber air permukaan yang dilakukan pengolahan terlebih dahulu. Sumber air untuk PKS adalah dari sungai atau anak sungai di dalam perkebunan. Sedangkan untuk kebutuhan air pada tanaman kelapa sawit masih bergantung pada air hujan. [GRI 303-1]

Indonusa Group telah menerapkan sistem pengelolaan air untuk menjaga ketersediaan dan kualitas air permukaan dan air tanah, baik untuk bisnis Perusahaan maupun untuk masyarakat sekitar. Perusahaan melakukan pembangunan sarana pintu-pintu air untuk mengatur debit dan ketinggian air. Selain itu, juga dilakukan upaya pemeliharaan area tangkapan air dan sumber-sumber air permukaan dengan cara melakukan penghijauan, penerapan sistem terasering pada areal berbukit, maupun menanam tumbuhan kacang yang berfungsi untuk menjaga kelembaban tanah. [GRI 303-2] [SASB 140a.2]

Untuk memastikan kualitas air, Perusahaan melakukan analisis terhadap kualitas air permukaan melalui laboratorium eksternal yang terakreditasi, sedangkan untuk air hasil olahan dilakukan analisis rutin harian oleh laboratorium internal untuk menjaga kualitas yang memadai untuk proses produksi dan konsumsi domestik.

The growth and productivity of oil palm plants heavily rely on water. Water is also an essential component in the oil palm processing and distillation processes. As a crucial yet limited natural resource, responsible water management is necessary. The communities around the Company's operational areas also require water, both for irrigation purposes and daily needs. Water extraction and effluent generated by the Company should not negatively impact the community's access to quality water.

For the production processes in oil palm plantations and palm oil mills (PKS), the Company utilizes surface water from rivers or tributaries within the plantations. In PKS processing, water is sourced from surface water and conveyed into reservoirs as storage facilities, where it is then treated for utilization in the production process at the refining plant.

For production processes in PKS and Refineries, water is sourced from surface water after undergoing prior treatment. The water source for PKS comes from rivers or tributaries within the plantation. Meanwhile, water needs for oil palm trees still depend on rainwater. [GRI 303-1]

Indonusa Group has implemented a water management system to preserve the availability and quality of surface water and groundwater, benefiting both the Company's business and the surrounding community. The Company constructs water gates to regulate water flow and levels. Additionally, efforts are made to maintain watershed areas and surface water sources by implementing greening initiatives, employing terracing systems in hill areas, and planting leguminous plants to preserve soil moisture. [GRI 303-2] [SASB 140a.2]

In ensuring water quality, the Company analyzes the quality of surface water through accredited external laboratories, while routine daily analyses of processed water are conducted by internal laboratories to maintain adequate quality for production processes and domestic consumption.

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Penghematan Air dan Pengolahan Limbah

Water Conservation and Effluent Management [SEOJK 16/2021 F.8] [GRI 303, 13.7]
[SASB 140]



Instalasi Pengolahan Air
Water Treatment Plan

Pengecekan Sampel Air
Water Sample Checking

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Pengelolaan Limbah

Waste Management [SEOJK 16/2021 F.13, F.14] [GRI 306, 13.8]

Perusahaan mempunyai komitmen zero waste mills, yang bermakna 100% limbah produksi padat tidak berbahaya yang dihasilkan akan dimanfaatkan kembali. Untuk itu, Perusahaan selalu berupaya melakukan pemanfaatan limbah agar dapat mengurangi limbah yang harus dibuang. Pemanfaatan limbah merupakan salah satu aspek dari konsep ekonomi sirkular, yang menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dengan melalui praktik seperti pengurangan limbah, daur ulang, menggunakan kembali, memperpanjang masa pakai produk.

Seluruh limbah padat berupa TKKS dan abu boiler dimanfaatkan untuk pengganti sebagian pupuk kimia di lahan perkebunan. Limbah padat berupa cangkang dan seluruh serabut (biomassa) digunakan sebagai sumber energi untuk bahan bakar boiler dalam proses pengolahan di PKS. Dengan melakukan pemanfaatan limbah tersebut, selain ramah bagi lingkungan, juga memberikan manfaat berupa efisiensi biaya di Perusahaan.

Pengelolaan limbah di Perusahaan merupakan tanggung jawab dari organisasi struktural yang berfungsi melakukan perencanaan dan pemantauan pengelolaan limbah di bawah divisi Safety, Health & Environment, and Operational Support (SOS). Seluruh limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perusahaan telah diidentifikasi sebagai limbah padat dan limbah cair, serta sebagai limbah B3 dan non B3. Perusahaan telah memiliki SOP untuk menangani setiap jenis limbah. Prosedur pengelolaan limbah juga telah sesuai dengan regulasi yang ada. [GRI 306-1, 306-2].

The Company is committed to achieving zero waste mills, meaning 100% of non-hazardous solid production waste will be reused. Therefore, the Company consistently strives to utilize waste to reduce the amount that needs to be disposed of. Waste utilization is one aspect of the circular economy concept, which emphasizes the importance of preserving natural resources through practices such as reducing waste, recycling, reusing, extending product life.

All solid waste, such as Empty Fruit Bunches (EFB) and boiler ash, is utilized to partially replace chemical fertilizers in plantation areas. Solid waste, including shells and all fibers (biomass), is used as an energy source for boiler fuel in the processing at the Palm Oil Mill (PKS). Utilizing this waste not only benefits the environment but also provides cost efficiency for the Company.

Waste management at the Company is the responsibility of the structural organization that functions to plan and monitor waste management under the Safety, Health & Environment, and Operational Support (SOS) division. All waste generated from the Company's operational activities has been identified as solid and liquid waste, as well as hazardous (B3) and non-hazardous waste. The Company has established Standard Operating Procedures (SOPs) for handling each type of waste. Waste management procedures are also in compliance with existing regulations.

[GRI 306-1, 306-2].

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Pengelolaan Limbah

Waste Management [SEOJK 16/2021 F.13, F.14] [GRI 306, 13.8]

Jenis Limbah dan Pengelolaannya [GRI 306-4, 306-5]

Types of Waste and Their Management [GRI 306-4, 306-5]

	Limbah Organik (Padat & Cair) Organic Waste (Solid & Liquid)	Pengelolaan Management
1	Tandan Kosong Kelapa Sawit Empty Fruit Bunches (EFB)	Pupuk organik di lahan perkebunan Organic fertilizer in the plantation
2	Abu Boiler Boiler Ash	Pupuk organik di lahan fertilizer Organic fertilizer in the plantation
3	Cangkang Shells	Bahan bakar (biomassa) pada proses operasional PKS dan sebagian Biomass energy to operate mill and partially sold
4	Serabut Fiber	Bahan bakar (biomassa) pada proses operasional PKS Biomass energy used in the operational process of mill
5	Palm Oil Mill Effluent	Pupuk organik di lahan perkebunan (mekanisme land application) Organic fertilizer in the plantation (land application mechanism)

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Pengelolaan Limbah

Waste Management [SEOJK 16/2021 F.13, F.14] [GRI 306, 13.8]

Pengelolaan Limbah

Waste Management [SEOJK 16/2021 F.13, F.14] [GRI 306, 13.8]

Limbah Anorganik B3 (Padat & Cair) <i>Inorganic Hazardous Waste (Solid & Liquid)</i>		Pengelolaan Management
1	Wadah bekas pestisida Aki bekas • Fly Ash Bottom Ash (FABA) • Spent Bleaching Earth (SBE) Pelumas bekas, dan lainnya. <i>Used pesticide containers permits</i> • Used batteries (Aki) • Fly Ash Bottom Ash (FABA) <i>Spent Bleaching Earth (SBE)</i> <i>Used lubricants, etc.</i>	Tersedia Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari pemerintah. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari KLHK serta <i>Kemenhub. A Temporary Storage Facility (TSF) is available to accommodate Hazardous and Toxic Waste (B3) that has obtained government approval. The transportation of Hazardous Waste (B3) is carried out by authorized transporters with permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Ministry of Transportation (Kemenhub).</i>

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Pengelolaan Limbah

Waste Management [SEOJK 16/2021 F.13, F.14] [GRI 306, 13.8]



Grafik "Limbah B3" menunjukkan perkembangan jumlah limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari tiga perusahaan dalam rentang tahun 2022 hingga 2024. PT Indonusa Agro Mulia menunjukkan peningkatan bertahap dari 0 ton pada 2022 menjadi 1,77 ton pada 2024. Sementara itu, PT Hamita Utama Karsa mencatat lonjakan limbah pada 2023 sebesar 4,11 ton, sebelum menurun menjadi 2,43 ton pada 2024. PT Internusa Jaya Sejahtera belum menghasilkan limbah B3 pada tahun 2022 dan 2023 karena Pabrik Kelapa Sawit (PKS) mereka baru mulai beroperasi pada tahun 2024. Oleh karena itu, data menunjukkan limbah baru muncul di tahun 2024 sebesar 10,48 ton.

The "B3 Waste" graph shows the development of the amount of Hazardous and Toxic (B3) waste from three companies from 2022 to 2024. PT Indonusa Agro Mulia shows a gradual increase from 0 tons in 2022 to 1.77 tons in 2024. Meanwhile, PT Hamita Utama Karsa recorded a spike in waste in 2023 at 4.11 tons, before declining to 2.43 tons in 2024.

PT Internusa Jaya Sejahtera has yet to generate hazardous waste in 2022 and 2023 as their Palm Oil Mill (POM) only started operations in 2024. Therefore, the data shows a new waste generation in 2024 of 10.48 tons.

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance [SEOJK 16/2021 F.16] [GRI 2-27]



Tempat Penampungan Sementara Limbah B3
B3 Waste Temporary Storage

Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan selaras dengan komitmen Perusahaan, yang juga menekankan pentingnya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Selama tahun 2024, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang atau peraturan terkait lingkungan. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perusahaan terkait kepatuhan lingkungan.

The environmental management efforts undertaken are in line with the Company's commitment, which also emphasizes the importance of the Company's compliance with applicable regulations. During 2024, there were no incidents or sanctions due to non-compliance with environmental laws or regulations. This demonstrates the Company's strong commitment to environmental compliance.



Uji Lingkungan PT HUK
Environmental Test PT HUK



08

PENGHORMATAN HAK-HAK KETENAGAKERJAAN *RESPECT FOR WORKER RIGHT*

Demografi Karyawan

Employee Demographics [SEOJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Talenta terbaik yang menjadi bagian dari Perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kinerja Perusahaan. Kami senantiasa memberikan fasilitas pengembangan serta remunerasi yang terbaik demi kebahagiaan karyawan kami. Penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman merupakan langkah yang ditempuh Perusahaan sebagai tujuan memberikan yang terbaik bagi karyawan. Setiap hal-hal yang menjadi hak karyawan selalu Perusahaan hormati serta Perusahaan memastikan tidak adanya tindak diskriminasi atau membedakan satu individu dengan individu lainnya baik dari ras, agama, suku, atau bahasa. Perusahaan juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan dan membuka peluang karir bagi siapapun yang berprestasi. Begitupun dalam proses rekrutmen, Kami membuka kesempatan bagi siapa pun yang tertarik untuk bergabung dengan Perusahaan.

The best talents who are part of the Company are an integral component of the Company's performance. We consistently provide the best development facilities and remuneration for the happiness of our employees. Creating a decent, healthy, and safe work environment is a step taken by the Company with the goal of providing the best for its employees. The Company always respects the rights of employees, ensuring the absence of discrimination or differentiation among individuals based on race, religion, ethnicity, or language. The Company is also committed to enhancing the competence of each employee and providing career opportunities for anyone who excels. In the recruitment process, we open opportunities for anyone interested in joining the Company.

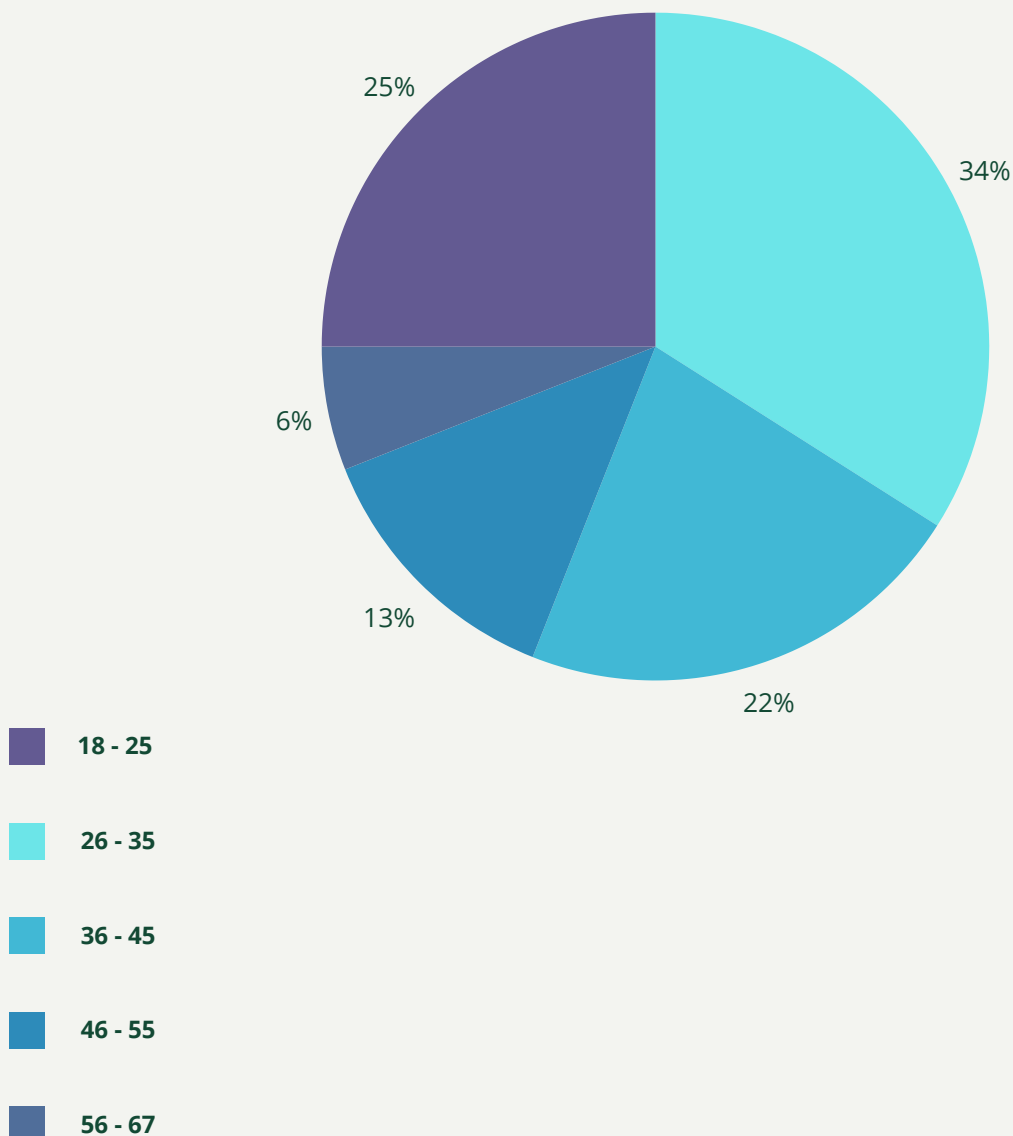
Demografi Karyawan [SEOJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Indonusa Group berusaha untuk terus meningkatkan potensi karyawan dengan mengedepankan proses rekrutmen yang transparan, perlakuan yang setara, serta memberikan pengembangan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan pada seluruh lini karyawan Indonusa Group. Selama tahun 2024, Indonusa Group memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.339 orang. Gambaran demografi karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Employee Demographics [SEOJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Indonusa Group strives to continually enhance the potential of employees by prioritizing transparent recruitment processes, equal treatment, and providing development through training for all employees of Indonusa Group. In 2024, Indonusa Group had a total of 3,339 employees. The demographic overview of the Company's employees is as follows:

Komposisi Tenaga Kerja (Usia)



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

[SEOJK 16/2021 F.22] [GRI 404]

Pengetahuan dan kompetensi karyawan merupakan poin penting dalam rangka mencapai target Perusahaan di masa mendatang. Kemampuan adaptasi karyawan terhadap perubahan akibat dari perkembangan zaman, menuntut Perusahaan secara aktif memfasilitasi karyawan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki baik melalui kegiatan pelatihan, sertifikasi keahlian, ataupun beasiswa pendidikan. Di tahun 2024, Perusahaan mencatat bahwa program-program pelatihan yang diterima oleh karyawan mencapai durasi waktu 5.472 jam. Sementara itu, jumlah karyawan yang terlibat dalam pelatihan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah 194 orang dari berbagai level kelompok jabatan. Secara rata-rata, karyawan Perusahaan menerima jam pelatihan adalah sebanyak 28,20 jam/karyawan. [GRI 404-1, 404-2]

Employee knowledge and competence are crucial points in achieving the Company's future targets. The ability of employees to adapt to changes due to the development of the times requires the Company to actively facilitate employees in improving their competencies through training activities, skill certifications, or educational scholarships. In 2024, the Company recorded employees participating in training programs with a total duration of 5.472 hours. Meanwhile, the number of employees involved in the training conducted by the Company was 194 individuals from various position levels. On average, each employee received training for approximately 28,20 hours/employee. [GRI 404-1, 404-2]

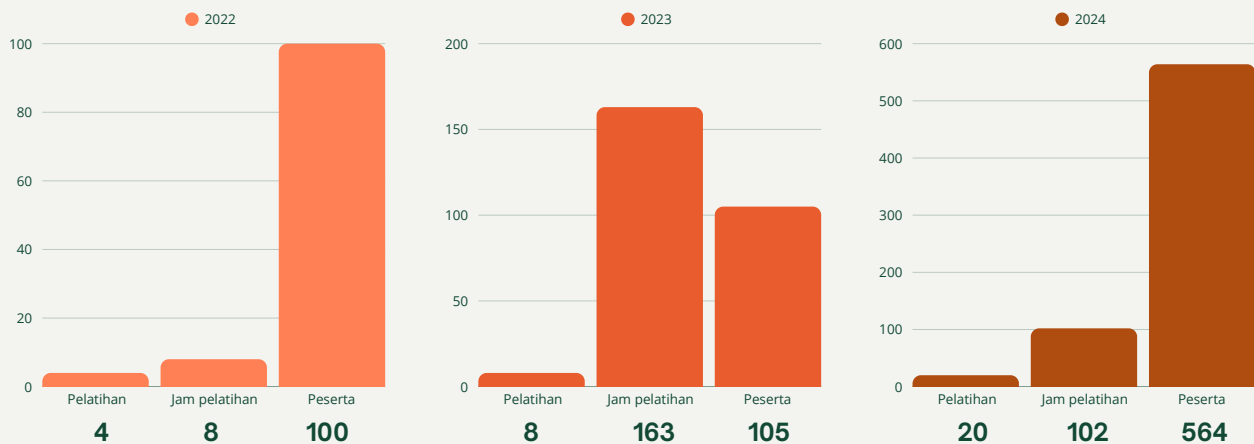
Jumlah Pelatihan Number of Training		
2024		20
2023		9
2022		4

Jumlah Jam Pelatihan Number Hours Training		
2024		5.472
2023		163
2022		8

Jumlah Pekerja yang Mengikuti Training Number of Employees Participate in Training		
2024		194
2023		105
2022		100

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development [SEOJK 16/2021 F.22] [GRI 404]



Selain memberikan kompetensi yang menyesuaikan dengan kondisi perkembangan zaman, Perusahaan memperhatikan dengan baik pengembangan karir karyawan dengan mengacu kepada Key Performance Indicator (KPI) masing-masing individu. [GRI 404-31]

In addition to providing competencies in line with the dynamic times, the Company pays close attention to the career development of employees by referring to the Key Performance Indicators (KPIs) of each individual. [GRI 404-31]

Keberagaman, Kesempatan yang Setara, dan Tanpa Diskriminasi

Diversity, Equal Opportunities, and Non-Discrimination [SEOJK 16/2021 F.181 [GRI 401-2, 405, 406, 13.21, 13.151

Setiap aspek bisnis di Perusahaan dipastikan terbebas dari tindakan diskriminatif. Hal ini juga menyangkut pada aspek pemberian remunerasi karyawan yang disesuaikan dengan tanggung jawab yang diemban dalam setiap strata jabatan. Kami percaya bahwa pengelolaan yang baik terhadap isu keberagaman dan kesempatan setara mampu meningkatkan kerukunan antar karyawan dan berdampak pada peningkatan performa Perusahaan. Komitmen tanpa diskriminasi juga diwujudkan dengan penetapan gaji pokok dan remunerasi yang memiliki rasio 1:1 antara laki-laki dan perempuan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus diskriminasi yang terdapat di Perusahaan yang melibatkan karyawan. [GRI 405-2, 406-11

Every aspect of the Company's business is ensured to be free from discriminatory actions. It also applies to the aspect of remunerating employees in accordance with the responsibilities undertaken at each job level. We believe effective management of diversity and equal opportunities can enhance collaboration among employees and contribute to the Company's improved performance. The commitment to non-discrimination is also reflected in the establishment of basic salaries and remuneration with a 1:1 ratio between male and female employees. Throughout the year 2023, there were no reported cases of discrimination involving employees in the Company. [GRI 405-2, 406-11



Mandor Semprot AFD 3 Estate Maro PT IJS – Yuli Rumodar
Spray Foreman AFD 3 Estate Maro PT. IJS – Yuli Rumodar
Pemberian APD kepada pekerja OAP
Provision of PPE for OAP Workers



Perekrutan Karyawan

Employees Recruitment [GRI 401, 13.201]

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan berhasil merekrut talenta-talenta terbaik dengan jumlah karyawan baru adalah 305 orang karyawan.

Komitmen Perusahaan untuk memberikan kesempatan yang setara, secara konsisten telah dilaksanakan oleh Indonusa Group. Dalam proses perekrutan karyawan, Perusahaan juga memiliki kriteria tertentu mengacu pada ILO dan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan untuk tidak merekrut karyawan di bawah 18 tahun serta tidak terdapat pekerja paksa dalam rantai pasok Perusahaan. [SEOJK 16/2021 F.191 [GRI 408-1, 409-1, 13.16, 13.171]

As of December 31, 2023, the Company has successfully recruited the best talents, with a total of 305 new employees.

The Company's commitment to providing equal opportunities has consistently been implemented by Indonusa Group. In the employee recruitment process, the Company also has specific criteria referring to ILO and the Ministry of Manpower regulations to avoid hiring employees under 18 years old and to ensure there is no forced labor in the Company's supply chain. [SEOJK 16/2021 F.191 [GRI 408-1, 409-1, 13.16, 13.171]



Training untuk para mandor panen di PT IJS
Training for harvest foremen at PT IJS

Perekrutan Karyawan
Employees Recruitment [GRI 401, 13.201]



Training P3K di PT IJS
First Aid Training at PT IJS

Karyawan

Employees [GRI 401, 13.201]

Cuti Melahirkan

[GRI 401-3]

Perusahaan berkomitmen secara konsisten memberikan hak-hak yang selayaknya diterima oleh karyawan. Hal itu dipenuhi oleh Perusahaan melalui pemberian hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan karyawan laki-laki yang turut mendampingi pasangan mereka. Pemberian hak cuti melahirkan yang diberlakukan oleh Indonusa Group mengacu kepada Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa setiap pekerja perempuan berhak memperoleh istirahat selama 3 bulan mengacu hasil pemeriksaan dokter kandungan/bidan.

Kebijakan cuti melahirkan yang baik di Perusahaan memiliki beberapa manfaat dan tujuan, antara lain:

1. Meningkatkan kesehatan ibu dan bayi: Cuti yang cukup memungkinkan ibu untuk memulihkan diri setelah melahirkan dan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
2. Meningkatkan bonding antara ibu dan bayi: Cuti yang cukup memungkinkan ibu untuk menghabiskan waktu bersama bayinya dan membangun bonding yang kuat.
3. Meningkatkan produktivitas karyawan: Ketika kembali bekerja, karyawan yang telah mendapatkan cuti yang cukup akan lebih fokus dan produktif.
4. Meningkatkan citra perusahaan: Kebijakan cuti melahirkan yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai perusahaan yang ramah keluarga dan peduli terhadap karyawannya.

Maternity Leave

[GRI 401-3]

The Company is consistently committed to providing the rights that employees are entitled to. This commitment is fulfilled by the Company through granting maternity leave for female and male employees who accompany their partners. The maternity leave granted by Indonusa Group refers to Article 82 of Law No. 13 of 2003, which states that every female worker is entitled to a break for 3 months, based on the results of examinations by obstetricians/midwives.

Indonusa Group's well-established maternity leave policy has several benefits and objectives, including:

1. *Improving the health of mothers and babies: Adequate leave allows mothers to recover after childbirth and provide exclusive breastfeeding to their infants.*
2. *Enhancing bonding between mother and baby: Sufficient leave enables mothers to spend quality time with their babies, fostering strong bonds.*
3. *Boosting employee productivity: Employees who have had sufficient leave tend to be more focused and productive upon their return to work.*
4. *Enhancing the Company's image: A good maternity leave policy can improve the Company's image as a family-friendly and employee-caring organization.*



Kesejahteraan Karyawan

Employee Well-being [SEOJK 16/2021 F.20]
[GRI 401-2, 13.21]

Kesejahteraan karyawan tidak luput dari komponen upah ataupun gaji yang diberikan Perusahaan kepada karyawan. Selain itu juga terdapat unsur tunjangan-tunjangan berupa fasilitas cuti, kesehatan, ataupun tempat tinggal. Komitmen Perusahaan dalam menjamin kesejahteraan karyawan diwujudkan melalui pemberian upah kepada karyawan yang berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) masing-masing wilayah kerja.

Employee well-being includes components such as wages or salaries provided by the Company. Additionally, there are various allowances in the form of leave, health benefits, or housing facilities. The Company's commitment to ensure employee well-being is manifested through providing wages above the Provincial Minimum Wage (UMP) in each working region.

Upah Bulanan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Karyawan

Monthly Wages Based on Working Region and Employee Status

Area	Rerata Bulanan (Rp) Average (IDR)	Gaji Karyawan Tingkat Terendah The Lowest Level Employees Wage			
		Karyawan Permanen Permanent Employees		Karyawan Kontrak Contract Employee	
		Jumlah (Rp)	% Terhadap UMP	Jumlah (Rp)	% Terhadap UMP
		Total (IDR)	% to UMP	Total (IDR)	% to UMP
Jambi	3.037.121	3.037.121	100,00%	3.037.121	100,00%
Sumatera Selatan	2.456.874	2.456.874	100,00%	2.456.874	100,00%
Papua Selatan	4.024.270	4.024.270	100,00%	4.024.270	100,00%

Perusahaan senantiasa memenuhi kebutuhan para karyawan dengan memberikan upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang ditentukan di masing-masing wilayah operasional. Kesetaraan adalah hal yang menjadi perhatian Perusahaan dan dibuktikan dengan upah yang diberikan kepada karyawan permanen maupun karyawan kontrak. Keduanya memiliki nilai upah yang sama-sama berada di atas dari UMP.

The Company consistently meets the needs of its employees by providing wages higher than the standards set in each operational region. Equality is a priority for the Company, demonstrated through the wages provided to both permanent and contract employees. Both categories receive wages above the Provincial Minimum Wage (UMP).

Kesejahteraan Karyawan

Employee Well-being [SEOJK 16/2021 F.20]
[GRI 401-2, 13.21]

Tunjangan bagi Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada setiap insan Indonusa Group sejalan dengan prinsip Perusahaan yang menjamin kesejahteraan karyawan. Selain dari pemberian upah, terdapat manfaat lain yang diberikan oleh Perusahaan yaitu tunjangan bagi karyawan permanen maupun karyawan kontrak. Tunjangan merupakan sebuah manfaat yang diterima oleh karyawan di luar dari upah pokok seperti tunjangan dalam hal kesehatan, pensiun, hari keagamaan, dan lain sebagainya.

Employee Benefits

The Company is committed to providing maximum benefits to every individual at Indonusa Group in line with the Company's principle of ensuring employee well-being. In addition to wages, the Company provides other benefits, including allowances for both permanent and contract employees. Allowances are additional benefits received by employees beyond their basic wages, such as health benefits, retirement plans, religious holiday allowances, and etc.



Tunjangan bagi Karyawan
Employee Benefits

Perumahan Staff PT IJS
Staff Housing PT IJS

Jenis Tunjangan Type of benefits	Karyawan Permanen Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Cuti melahirkan Maternity leave	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan cuti Leave allowances	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Hari Raya Holiday allowances	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Hari Raya Holiday allowances	Ya / Yes	Ya / Yes
Rumah dinas* Official residence* *Tidak berlaku di Kantor Pusat *Not applicable to Head Office Employees	Ya / Yes	Ya / Yes

Kesejahteraan Karyawan

Employee Well-being [SEOJK 16/2021 F.20]

[GRI 401-2, 13.21]



Training Pemadaman Kebakaran di Lingkup Rumah Tangga Karyawan PT IJS

Fire Fighting Training for PT IJS Employees' Households

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [SEOJK 16/2021 F.211
[GRI 403, 13.191 [SASB 320a.11

Kebijakan, Sistem Manajemen, dan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kami menyadari bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah prioritas utama sebagaimana yang telah Kami sampaikan bahwa karyawan adalah bagian penting dari Perusahaan. Kami berusaha untuk meminimalkan bahkan mentargetkan untuk zero accident dalam aspek kecelakaan kerja. Kecelakaan dan cedera akibat pekerjaan dapat memberikan dampak negatif terhadap perspektif pemangku kepentingan terhadap Perusahaan. Salah satu upaya Perusahaan untuk mencapai zero accident adalah dengan mematuhi ketentuan yang ada dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berisikan tentang: [GRI 403-101

- Memenuhi peraturan perundangan serta norma-norma keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan hidup.
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pekerja menuju budaya keselamatan, kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan hidup.
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan kerusakan lingkungan hidup dengan penerapan manajemen risiko dan pengendalian bahaya secara terus menerus.
- Menerapkan konsep produksi bersih serta efisiensi sumberdaya dan energi dalam setiap pengelolaan proses pekerjaan secara berkelanjutan.

Dalam mencapai zero accident, Perusahaan telah memiliki sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh karyawan Perusahaan. Sistem manajemen K3 tersebut juga mencakup setiap pihak yang terlibat dalam operasional Perusahaan baik karyawan permanen maupun karyawan kontrak.

[GRI 403-1, 403-81

Bentuk lain dalam mendukung zero accident adalah dengan membudayakan kepedulian akan keselamatan setiap insan Perusahaan melalui safety culture. Inisiasi tersebut dijalankan oleh setiap para pimpinan sebagai bentuk contoh teladan LK3 di masing-masing wilayah kerja.

Occupational Health and Safety Policies, Management Systems, and Procedures

Occupation Health and safety are top priorities for us, as We recognize that employees are an integral part of the Company. We strive to minimize, and even target zero accidents in terms of workplace incidents. Workplace accidents and injuries can have a negative impact on stakeholders' perspectives on the Company. One of the Company's efforts to achieve zero accidents is by complying with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which includes: [GRI 403-101

- Complying with regulations and norms related to safety, occupational health, and environmental management.
- Enhancing workers' knowledge and awareness towards a culture of safety, occupational health, and environmental management.
- Preventing workplace accidents, occupational diseases, and environmental damage through continuous risk management and hazard control.
- Implementing the concept of clean production and resource and energy efficiency in every aspect of work processes sustainably.

In achieving zero accidents, the Company has implemented an Occupational Health and Safety (OHS) management system that encompasses all Company employees. This OHS management system includes all parties involved in the Company's operations, including permanent and contract employees. [GRI 403-1, 403-81

Another form of support for zero accidents is instilling a culture of safety awareness among every individual in the Company through a safety culture. This initiative is led by each leader as an exemplary demonstration of EHS in their respective work areas.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [SEOJK 16/2021 F.211 [GRI 403, 13.191

[SASB 320a.11



Pengecekan Penggunaan APD Pekerja

Checking of Worker's PPE Usage

Pada tahun 2024, Perusahaan terus berusaha untuk menerapkan safety culture. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan konsistensi implementasi P2K3 di setiap lingkungan operasional. Saat ini upaya untuk meningkatkan safety culture mencapai level proaktif dengan menargetkan pencapaian jangka panjang. Hal ini merupakan aspek fundamental, mengingat setiap individu pekerja harus menyadari pentingnya P2K3 di setiap lini aktivitas pekerjaan.

In 2024, the Company managed to keep implementing of safety culture. The Company continues its efforts to improve the consistency of EHS implementation in every operational environment. Currently, the focus is on advancing safety culture to the proactive level, targeting long-term achievements. This is a fundamental aspect, considering that every worker must be aware of the importance of EHS in every line of work.



Pendistribusian APD kepada pekerja

Distribution of PPE to workers

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [SEOJK 16/2021 F.211 [GRI 403, 13.191

[SASB 320a.11



Medical Check Up Pekerja
Workers Medical Check Up

Pencegahan juga dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan hal-hal yang menyebabkan pekerja rentan atas kecelakaan kerja. Beberapa upaya pencegahan yang dilakukan adalah memberikan kesempatan yang sama atas pelatihan K3 kepada karyawan. Selanjutnya, pekerja juga dapat menggunakan hak menolak pekerjaan jika dinilai berbahaya untuk dirinya. Pekerja dapat melaporkan mulai dari kejadian hampir celaka atau near miss yang dialaminya hingga keadaan maupun perilaku berbahaya kepada Perusahaan dan Perusahaan menjamin pelapor tidak mendapatkan ancaman dari pihak manapun. [GRI 403-71

Selain itu, pencegahan terhadap kecelakaan kerja dilakukan dengan melibatkan setiap karyawan Perusahaan melalui keterbukaan komunikasi antara Perusahaan dan karyawan. Setiap kejadian yang dialami oleh karyawan baik dalam kategori ringan, sedang, ataupun berat, dapat dilaporkan kepada Perusahaan dan apabila pekerjaan yang ditugaskan kepada karyawan memiliki risiko kecelakaan, karyawan dapat menolak. Hak ini dilindungi oleh Perusahaan dan karyawan yang melapor tersebut dilamin oleh Perusahaan tidak mendapat ancaman dari siapapun. [GRI 403-71

Prevention is also carried out as an effort to eliminate factors that make workers vulnerable to occupational accidents. Some prevention efforts include providing equal opportunities for OHS training to employees. Furthermore, workers also have the right to refuse work if it is deemed dangerous for them. Workers can report near misses or hazardous conditions and behaviors to the Company, and the Company ensures the reporter does not face threats from any party. [GRI 403-71

In addition, prevention of workplace accidents is carried out by involving every employee of the Company through open communication between the Company and its employees. Every incident experienced by employees, whether categorized as light, moderate, or severe category, can be reported to the Company, and if the assigned job involves the risk of an accident, employees can refuse. This right is protected by the Company, and employees who report are guaranteed by the Company not to face threats from anyone. [GRI 403-71

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [SEOJK 16/2021 F.211] [GRI 403, 13.191]

[SASB 320a.11]

Dalam melakukan mitigasi risiko, Perusahaan memiliki beberapa langkah yang mengacu pada Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR). [GRI 403-21]

1. Pelaksanaan IBPR telah diatur dalam prosedur keselamatan Perusahaan. Untuk potensi kondisi risiko tinggi, kondisi abnormal, dan kondisi darurat diberlakukan Analisa lanjutan melalui pelaksanaan Job Safety Analysis (JSA).
2. Seluruh karyawan berkewajiban untuk menyampaikan kepada atasan masing-masing.
3. Ketua P2LK3 yang bertanggungjawab dalam memastikan IBPR dilaksanakan di instalasi, wilayah kerja dan atau Perusahaan.
4. P2LK3 dan Kepala Bagian masing-masing melakukan identifikasi bahaya dan mengevaluasi tingkat risiko di setiap departemen pada instalasi, wilayah kerja, dan atau Perusahaan.
5. IBPR direview setiap satu tahun sekali dan harus disahkan oleh pimpinan tertinggi di instalasi tersebut.

Perusahaan juga memiliki strategi dalam melakukan pencegahan kecelakaan kerja juga meningkatkan kesehatan kerja di tempat kerja. [GRI 403-91]

1. Dengan mengaktifkan Task Force Team guna mengevaluasi lanjutan Integrasi Prosedur LK3 dgn operasional.
2. Mengevaluasi dan melakukan pengendalian prioritas mulai dari aktivitas high risk dengan Metode IBPR-Identifikasi Bahaya Penilaian Risiko.
3. Mengimplementasikan Ready to Work Safety Program guna mempersiapkan kesiapan seluruh operasional baik secara personil maupun peralatan kerja siap bekerja dengan sehat dan selamat.
4. Melakukan peningkatan Kompetensi & Sertifikasi serta pemenuhannya baik secara regulasi juga berdasarkan kebutuhan.
5. Pemenuhan alat kerja (tools, mesin) yang menunjang keselamatan dan kesehatan kerja.

In the process of risk mitigation, the Company has several steps that refer to Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA). [GRI 403-21]

1. *The implementation of HIRA is regulated in the Company's safety procedures. For potential high-risk conditions, abnormal conditions, and emergency conditions, an in-depth analysis is conducted through the implementation of Job Safety Analysis (JSA).*
2. *All employees are obligated to report to their respective supervisors.*
3. *The Head of P2LK3 is responsible for ensuring that HIRA is implemented in the installation, work area, and/or Company.*
4. *P2LK3 and Section Heads respectively identify hazards and evaluate the level of risk in each department in the installation, work area, and/or Company.*
5. *HIRA is reviewed annually and must be approved by the highest authority in the installation.*

The Company also has a strategy for preventing workplace accidents and enhancing occupational health. [GRI 403-91]

1. *Activating a Task Force Team to evaluate the ongoing integration of EHS procedures with operational processes.*
2. *Assessing and controlling priorities, starting from high-risk activities using the IBPR method (Identification of Hazards and Risk Assessment).*
3. *Implementing the Ready to Work Safety Program to prepare the readiness of all operations, ensuring that personnel and work equipment are ready to work safely and healthily.*
4. *Enhancing competence and certifications, which complies with regulations and meeting specific needs.*
5. *Providing work tools and machinery that support occupational safety and health is also addressed.*
- 6.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [SEOJK 16/2021 F.211] [GRI 403, 13.191]

[SASB 320a.11]

Layanan Kesehatan Kerja

[GRI 403-3, 404-41]

Fasilitas kesehatan yang disediakan oleh Perusahaan menjadi bagian penunjang ketika terjadi insiden kecelakaan atau cedera kerja, atau sakit di luar dari aktivitas pekerjaan. Pada praktik pelayanan kesehatan, Perusahaan menjalankan program LK3 yang termasuk dalam aspek legal and compliance dengan rincian sebagai berikut:

1. Paramedis aktif melakukan upaya *preventif* dan *promotif* kesehatan berdasarkan analisa penyebab
2. Peningkatan pelayanan kesehatan, sarana prasarana & kompetensi medis.
3. Pengamatan & monitoring bahaya fatigue/kelelahan kerja (*evaluasi, sosialisasi dan pengamatan & monitoring fatigue*).
4. Meningkatkan kompetensi kader posyandu dalam bidang kesehatan untuk membina keluarga sehat di emplacement.
5. Peningkatan kompetensi mandor & supervisi dalam bidang P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan).
6. Menerapkan program kesehatan *Fit to Work* (Pekerja Sehat Keluarga Sehat) di seluruh site.
7. Penerapan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19 dan *implementasi telemedicine* pada proses pelayanan kesehatan di seluruh site.
8. Perusahaan berkontribusi dalam pemberian penyuluhan kesehatan kepada karyawan atau istri yang sedang hamil untuk mencegah stunting dan pemberian bantuan tambahan gizi untuk anak-anak.

Occupational Health Services

[GRI 403-3, 404-41]

The health facilities provided by the Company are supportive elements in the event of workplace accidents, injuries, or illnesses outside of work activities. In the practice of health services, the Company operates an EHS program that includes legal and compliance aspects, with details as follows:

1. Active paramedics carry out preventive and promotive health efforts based on the analysis of causes.
2. Improvement of health services, facilities, infrastructure, and medical competence.
3. Observation and monitoring of fatigue/work exhaustion hazards (*evaluation, socialization, observation, and monitoring of fatigue*).
4. Enhancement of the competence of Posyandu cadres in the field of health to foster healthy families in the emplacement.
5. Enhancement of the competence of foremen and supervision in the field of First Aid (P3K - Pertolongan Pertama pada Kecelakaan).
6. Implementation of the Fit to Work health program (Healthy Workers, Healthy Families) across all sites.
7. Implementation of health protocols during the Covid-19 pandemic and the implementation of telemedicine in the health service processes across all sites.
8. The Company contributes by providing health counseling to employees or their pregnant spouses to prevent stunting and offering additional nutritional assistance to children.



Lapangan Tennis PT IJS dan Pos Kesehatan PT HUK
Tennis Yard PT IJS and Health Centre PT HUK



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [SEOJK 16/2021 F.211] [GRI 403, 13.191]

[SASB 320a.11]

Kebebasan Berserikat

Freedom of Association [GRI 2-30, 407-1, 13.18]

Perusahaan menjamin kebebasan hak setiap karyawan untuk berkumpul dan membentuk kelompok yang difungsikan sebagai saluran penyampaian aspirasi karyawan. Perusahaan menaati segala aturan yang terkait dengan Undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku saat ini yaitu Undang-Undang Cipta Kerja. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati antara Perusahaan dan karyawan, telah melibatkan seluruh karyawan Perusahaan. Perusahaan juga membebaskan para karyawan menjadi anggota dari Serikat Pekerja di luar dari lingkungan Perusahaan sesuai peraturan, sehingga serikat pekerja bersifat independen. Perusahaan juga mendukung kebebasan pekerja untuk membentuk Serikat Pekerja. Selama tahun 2024 tidak terdapat kejadian-kejadian yang menunjukkan bahwa Perusahaan melarang karyawan untuk terlibat dalam Serikat Pekerja di manapun. [GRI 407-1]

The Company ensures the freedom and rights of every employee to assemble and form groups functioning as channels for expressing employee aspirations. The Company adheres to all rules related to current labor laws, specifically the Omnibus Law on Job Creation. The Employment Agreement (PKB) agreed upon between the Company and employees. The company also allows employees to join Labor Unions outside the Company's environment in accordance with regulations, ensuring that the labor union remains independent. The Company also supports the freedom of workers to form Labor Unions. Throughout the year 2024, there were no incidents indicating that the Company prohibits employees from participating in Labor Unions anywhere. [GRI 407-1].



Training P3K di PT. IJS
First Aid Training at PT. IJS



09

PENGHORMATAN HAK-HAK MASYARAKAT

RESPECT OF COMMUNITY RIGHT

Pelibatan Komunitas Lokal

Local Community Engagement [SEOJK 16/2021
F.23, F.25] [GRI 413, 13.12]



Sosialisasi Pola Hidup Sehat oleh Tenaga Kesehatan PT. IJS
Socialization of Healthy Lifestyle by PT. IJS Health Workers

Komunitas lokal merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam mewujudkan komitmen Perusahaan. Indonusa Group berkontribusi kepada masyarakat melalui program-program yang disusun berdasarkan empat pilar yaitu Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan. Kami beroperasi di wilayah-wilayah pedesaan yang memiliki potensi untuk dikembangkan dari segi ekonomi, pendidikan, dan lingkungannya. Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi bagaimana keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program-program yang dikembangkan bagi komunitas lokal. [GRI 413-1, 413-2]

The local community is an integral part of realizing the Company's commitments. Indonusa Group contributes to society through programs structured around four pillars: Economic, Health, Education, Environment. We operate in rural areas with potential for economic, educational, and environmental development. The Company routinely evaluates local community involvement, impact assessments, and programs developed for the local communities. [GRI 413-1, 413-2]



Kegiatan Posyandu PT. IJS
Integrated Health Post Activity PT IJS

Pelibatan Komunitas Lokal

Local Community Engagement [SEOJK 16/2021 F.23, F.25]
[GRI 413, 13.12]

Pilar Ekonomi

Economic Pillar

Untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, Indonusa Group memberikan bantuan pendampingan usaha produktif melalui program Pemberdayaan Masyarakat salah satunya yaitu peternakan bebek dan ikan yang ada di PT HUK – Palembang. Selain itu Indonusa Group juga melakukan kerjasama dengan beberapa supplier lokal yang ada di sekitar Perusahaan untuk pemenuhan kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan operasional.

To improve the independence and economic welfare of the community, Indonusa Group provides productive business assistance through the Community Empowerment program, one of which is duck and fish farming at PT HUK - Palembang. In addition, Indonusa Group also collaborates with several local suppliers around the Company to fulfill the needs of equipment and supplies used in operational activities.



Pemberdayaan Masyarakat : kolam ikan
Community Empowerment : fish pool

Pelibatan Komunitas Lokal

Local Community Engagement [SEOJK 16/2021 F.23, F.25]
[GRI 413, 13.12]

Pilar Pendidikan

Education Pillar

Perusahaan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan. Indonusa Group memberikan bantuan pengembangan di bidang pendidikan berupa dana, sarana belajar-mengajar, serta bus sekolah.

The company realizes that the development of quality human resources is one of the keys to successful sustainable development. Indonusa Group provides development assistance in the field of education in the form of funds, teaching-learning facilities, and school buses.



Fasilitas Bus Sekolah bagi Anak-Anak
Bus facilities for children

Pelibatan Komunitas Lokal

Local Community Engagement [SEOJK 16/2021 F.23, F.25]
[GRI 413, 13.12]

Pilar Pendidikan

Education Pillar



PKL (Praktek Kerja Lapangan) siswa SMK N 4 Boven Digoel
PKL (Field Work Practice) students of SMK N 4 Boven Digoel



PKL (Praktek Kerja Lapangan) siswa SMK N 4 Boven Digoel
PKL (Field Work Practice) students of SMK N 4 Boven Digoel

Perusahaan ikut serta dalam meningkatkan SDM Perkebunan dengan bekerja sama dengan salah satu SMK Perkebunan yang ada di Merauke – Papua Selatan. PT IJS menjadi tempat PKL (Praktek Kerja Lapangan) bagi siswa – siswi untuk belajar tentang Perkebunan Kelapa Sawit.

The company participates in improving Plantation human resources by working with one of the Plantation Vocational Schools in Merauke - South. PT IJS became a place for PKL (Field Work Practice) for students to learn about Oil Palm Plantations.

Pelibatan Komunitas Lokal

Local Community Engagement [SEOJK 16/2021 F.23, F.25]
[GRI 413, 13.12]

Pilar Kesehatan

Healthcare Pillar



Pemberian Vaksin Polio kepada Balita OAP di PT IJS
Polio Vaccine Injection for OAP Toddlers at PT IJS

Kesehatan karyawan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh Perusahaan baik kesehatan karyawan maupun kesehatan keluarga dari karyawan. Dalam aspek kesehatan Indonusa Group telah mendirikan Pos Kesehatan sebagai salah satu sarana dan prasarana bagi karyawan dan keluarga karyawan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Pos Kesehatan yang ada di dalam kebun, salah satunya di PT HUK telah memiliki Tenaga Medis, yaitu Dokter dan Bidan. Adapun kegiatan yang rutin dilakukan adalah kegiatan Posyandu yang ditujukan bagi anak – anak terutama usia balita untuk memeriksa kesehatan dan melakukan pemeriksaan terhadap tumbuh kembangnya. Selain itu Pos Kesehatan juga digunakan sebagai Tempat Pertolongan Pertama apabila terjadi kecelakaan kerja sebelum dirujuk ke Faskes 1 atau Tempat Kesehatan yang lebih lengkap (Puskesmas atau Rumah Sakit). Kegiatan Posyandu dan pemeriksaan kesehatan juga dilakukan di PT IJS yang berada di Merauke – Papua. Perusahaan telah bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat untuk secara rutin melakukan kunjungan ke Kebun dalam rangka Posyandu dan pemeriksaan kesehatan

Employee health is one of the important aspects that needs to be considered by the Company, both the health of employees and the health of the families of employees. In the health aspect, Indonusa Group has established a Health Post as one of the facilities and infrastructure for employees and families of employees to conduct health checks. The Health Post in the plantation, one of which is in PT HUK, has medical personnel, namely doctors and midwives. The activities that are routinely carried out are Posyandu activities aimed at children - especially toddlers to check their health and conduct checks on their growth and development. In addition, the Health Post is also used as a First Aid Station in the event of a work accident before being referred to Health Facility 1 or a more complete Health Place (Puskesmas or Hospital).

Posyandu activities and health checks are also carried out at PT IJS in Merauke - Papua. The company has collaborated with the Health Office and the local Community Health Center to routinely visit the plantation for Posyandu and health checks.

Pelibatan Komunitas Lokal

Local Community Engagement [SEOJK 16/2021 F.23, F.25]
[GRI 413, 13.12]

Pilar Lingkungan

Environment Pillar

Indonusa Group selalu berupaya melakukan pelestarian lingkungan untuk menjaga kelestarian alam dan meningkatkan kesehatan. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan telah dibuktikan dengan aksi nyata penanaman pohon dan aksi bersih-bersih lingkungan yang dilakukan secara rutin. Perusahaan selalu merangkul dan bekerja sama dengan berbagai unsur masyarakat, seperti pemerintah setempat, TNI, kepolisian, serta tokoh-tokoh agama dan adat agar seluruh elemen masyarakat dapat ikut terlibat dalam pelestarian lingkungan.

Indonusa Group always strives to conserve the environment to preserve nature and improve health. The company's concern for the environment has been proven by the real action of planting trees and cleaning the environment that is carried out regularly. The company always embraces and cooperates with various elements of society, such as the local government, TNI, police, as well as religious and traditional leaders so that all elements of society can be involved in environmental conservation.



Pembibitan PT. IJS Untuk Recovery Plan Aspek Linngkungan
PT IJS Nursery to Recovery Plan in Environment Aspect

Pelibatan Komunitas Lokal

Local Community Engagement [SEOJK 16/2021 F.23, F.25]
[GRI 413, 13.12]

Pilar Infrastruktur

Infrastructure Pillar

Dengan sulitnya suatu wilayah untuk dijangkau, dukungan infrastruktur tentu menjadi kebutuhan utama masyarakat di sekitar perusahaan. Karena itu, Indonusa Group turut aktif berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur, seperti bantuan perbaikan jembatan, pembangunan sarana olahraga, dan perbaikan jalan, serta pembangunan fasilitas umum seperti sarana penyediaan air bersih, listrik, gedung sekolah, klinik, gereja dan masjid, pasar, pertokoan, lapangan olahraga, balai desa, rumah kepala marga, dan sebagainya. Dukungan tersebut merupakan bukti komitmen Indonusa Group dalam membangun kehidupan yang harmonis dan sejahtera bersama semua pemangku kepentingan di setiap lokasi perusahaan.

With the difficulty of an area to reach, infrastructure support is certainly the main need of the community around the company. Therefore, Indonusa Group actively participates in infrastructure development, such as bridge repair assistance, construction of sports facilities, and road repair, as well as construction of public facilities such as clean water supply facilities, electricity, school buildings, clinics, churches and mosques, markets, shops, sports fields, village halls, clan chief houses, and so on. Such support is proof of Indonusa Group's commitment to build a harmonious and prosperous life with all stakeholders in each company location.



Bantuan PT. IJS dalam Membangun Infrastruktur Jalan
PT IJS Assistance in Building Road Infrastructure

10



GUGUS TUGAS PENGUNGKAPAN KEUANGAN TERKAIT PERUBAHAN IKLIM *TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL*

Pendahuluan

Introduction

Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit, Indonusa Group menyadari akan ketergantungan yang tinggi pada kondisi iklim. Iklim yang stabil dan kondusif sangat penting untuk pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit. Perubahan iklim, termasuk fluktuasi suhu, pola hujan yang tidak teratur, dan kejadian cuaca ekstrem seperti banjir dan kekeringan, dapat berdampak negatif pada hasil panen dan kesejahteraan tanaman. Indonusa Group berkomitmen untuk berperan dalam menjawab tantangan iklim sesuai dengan target Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia menuju Paris Agreement dengan menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) bersamaan dengan membangun bisnis yang lebih berkelanjutan dan climate-resilient yang mampu memitigasi dampak perubahan iklim di masa depan. Berikut ini inisiatif program yang telah dijalankan Indonusa Group berkaitan dengan pembatasan dampak perubahan iklim selama tahun pelaporan, yakni:

As an oil palm plantation company, Indonusa Group is aware of its high dependence on climate conditions. A stable and conducive climate is crucial for the growth and productivity of oil palm trees. Climate change, including temperature fluctuations, irregular rainfall patterns, and extreme weather events such as floods and droughts, can have negative impacts on harvest outcomes and the well-being of the plants. Indonusa Group is committed to playing a role in addressing climate challenges in line with Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) targets towards the Paris Agreement. The commitment involves reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions while building a more sustainable and climate-resilient business capable of mitigating the impacts of climate change in the future. The following are the climate impact mitigation initiatives undertaken by Indonusa Group during the reporting year:

Inisiatif Program Unggulan Indonusa Group Flagship Initiatives of Indonusa Group	Deskripsi Description
Fuel Smart	Efisiensi bahan bakar dan penggunaan Biodiesel <i>Fuel efficiency and usage of biodiesel</i>
Reuse & Recycle	Meningkatkan kapasitas energi terbarukan dalam operasi <i>Enhancing the capacity of renewable energy in operations</i>
Zero Fire	Tidak ada kebakaran di area konsesi No fires occurred in the concession area
No Deforestation	Pencegahan pembukaan areal hutan Prevention of forest area clearing.
	Rehabilitasi Perbaikan ekosistem melalui penanaman tanaman yang bermanfaat secara ekologis <i>Improving ecosystem quality through planting ecologically beneficial plants.</i>

Pendahuluan

Introduction

Selanjutnya Indonusa Group menggandeng konsultan pihak ketiga untuk memberikan arahan terhadap pengungkapan TCFD melalui risiko dan peluang terkait perubahan iklim, analisis skenario perubahan iklim, metrik utama dan target kemajuan transisi, serta integrasi risiko utama Indonusa Group ke dalam kerangka manajemen. Kami berupaya untuk mengintegrasikan pengaruh iklim ke dalam bisnis kami dengan membekali manajemen dan staf kami dengan peningkatan kapasitas dan memasukkannya ke dalam kerangka Manajemen Risiko Perusahaan Indonusa Group dengan tujuan untuk membangun ketahanan terhadap risiko terkait perubahan iklim yang teridentifikasi dan berupaya memanfaatkan peluang terkait perubahan iklim yang timbul dari transisi menuju perekonomian rendah karbon.

Furthermore, Indonusa Group has engaged a third-party consultant to provide guidance on disclosing TCFD through climate-related risks and opportunities, climate change scenario analysis, key metrics, and transition progress targets. The aim is to integrate climate impact into our business by enhancing the capacity of our management and staff, incorporating it into the Indonusa Group Corporate Risk Management framework. The objective is to build resilience against identified climate-related risks and leverage climate-related opportunities arising from the transition to a low-carbon economy.

Tata Kelola

Governance [TCFD Gov a, b]

Risiko dan peluang terkait perubahan iklim semakin mendapat perhatian dari top manajemen dan dimasukkan ke dalam agenda dewan. Dewan Direksi (BOD) bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan panduan pada agenda iklim tingkat kelompok, menyusun strategi perusahaan dan rencana aksi besar termasuk akuisisi, mengawasi perencanaan dan implementasi kebijakan iklim, serta menyetujui indikator kinerja iklim dalam bentuk Indeks Keberlanjutan. Dewan Direksi menjalankan tanggung jawab tersebut secara berkala dan selanjutnya melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Berikut ini struktur organisasi tata kelola iklim yang telah dijalankan oleh Indonusa Group:

Climate-related risks and opportunities are gaining attention from top management and are included in the board agenda. The Board of Directors (BOD) is responsible for providing guidance on the group-level climate agenda, formulating company strategy and major action plans, including acquisitions, overseeing climate

policy planning and implementation, and approving climate performance indicators in the form of a Sustainability Index. The Board of Directors carries out these responsibilities periodically and subsequently monitors, evaluates, and reports. Below is the climate governance organizational structure implemented by Indonusa Group:



Strategi

Strategy [TCFD Strategy a,b,c]

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim yang mempengaruhi berbagai aspek bisnis di berbagai bidang seperti produk dan layanan kami, rantai nilai, investasi, serta operasi. Komitmen jangka panjang kami adalah untuk mengatasi risiko dan memanfaatkan peluang melalui Indonusa Group Sustainability Policy, yang menguraikan tujuan dan tindakan strategis kami menuju keberlanjutan dan ketahanan.

Indonusa Group juga telah mengembangkan beberapa rencana program adaptasi untuk meningkatkan ketahanan iklim. Beberapa fokus utama kami dalam strategi adaptasi ini terangkum dalam 4 tema besar, yaitu:

- 1. Business Strategy:** terus memperluas target dekarbonisasi jangka pendek dan menengah, terus mengeksplorasi varietas kelapa sawit yang lebih tangguh dalam menghadapi perubahan iklim, terus menerapkan praktik pertanian regeneratif dengan memprioritaskan operasi berkelanjutan, terus menjajaki peluang dalam teknologi rendah karbon termasuk Nature Based Solutions (NBS) untuk karbon offset.
- 2. Operations:** membangun unit methane capture untuk mengurangi emisi limbah cair pabrik kelapa sawit dan memenuhi target penurunan emisi, terus beralih dari pupuk kimia ke pupuk organik dan pengendalian hama biologis, melanjutkan penelitian mengenai climate-smart pest management, terus memperluas cakupan asuransi atas aset dan pengiriman barang sesuai dengan potensi bahaya regional.
- 3. Risk & Emergency Management:** secara berkala meninjau dan memperbarui dampak banjir, tekanan panas, dan kebijakan kesehatan dan keselamatan lainnya.
- 4. Data Systems & Intelligence:** melacak tren klaim asuransi untuk kerusakan terkait iklim karena jumlah dan besaran klaim kemungkinan akan meningkat, mengikuti perkembangan terkini dalam peraturan dan kerangka peraturan global dan Indonesia.

Selain itu, Indonusa Group melakukan penilaian skenario untuk memahami dampak berbagai skenario perubahan iklim terhadap kinerja dan keuangan perusahaan. Ini membantu dalam mempersiapkan perusahaan untuk berbagai kemungkinan masa depan dan mengembangkan strategi.

The Company has identified climate-related risks and opportunities affecting various aspects of our business, including our products and services, value chain, investments, and operations. Our long-term commitment is to address risks and leverage opportunities through the Indonusa Group Sustainability Policy, outlining our strategic goals and actions towards sustainability and resilience.

Indonusa Group has also developed several adaptation program plans to enhance climate resilience. Our main focuses in this adaptation strategy are summarized in four major themes:

- 1. Business Strategy:** *continuously expand short and medium-term decarbonization targets, explore more resilient varieties of oil palm in the face of climate change, implement regenerative farming practices prioritizing sustainable operations, and explore opportunities in low-carbon technologies, including Nature-Based Solutions (NBS) for carbon offset.*
- 2. Operations:** *establish Methane Capture units to reduce emissions from palm oil mill effluents and meet emission reduction targets, transition from chemical fertilizers to organic fertilizers and biological pest control, continue research on climate-smart pest management, and expand insurance coverage for assets and cargo shipments based on regional hazard potentials.*
- 3. Risk & Emergency Management:** *periodically and update the impacts of floods, heat stress, and other health and safety policies.*
- 4. Data Systems & Intelligence:** *track trends for climate-related damages as the number and magnitude of claims are likely to increase, and stay informed about the latest developments in global and Indonesian regulations and regulatory frameworks.*

In addition, Indonusa Group conducts scenario assessments to understand the impacts of various climate change scenarios on the Company's performance and finances. It helps prepare the Company for various future possibilities and develop appropriate adaptation strategies.

Manajemen Resiko

Risk Management [TCFD Risk a,b,c]

Indonusa Group mengakui potensi dampak perubahan iklim terhadap operasi dan bisnisnya. Berikut ini daftar risiko yang dapat timbul baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang:

Indonusa Group acknowledges the potential impact of climate change on its operations and business. The following is a list of risks that may arise in both the short and long term

Risiko <i>Risk</i>	Potensi Dampak <i>Potential Impact</i>	Mitigasi/Kontrol <i>Mitigation/Control</i>
Hujan deras/banjir <i>Heavy rain/floods</i>	Kerusakan infrastruktur dan tanah longsor berisiko merusak aset. <i>Infrastructure damage and landslides risk damaging assets.</i>	Mengembangkan sistem pengelolaan air dan meningkatkan ketahanan bangunan terhadap banjir. <i>Developing water management systems and increasing building resilience to flooding.</i>
	Dampak terhadap rantai nilai hulu dan rantai nilai hilir. <i>Impact on upstream value chains and downstream value chains</i>	Menerapkan perlindungan asuransi sesuai dengan potensi bahaya regional. <i>Implement insurance protection according to regional hazard potential.</i>
	Gangguan produktivitas tenaga kerja dan dampaknya terhadap biaya/pendapatan operasional (misalnya terhambatnya akses lokasi akibat genangan air/ banjir pada jalan atau pepohonan pada akses jalan). <i>Disruption of labor productivity and its impact on operational costs/income (for example, obstruction of site access due to standing water/flooding on roads or trees on road access).</i>	Mempertimbangkan paparan iklim di wilayah tersebut ketika membeli/menyewa gedung/ area baru. <i>Consider the climate exposure of the area when purchasing/renting a new building/area.</i> Mengembangkan sistem transportasi yang lebih tahan terhadap bahaya fisik akut, misalnya penguatan jalan. <i>Develop transportation systems that are more resilient to acute physical hazards, for example strengthening roads.</i> Meningkatkan pengelolaan banjir, menyiapkan peralatan (keselamatan) bila diperlukan untuk keadaan darurat. <i>Improve flood management, prepare (safety) equipment if needed for emergencies.</i>

Manajemen Resiko

Risk Management [TCFD Risk a,b,c]

Risiko <i>Risk</i>	Potensi Dampak <i>Potential Impact</i>	Mitigasi/Kontrol <i>Mitigation/Control</i>
Kebakaran Hutan <i>Forest Fires</i>	Dampak terhadap biaya/pendapatan <i>Impact on operational cost/income</i>	Membangun Masyarakat Peduli Api (MPA) dan program CSR terkait <i>Establishing a Community Cares for Fire (MPA) and related CSR Programs</i>
	Hilangnya/gangguan produktivitas tenaga kerja (misalnya masalah dalam mengakses lokasi). <i>Loss/disruption of labor productivity (e.g. problems accessing locations).</i>	Mengembangkan sistem pengelolaan air dan sistem peringatan dini <i>Develop a water management system and early warning system.</i>
		Pantau insiden dan tinjau kebijakan tentang kesejahteraan staf secara teratur. <i>Monitor incidents and review staff welfare policies regularly.</i>
		Menerapkan perlindungan asuransi <i>Implement insurance coverage.</i>
Kemarau dan kekeringan <i>Drought and dryness</i>	Dampak terhadap biaya operasional, pendapatan, dan harga komoditas (misalnya musim kemarau yang berkepanjangan mengganggu/berdampak pada produksi dan operasi minyak sawit). <i>Impact on operational costs, income and commodity prices (e.g. prolonged dry season disrupts/impacts palm oil production and operations).</i>	Penggunaan varietas kelapa sawit yang lebih tahan iklim. <i>Use of oil palm varieties that are more climate resistant.</i> Memantau kondisi cuaca secara teratur. <i>Monitor weather conditions regularly.</i> Menerapkan perlindungan asuransi. <i>Implement insurance coverage.</i>
	Menurunkan produktivitas pekerja (<i>heat stress</i>). <i>Reducing worker productivity (heat stress).</i>	Terus meninjau kebijakan kesehatan dan keselamatan secara rutin dan memasukkan <i>heat stress</i> di dalamnya. <i>Continue to review health and safety policies regularly and incorporate heat stress into them.</i>
		Prioritaskan efisiensi air dan sistem pemantauan air cerdas di wilayah yang sangat terpapar panas ekstrim. <i>Prioritize water efficiency and smart water monitoring systems in areas highly exposed to extreme heat.</i>

Manajemen Risiko

Risk Management [TCFD Risk a,b,c]

Risiko <i>Risk</i>	Potensi Dampak <i>Potential Impact</i>	Mitigasi/Kontrol <i>Mitigation/Control</i>
Penerapan automasi dan teknologi <i>Application of automation and technology</i>	Perubahan biaya operasional melalui perbedaan penggunaan pupuk dan penggunaan teknologi pengganti. <i>Changes in operational costs through differences in fertilizer use and use of substitute technology.</i>	Mendorong keterlibatan proaktif dan penelitian terkait peluang untuk meningkatkan efisiensi energi. <i>Promote proactive engagement, research and modeling in financial and supply chain scenarios.</i>
Reputasi bisa menjadi buruk jika bisnis tidak sejalan dengan harapan pemangku kepentingan <i>Reputation can be damaged if the business does not align with stakeholder expectations.</i>	Peningkatan pengawasan pemangku kepentingan jika tidak dapat menunjukkan upaya keberlanjutan dapat berdampak pada akses terhadap modal atau meningkatkan biaya modal. <i>Increased stakeholder oversight in the absence of demonstrating sustainability efforts could impact access to capital or increase the cost of capital.</i>	Riset/survei ekspektasi pemangku kepentingan, pastikan tindakan awal untuk menyelaraskan praktek dengan ekspektasi. <i>Research/survey stakeholder expectations, ensure early action to align practices with expectations.</i>
	Kegagalan untuk menunjukkan arah strategis iklim yang ambisius dapat menyebabkan persepsi masyarakat yang buruk, sehingga mengakibatkan hilangnya pelanggan dan penurunan pendapatan. <i>Failure to demonstrate an ambitious climate strategic direction can lead to poor public perception, resulting in lost customers and reduced revenues.</i>	Ikut serta dalam acara-acara iklim publik dan diskusi dengan lembaga-lembaga publik dan swasta. <i>Take part in public climate events and discussions with public and private institutions.</i>

Indonusa Group akan terus memantau risiko terkait perubahan iklim secara berkala. Proses pemantauan dikembangkan untuk memastikan adanya rencana respons untuk mencegah atau memitigasi dampak risiko terkait perubahan iklim.

Indonusa Group akan terus memantau risiko terkait perubahan iklim secara berkala. Proses pemantauan dikembangkan untuk memastikan adanya rencana respons untuk mencegah atau memitigasi dampak risiko terkait perubahan iklim.

Metrik dan Target

Metrics and Targets [TCFD Metrics & Targets a,b,c]

Indonusa Group menetapkan target yang spesifik dan terukur untuk setiap pilar guna mencapai keberlanjutan jangka panjang untuk keseluruhan bisnis kami pada tahun 2030.

Indonusa Group sets specific and measurable targets for each pillar to achieve long-term sustainability for our entire business by 2030.

Tema Theme	Metrik Metrics	Target Targets
Peluang terkait iklim <i>Climate-related opportunities</i>	Jumlah limbah (ton) <i>Amount of waste (ton)</i>	100% daur ulang limbah padat <i>100% solid waste recycling</i>
Peluang terkait iklim berkelanjutan <i>Climate-related opportunities</i>	Jumlah perkebunan <i>Number of plantations</i>	100% lahan gambut dikelola secara sesuai dengan Peraturan Pemerintah <i>100% peatland are managed sustainably in accordance with National Regulation</i>
Peluang terkait iklim rantai <i>Climate-related opportunities</i>	Jumlah hektar <i>Total hectares</i>	Tidak ada deforestasi dan mencapai 100% pasokan dpt dilacak <i>No deforestation and achieving a 100% traceable supply chain</i>
Risiko fisik <i>Physical risks</i>	Jumlah titik api <i>Number of firespot</i>	Tidak ada kebakaran <i>No burning</i>

Di tahun-tahun mendatang ketika Indonusa Group terus memasukkan temuan analisis skenario dan perencanaan adaptasi ke dalam proses dan strategi kami, Kami akan memperluas dan menyempurnakan metrik dan target terkait perubahan iklim.

In the coming years, as Indonusa Group continues to incorporate scenario analysis findings and adaptation planning into our processes and strategies, We will expand and refine metrics and targets related to climate change.

Indeks SEOJK 16/2021

SEOJK 16/2021 Index [SEOJK 16/2021 G.4]

No Indeks <i>No Index</i>	Nama Indeks <i>Index Title</i>
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>About the Sustainability Strategy</i>
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Overview</i>
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual <i>Quantity of Product ion or Service sold</i>
B.1.b	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual <i>Quantity of Product ion or Service sold</i>
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih <i>Net profit or net loss</i>
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan <i>Eco friendly Product</i>
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of Local Parties Related to Sustainable Finance Business Processes</i>
B.2.	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Overview</i>
B.2.a	Penggunaan Energi <i>Use of Energy</i>
B.2.b	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan <i>Reducing Produced Emission</i>
B.2.c	Pengurangan Limbah dan Efluen <i>Reducing Waste and Effluent</i>

Indeks SEOJK 16/2021

SEOJK 16/2021 Index [SEOJK 16/2021 G.4]

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Title
B.2.d	Pean Keanekaragaman Hayati Preservation of Biodiversity
3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview
Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value
C.2	Alamat Perusahaan Company Address
C.3	Skala Usaha Scale of Business
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Asset or Asset Capitalization, and Total Liabilities
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees According to Gender, Position, Age, Education, and Employment Status
C.3.c	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Share Ownership Percentage
C.d	Wilayah Operasional Operational Area
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Operated
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership

Indeks SEOJK 16/2021

SEOJK 16/2021 Index [SEOJK 16/2021 G.4]

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Title
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Listed and Public Companies</i>
Penjelasan Direksi <i>Statement from Board of Directors</i>	
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policy to Respond to Challenges in Conducting Sustainability Strategies</i>
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Practicing Sustainable Finance</i>
D.1.c	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Practicing Sustainable Finance</i>
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice</i>
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance</i>
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relationship</i>
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues Related to Practicing Sustainable Finance</i>
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Developing a Sustainability Culture</i>
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>

Indeks SEOJK 16/2021

SEOJK 16/2021 Index [SEOJK 16/2021 G.4]

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Title
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance on Production, Portofolio, Financing, or Investment, Revenue and Profit - Loss</i>
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Dengan Keberlanjutan <i>Comparison of Target and Performance on Portofolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices</i>
Aspek Umum <i>General Aspect</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>
Aspek Material <i>Material Aspect</i>	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally - Friendly Materials</i>
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Volume and Intensity of Energy Use</i>
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy</i>
Aspek Air <i>Water Aspect</i>	
F.8	Penggunaan Air <i>Usage of Water</i>
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas</i>

Indeks SEOJK 16/2021

SEOJK 16/2021 Index [SEOJK 16/2021 G.4]

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Title
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Volume and Intensity of Emission Based on Type</i>
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Realization</i>
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Volume of Waste and Effluent Based on Type</i>
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Methods</i>
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spills (If Any)</i>
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Grievance Aspect</i>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances</i>
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers</i>
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>

Indeks SEOJK 16/2021

SEOJK 16/2021 Index [SEOJK 16/2021 G.4]

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Title
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child and Forced Labor</i>
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capacity Training and Development</i>
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations to Local Communities</i>
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Grievances</i>
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Corporate Responsibility Program</i>
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on Sustainable Product/ Service Development</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development</i>
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Safety-Evaluated Products/Services for Customers</i>
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts from Products/Service</i>
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>
F.30	Tidak ada produk yang ditarik kembali <i>There are no recalled products.</i>

Indeks SEOJK 16/2021

SEOJK 16/2021 Index [SEOJK 16/2021 G.4]

No Indeks <i>No Index</i>	Nama Indeks <i>Index Title</i>
	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services</i>
	Lain-Lain <i>Others</i>
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) <i>Written Verification by Independent Party (if any)</i>
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback</i>
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for financial Service Institutions and Listed Public Companies</i>

Indeks SASB

SASB Index

Standar SASB SASB Standard	Pengungkapan Disclosure
Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions</i>	
FB-AG-110a.1	Emisi global Cakupan 1 <i>Gross global Scope 1 emissions</i>
FB-AG-110a.2	Mendiskusikan rencana dan strategi jangka panjang dan jangka pendek dalam mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis atas kinerja perusahaan terhadap target <i>Discussion of long-term and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets</i>
FB-AG-110a.3	Konsumsi bahan bakar kendaraan, persentase energi terbarukan <i>Fleet fuel consumed, percentage renewable</i>
Manajemen Energi <i>Energy Management</i>	
FB-AG-130a.1	(1) Energi yang dikonsumsi untuk operasional, (2) persentase energi dari jaringan listrik, (3) persentase energi terbarukan <i>(1) Operational energy consumed, (2) percentage grid electricity, (3) percentage renewable</i>
Manajemen Air <i>Water Management</i>	
FB-AG-140a.1	(1) Jumlah air yang diambil, (2) jumlah air yang dikonsumsi, persentase dari setiap wilayah dengan kategori High dan Extremeley High berdasarkan Baseline Water Stress <i>(1) Total water withdrawn, (2) total water consumed, percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress</i>
FB-AG-140a.2.	Deskripsi risiko terkait manajemen air dan mendiskusikan strategi dan praktik dalam memitigasi risiko tersebut <i>Description of water management risks and discussion of strategie and practices to mitigate those risks</i>
FB-AG-140a.3	Jumlah insiden ketidakpatuhan terkait dengan kuantitas air atau kualitas air mengacu pada perizinan, standar, ataupun regulasi <i>Number of incidents of non-compliance associated with water quantity and/or quality permits, standards, and regulations</i>

Indeks SASB

SASB Index

Standar SASB SASB Standard	Pengungkapan Disclosure
Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja <i>Workforce Health and Safety</i>	
FB-AG-320a.1	(1) Total Recordable Incident Rate (TRIR), (2) tingkat fatalitas, dan (3) near miss frequency rate (NMFR) bagi (a) karyawan langsung, dan (b) pekerja paruh waktu <i>(1) Total recordable incident rate (TRIR), (2) fatality rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR) for (a) direct employees and (b) seasonal and migrant employees</i>
Dampak Lingkungan dan Sosial serta Bahan Baku Rantai Pasokan <i>Environmental & Social Impacts of Ingredient Supply Chain</i>	
FB-AG-430a.1	Persentase sumber produk agrikultural yang tersertifikasi oleh standar lingkungan dan sosial dari pihak ketiga, dan persentase berdasarkan standar <i>Percentage of agricultural products sourced that are certified to a third-party environmental and/or social standard, and percentages by standard</i>
FB-AG-430a.2	Mengaudit tanggung jawab dan sosial dari supplier (1) tingkat ketidakpatuhan dan (2) tingkat <i>corrective action</i> terkait dengan (a) ketidakpatuhan major dan (b) minor <i>Suppliers' social and environmental responsibility audit (1) non-conformance rate and (2) associated corrective action rate for (a) major and (b) minor non-conformances</i>
FB-AG-430a.3	Diskusi terkait strategi untuk mengelola risiko lingkungan dan sosial yang muncul dari pertumbuhan kontrak dan sumber komoditas <i>Discussion of strategy to manage environmental and social risks arising from contract growing and commodity sourcing</i>
Ingredient Sourcing	
FB-AG-440a.1	Identifikasi tanaman utama dan deskripsi terkait risiko dan peluang terkait dengan perubahan iklim <i>Identification of principal crops and description of risks and opportunities presented by climate change</i>
FB-AG-440a.2	Persentase produk agrikultural yang berasal dari wilayah yang terkategori High dan Extremely High berdasarkan Baseline Water Stress <i>Percentage of agricultural products sourced from regions with High or Extremely High Baseline Water Stress</i>

Indeks Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD)

Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) Index

TCFD Index	Pengungkapan	ref.kuisiner CDP 2021
Tata Kelola <i>Governance</i> Pengungkapan tata kelola organisasi mengenai risiko dan peluang terkait iklim. <i>Disclosure of the organization's governance around climate-related risks and opportunities</i>	a. Menggambarkan pengawasan dewan dari risiko terkait iklim dan peluang <i>Description of Executive Board's oversight of climate-related risks and opportunities</i>	C.1.1
	b. Menggambarkan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim <i>Description of management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities</i>	C1.2,
	c. Menjelaskan risiko terkait iklim dan peluang organisasi telah mengidentifikasi lebih pendek, menengah dan jangka panjang <i>Description of climate-related opportunities and risks. The Company has identified the short term, mid term, and long term</i>	C2.1, C2.1a, C2.2, C2.3, C2.3a, C2.4, C2.4a
Strategi <i>Strategy</i> Pengungkapan dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi di mana informasi tersebut bersifat material. <i>Disclosure of the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning where such information is material.</i>	a. Menjelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi <i>Description of impact of climate-related risks on the organization's businesses, strategy, and financial planning</i>	C2.3, C2.3a, C2.4, C2.4a, C3.1
	b. Menggambarkan ketahanan strategi organisasi dengan mempertimbangkan skenario yang terkait dengan iklim yang berbeda termasuk 2°C atau skenario yang lebih rendah <i>Description of the organizational resilience strategy through consideration scenario related to various climate including 2°C or lower temperature scenario</i>	C3.1b

Indeks Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD)

Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) Index

TCFD Index	Pengungkapan	ref.kuisiner CDP 2021
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i> Pengungkapan tentang bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim. Disclosure of how the organization identifies, assesses, and manages climate-related risks.	a. Menggambarkan proses organisasi untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang berkaitan dengan iklim <i>Description of organization's processes for identifying and assessing climate-related risks</i>	C2.2, C2.2a
	b. Menggambarkan proses organisasi untuk mengelola risiko yang terkait dengan iklim <i>Description of organization's processes for managing climate-related risks</i>	C2.2
	c. Menggambarkan proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim diintegrasikan ke manajemen risiko organisasi secara keseluruhan <i>Description of integration of processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks integrated into the organization's overall risk management</i>	C2.2
Metrik dan Target <i>Metrics & Targets</i> Mengungkapkan metrik dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan di mana informasi tersebut bersifat material <i>Disclosure the metrics and targets used to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities where such information is material</i>	a. Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko terkait iklim dan peluang sejalan dengan proses manajemen strategi dan risiko <i>Disclosure of metrics used by the organization to assess climate-related risks and opportunities in line with management the process of strategy management and risks</i>	C4.1, C4.2, C9.1
	b. Mengungkapkan Lingkup 1, Ruang Lingkup 2 dan jika sesuai, Ruang Lingkup 3 Gas Rumah Kaca (GRK), dan risiko terkait Disclosure of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 if applicable greenhouse gas (GHG) emissions, and related risk	C6.1, C6.3, C6.5
	c.. Menggambarkan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko terkait iklim dan peluang dan kinerja terhadap target. <i>Description of targets used by the organization to manage climate-related risks and opportunities and the performance toward the target</i>	C4.1, C4.1a, C4.2

Laporan
Keberlanjutan
Sustainability
Report

2024



Indonusa Group

*Permata Kuningan Building Floor. 19
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C - Setia Budi - South Jakarta, Indonesia*

Telp. : (021)83780791
E-mail : adminhelpdesk@indonuagromulia.com
Homepage : www.indonusa-plantation.com